



ALWAYS HOPE

Healthy, Optimistic, Productive, Energize



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI ATAS
TANGGUNG JAWAB UNTUK LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**THE DIRECTOR'S STATEMENT
OF THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30th, 2021 AND DECEMBER 31st, 2020
PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Nomor: KU.04.09/A.DIR.WG.4721/2021

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Nariman Prasetyo	Name
Alamat Kantor	:	Gedung WIKA Lt. 8-10, Jl. D. I. Panjaitan Kav 9 Cipinang Cimpedak Jatinegara Jakarta Timur	Office Address
Alamat Domisili	:	Apartemen Patria Park, Jl DI Panjaitan Kav 5-7 Unit 0716 Cipinang Cimpedak Jatinegara, Jakarta Timur	Address of Domicile
Telepon	:	-	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama	Position
Nama	:	Syailendra Ogan	Name
Alamat Kantor	:	Gedung WIKA Lt.8-10, Jl. D.I. Panjaitan Kav 9 Cipinang Cimpedak Jatinegara, Jakarta Timur	Office Address
Alamat Domisili	:	Bukit Cimanggu Villa S.1/22 RT. 001/RW. 014 Cibadak, Tanah Sareal, Bogor	Address of Domicile
Telepon	:	081382798073	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Keuangan	Position

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("Perseroan") dan entitas anak ("bersama-sama disebut Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("the Company") and its subsidiaries (together the "Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting standards in Indonesia;

- | | |
|--|---|
| <p>3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan akurat;</p> <p>4. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.</p> <p>5. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal Grup.</p> | <p>3. All information published in the Group's consolidated financial statements are complete and accurate;</p> <p>4. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the Group's consolidated financial statements.</p> <p>5. We are responsible for the Group's internal control.</p> |
|--|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 25 Agustus 2021/August 25th, 2021

Direktur Utama/President Director

Direktur Keuangan/Finance Director


Nariman Prasetyo


Syailendra Ogan



**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 FINANCIAL POSITION**

As of June 30, 2021 and December 31, 2020
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3, 37	791,513,599,503	1,507,999,460,818	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Neto	4			Trade Receivables - Net
Pihak Berelasi	37	224,442,742,097	189,299,242,555	Related Parties
Pihak Ketiga		491,550,444,000	455,754,901,922	Third Parties
Piutang Retensi - Neto	5			Retention Receivables - Net
Pihak Berelasi	37	175,440,765,288	169,501,708,393	Related Parties
Pihak Ketiga		425,970,974,065	389,249,046,810	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada				Gross Amount
Pemberi Kerja - Neto	6			Due From Customers - Net
Pihak Berelasi	37	743,931,234,545	710,408,709,365	Related Parties
Pihak Ketiga		594,883,308,551	501,097,959,367	Third Parties
Persediaan	7	361,895,833,379	376,529,557,724	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	8.a	304,919,795,420	180,173,380,819	Prepaid Taxes
Uang Muka	9	186,893,427,747	143,863,260,921	Advances
Biaya Dibayar di Muka	10	44,205,596,239	78,831,165,590	Prepaid Expenses
Aset Keuangan Lancar Lainnya		--	--	Other Current Financial Assets
Jumlah Aset Lancar		4,345,647,720,834	4,702,708,394,284	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON - CURRENT ASSETS
Piutang Lain-Lain	11	32,670,564,637	27,462,142,067	Other Receivables
Tanah Akan Dikembangkan	7	36,588,650,000	36,588,650,000	Land For Development
Penyertaan Saham	12	127,146,062,692	127,146,062,692	Investment In Shares
Properti Investasi	13	253,923,646,246	253,673,247,334	Investment Property
Aset Kerja Sama Operasi	14	277,030,521,564	278,465,724,279	Assets of Joint Operation
Aset Tetap - Setelah Dikurangi				Fixed Assets - Net of
Akumulasi Penyusutan	15	158,710,536,147	180,651,691,205	Accumulated Depreciation
Investasi pada Ventura Bersama	16	501,044,299,901	466,098,147,431	Investment of Joint Ventures
Aset Lain-lain	17	8,790,790,028	8,790,790,028	Other Assets
Aset Pajak Tangguhan	8.e	298,027,329	298,027,329	Deferred Tax Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1,396,203,098,544	1,379,174,482,365	Total Non - Current Assets
JUMLAH ASET		5,741,850,819,378	6,081,882,876,649	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continueud)**
As of June 30, 2021 and December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Bank Jangka Pendek				Short-term Bank Loans
Pihak Berelasi	18, 37	238,458,000,000	154,007,000,000	Related Parties
Pihak Ketiga	18	420,000,000,000	252,208,046,886	Third Parties
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak Berelasi	19, 37	535,170,434,936	653,699,842,185	Related Parties
Pihak Ketiga	19	972,078,088,191	1,468,031,959,651	Third Parties
Beban Akruwal	20	357,289,572,460	495,048,647,496	Accrued Expenses
Utang Pajak	8.b	119,782,649,097	8,960,758,374	Tax Payables
Liabilitas Pajak Penghasilan Final	8.c	90,507,901,119	86,449,708,581	Final Income Tax Liabilities
Bagian Liabilitas Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun Uang Muka Pemberi Pekerjaan dan Konsumen	21	21,713,476,365	24,574,307,651	Current Portion of Long Term Liability - Advances from Project Owners and Consumers
Pinjaman Bank	23, 37	1,874,800,001	2,812,200,000	Bank Loan
Utang Lain-lain				Other Payables
Pihak Berelasi	22, 37	24,709,292,392	11,187,814,977	Related Parties
Pihak Ketiga	22	2,393,746,085	7,058,700,052	Third Parties
Pendapatan Akan Diterima	46	5,882,531,250	--	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2,789,860,491,896	3,164,038,985,853	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON - CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun Uang Muka Pemberi Pekerjaan dan Konsumen	21	558,562,906,572	604,956,333,211	Long-term Liability Net of Current Maturities Advances from Project Owners and Consumers
Pinjaman Bank	23, 37	106,187,800,000	106,187,800,000	Bank Loan
Liabilitas Imbalan Pascakerja	24	12,405,723,990	11,795,341,845	Post Employment Benefit Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		677,156,430,562	722,939,475,056	Total Non - Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		3,467,016,922,458	3,886,978,460,909	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100				Share Capital-par value Rp100
Modal Dasar 38.000.000.000 saham				Authorized Capital 38,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 9.572.000.000 saham	25	957,200,000,000	957,200,000,000	Issued and Paid Up Capital 9,572,000,000 shares
Tambahan Modal Disetor	27	522,862,769,158	522,862,769,158	Additional Paid In Capital
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	28	100,974,287,000	100,974,287,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	28	653,589,018,980	573,954,420,547	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lainnya		6,942,102,390	6,942,102,390	Other Comprehensive Income
Sub Jumlah		2,241,568,177,528	2,161,933,579,095	Sub Total
Kepentingan Non Pengendali	30	33,265,719,392	32,970,836,645	Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		2,274,833,896,920	2,194,904,415,740	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		5,741,850,819,378	6,081,882,876,649	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

		30 Juni/ June 30		
	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp	
PENDAPATAN	31	1,355,728,663,731	1,711,362,194,656	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	32	(1,235,589,838,407)	(1,558,292,572,070)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		120,138,825,324	153,069,622,586	GROSS PROFIT
Beban Usaha	33	(36,837,584,923)	(34,318,802,312)	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	34	53,987,630,657	21,547,850,770	Other Income
Keuntungan Nilai Wajar Properti Investasi	13	--	--	Gain of Fair Value of Investment Property
Beban Lainnya	35	(702,311,891)	(1,236,485,688)	Other Expenses
Beban Keuangan	36	(27,441,087,854)	(9,567,298,193)	Financial Expense
Beban Pajak Final	8.c	(39,280,631,663)	(50,152,692,522)	Final Tax Expenses
Bagian Laba Ventura Bersama	16	31,022,213,624	16,816,621,191	Profit From Joint Venture
Laba (Rugi) Selisih Kurs	38	394,357,906	563,281,073	Foreign Exchange Gain (Loss)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		101,281,411,180	96,722,096,905	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	8.d	(60,000,000)	(5,302,265)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
LABA TAHUN BERJALAN		101,221,411,180	96,716,794,640	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Atas Program Imbal Kerja Pasti		--	1,189,115,282	Actuarial Gain (Loss) of Defined Benefit Plan
Keuntungan Atas Nilai Pasar Saham		--	--	Gain on Share Market Value
Jumlah Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		--	1,189,115,282	Total Item that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		101,221,411,180	97,905,909,922	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		100,926,528,433	96,611,663,413	Equity Holders of The Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	30	294,882,747	105,131,227	Non Controlling Interest
		101,221,411,180	96,716,794,640	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		100,926,528,433	97,800,778,695	Equity Holders of The Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	30	294,882,747	105,131,227	Non Controlling Interest
		101,221,411,180	97,905,909,922	
LABA BERSIH PER SAHAM	29	10.54	10.09	NET INCOME PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
and For the Periods Ended
June 30, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Saldo Laba / Retained Earnings				Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Jumlah/ Total Rp	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest Rp	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp	
	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid up Capital Rp	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital Rp	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Rp	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Pasti/ Actuarial Gain (Loss) of Defined Benefits Plans Rp	Keuntungan Atas Nilai Pasar Saham/ Gain on Share Market Value Rp				
SALDO PER 31 DESEMBER 2019	957,200,000,000	522,862,769,158	78,974,287,000	862,474,376,144	7,448,287,464	--	2,428,959,719,766	30,445,110,109	2,459,404,829,875	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019
Dampak Penerapan PSAK Baru	2.d	--	--	(306,851,376,618)	--	--	(306,851,376,618)	(420,245,238)	(307,271,621,856)	Impact of Implementation of New PSAK
SALDO PER 1 JANUARI 2020, SETELAH PENERAPAN PSAK BARU	957,200,000,000	522,862,769,158	78,974,287,000	555,622,999,526	7,448,287,464	--	2,122,108,343,148	30,024,864,871	2,152,133,208,019	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2020, AFTER IMPLEMENTATION OF NEW PSAK
Dividen	28	--	--	(112,949,600,000)	--	--	(112,949,600,000)	--	(112,949,600,000)	Dividends Reserve
Cadangan	28	--	22,000,000,000	(22,000,000,000)	--	--	--	--	--	
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	96,611,663,413	1,189,115,282	--	97,800,778,695	105,131,227	97,905,909,922	Total Comprehensive Income For The Year
Penyesuaian	25	--	--	--	(167,878,865)	--	(167,878,865)	(122,506,642)	(290,385,507)	Adjustment
SALDO PER 30 JUNI 2020	957,200,000,000	522,862,769,158	100,974,287,000	517,285,062,939	8,469,523,881	--	2,106,791,642,978	30,007,489,456	2,136,799,132,434	BALANCE AS OF JUNE 30 2020
SALDO PER 1 JANUARI 2021	957,200,000,000	522,862,769,158	100,974,287,000	573,954,420,547	6,726,615,456	215,486,934	2,161,933,579,095	32,970,836,645	2,194,904,415,740	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2021
Dividen	28	--	--	(21,291,930,000)	--	--	(21,291,930,000)	--	(21,291,930,000)	Dividends Reserve
Cadangan	28	--	--	--	--	--	--	--	--	
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	100,926,528,433	--	--	100,926,528,433	294,882,747	101,221,411,180	Total Comprehensive Income For The Year
Penyesuaian	25	--	--	--	--	--	--	--	--	Adjustment
SALDO PER 30 JUNI 2021	957,200,000,000	522,862,769,158	100,974,287,000	653,589,018,980	6,726,615,456	215,486,934	2,241,568,177,528	33,265,719,392	2,274,833,896,920	BALANCE AS OF JUNE 30 2021

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
June 30, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30		
		2021 Rp	2020 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		1,110,208,882,635	1,291,943,333,425	Cash Received from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok		(1,957,727,694,882)	(1,800,535,521,463)	Payments to Suppliers
Pembayaran Beban Usaha		(34,851,760,946)	(16,292,453,571)	Payments for Operating Expenses
Pembayaran Beban Lain-lain		(5,910,734,461)	(3,058,895,404)	Payments for Other Expenses
Pembayaran Pajak		(53,265,155,542)	(94,829,888,818)	Payment For Tax
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		(941,546,463,196)	(622,773,425,831)	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan Aset Tetap	15	(1,712,609,627)	(1,089,058,913)	Fixed Assets Acquisition
Penambahan Properti Investasi	13	1,184,803,803	(5,016,430,325)	Investment Properties Acquisition
Aset Kerja Sama Operasi	14	--	(71,987,835,281)	Assets of Joint Operation
Penambahan Investasi Ventura Bersama	16	(3,923,938,842)	(89,840,367,668)	Additional of Investment in Joint Ventures
Pengurangan Investasi Ventura Bersama	16	-	--	Deduction of Investment in Joint Ventures
(Penambahan) Pengurangan Investasi Lainnya		(2,200,536,492)	--	(Additional) Deduction in Other Investments
Pendapatan Bunga		15,227,784,944	15,763,076,002	Interest Income
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		8,575,503,786	(152,170,616,185)	Net Cash Used In Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank	18, 23, 37	570,048,934,500	454,007,000,000	Receipts of Bank Loan
Pembayaran Pinjaman Bank	18, 23, 37	(317,805,981,386)	(176,845,315,377)	Payments of Bank Debt
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang		(937,399,999)		Payments of Long Term Bank Debt
Penerimaan Pinjaman Induk		13,518,204,928	3,557,626,281	Receipts of Parents Loan
Pembayaran Dividen	28	(21,291,930,000)	(112,949,600,000)	Payment of Dividends
Pembayaran Bunga Pinjaman		(27,441,087,854)	(7,610,697,067)	Interest Payments
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		216,090,740,189	160,159,013,837	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(716,880,219,221)	(614,785,028,179)	INCREASE (DECREASE) OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA ASING KAS DAN SETARA KAS		394,357,906	563,281,073	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGES RATES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		1,507,999,460,818	1,456,213,508,216	BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		791,513,599,503	841,991,761,110	BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("Perusahaan") berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta Nomor: 43 tanggal 24 Oktober 2008 yang dibuat dihadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-92223.AH.01.01 tanggal 1 Desember 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali, perubahan terakhir terkait dengan Modal Disetor Perusahaan sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 60 tanggal 20 Desember 2017 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 22 Desember 2017 No. AHU- AH.01.03.0204549.

Berdasarkan Pasal 3, Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sebagai berikut:

- Pekerjaan pembangunan gedung (seluruh sektor Pemukiman dan perumahan; Bangunan tempat ibadah; Bangunan komersial (perkantoran, perdagangan, perindustrian, perhotelan, gudang); Pekerjaan interior dan eksterior; Bangunan gedung sosial dan budaya (pendidikan, kebudayaan, rumah sakit, laboratorium, dan pelayanan umum); Lanskap; Pekerjaan tata lingkungan);
- Pekerjaan mekanikal elektrikal gedung: Pekerjaan mekanikal dan kelistrikan pada bangunan gedung; Tata ruang/ *airconditioner* (AC); Pemasangan alat angkut;
 - a. Radio, telekomunikasi, instrumentasi, teknologi informasi dan elektronik;
 - b. Jasa Perencanaan, *feasibility study*, perancangan, *quantity surveying*, *project management services*, pengawasan, rancang bangun;
 - c. Pengelolaan bangunan dan penyewaan

1. General

a. The Company's Establishment

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("the Company") is domicile in South Jakarta, established by Deed Number: 43, dated October 24, 2008 made in the presence of Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment has been approve by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decision Letter No. AHU-92223.AH.01.01 on December 1, 2008.

The Company's Articles of Association amended several times, the latest amendment related to the Company's Paid Up Capital as set forth in the Deed. 60 dated December 20, 2017 made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, which recorded in the Legal Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter dated December 22, 2017 No. AHU-AH.01.03.0204549.

According to Article 3, of the Company's Article of Association, aims and objectives and business activities of the Company are as follows:

- Construction employment (all sectors of development: Settlements and housing; Places of worship; Commercial buildings (offices, industry integrated, hotels, shelters, warehouse, commercial area integrated); Interior design and exterior design; Social and cultural buildings (schools, cultural, hospitals, laboratory, public services); Landscape; Environmental);
- Building electrical mechanical works: Mechanical and electrical work in buildings and industry; Spatial plan/ air condition (AC); Installation of a conveyance;
 - a. Radio, telecommunications, instrumentation, information technologies and electrical;
 - b. Planning services, *feasibility study*, design, *quantity surveying*, project management service, supervision and design building;
 - c. Building management, rental of

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

gedung/ kawasan;

- d. Pengembangan, pembangunan dan pemilikan di bidang properti termasuk penyewaan sarana dan prasarananya.

buildings and integrated;

- d. Development, construction and ownership in property including leasing facilities and infrastructure.*

Kegiatan usaha yang dilakukan saat ini adalah jasa konstruksi, properti dan pracetak.

The current business activities of the Company are in construction services, real estate (developer) and precast.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk merupakan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk is the ultimate parent company of the Company.

Perusahaan beralamat di Jl. DI Panjaitan Kav.9, Jakarta Timur, dengan lokasi kegiatan utama di seluruh Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2009.

The Company's head office is located at Jl. DI Panjaitan Kav. 9, East Jakarta, with the main activities throughout Indonesia. The Company started its operational activities commercially in 2009.

Penawaran Umum Perdana Perusahaan

Penawaran umum perdana Perusahaan sejumlah 2.872.000.000 saham biasa kepada masyarakat telah dinyatakan efektif sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. S-444/D.04/2017 tanggal 20 November 2017, dan selanjutnya saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 November 2017.

The Company's Initial Public Offering

The Company's initial public offering of 2,872,000,000 shares was declared effective by the Board of Commissioners of the Financial Services Authority in his Decree No. S-444/D.04/2017 dated November 20, 2017, and listed in the Indonesian Stock Exchange on November 30, 2017.

b. Susunan Pengurus

Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan No. 1 tanggal 9 Juni 2021, dibuat di hadapan Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, S.H., Notaris di Jakarta.

b. Management of the Company

Board of Commisioners and Directors

According to the Deed of the General Meeting of Shareholders of the Company No.1 dated June 9, 2021, made in the presence of Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, S.H., the Notary in Jakarta.

Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0367323 tanggal 11 Juni 2021.

This deed has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0367323 dated June 11, 2021.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021, sebagai berikut:

The members of the board of the Company on June 30, 2021 are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Sugeng Rochadi
Joseph Prajogo
Ance
Bambang Pramujo
Ahmad Fadli Kartajaya

Board of Commissioners:

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi:

Direktur Utama
Direktur QHSE dan Pemasaran
Direktur Operasi 1
Direktur Operasi 2
Direktur Keuangan, *Human Capital*
dan Manajemen Risiko

Nariman Prasetyo
Yulianto
Bagus Tri Setyana
Mochamad Yusuf
Syailendra Ogan

Board of Directors:

President Director
Director of QSHE and Marketing
Director of Operations 1
Director of Operations 2
Director of Finance, Human Capital
and Risk Management

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 7 tanggal 10 Agustus 2020, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

According to the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No.7 dated August 10, 2020, made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., the Notary in Jakarta.

Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0338871 tanggal 10 Agustus 2020.

This deed has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0338871 dated August 10, 2020.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020, sebagai berikut:

The members of the board of the Company on December 31, 2020 are as follows:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Sugeng Rochadi
Joseph Prajogo
Yulianto
Bambang Pramujo
Ahmad Fadli Kartajaya

Board of Commissioners:

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi:

Direktur Utama
Direktur Teknik dan Pengembangan
Direktur Operasi 1
Direktur Operasi 2
Direktur Keuangan, *Human Capital*
dan Manajemen Risiko

Nariman Prasetyo
Djaka Nugraha
Bagus Tri Setyana
Mochamad Yusuf
Syailendra Ogan

Board of Directors:

President Director
Director of Engineering and Development
Director of Operations 1
Director of Operations 2
Director of Finance, Human Capital
and Risk Management

Jumlah Remunerasi Direksi dan Komisaris Perusahaan untuk periode tiga bulan yang berakhir 30 Juni 2021 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Commissioners and Directors Remuneration for the period three-month ended June 30, 2021 and for the year ended December 31, 2020 are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni / June 30, 2021 Rp	31 Desember / December 31, 2020 Rp	
Komisaris			Commissioner
Imbalan Kerja Jangka Pendek	1,155,758,997	8,176,561,738	Short Term Benefit
Imbalan Pascakerja	156,114,000	468,342,000	Post-employment Benefit
Jumlah	1,311,872,997	8,644,903,738	Total
Direksi			Directors
Imbalan Kerja Jangka Pendek	2,394,567,405	16,689,462,390	Short Term Benefit
Imbalan Pascakerja	388,080,000	1,114,260,000	Post-employment Benefit
Jumlah	2,782,647,405	17,803,722,390	Total

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.02.02/DEKOM.WG.010/2020 tanggal 7 Oktober 2020 tentang Pengangkatan Penggantian Organ Komite Audit Perusahaan per 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Joseph Prajogo
Diah Sulistorini
Arzul Andaliza

Chairman
Member
Member

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.02.02/DEKOM.WG.010/2020 tanggal 7 Oktober 2020 tentang Pengangkatan Penggantian Organ Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Joseph Prajogo
Diah Sulistorini
Arzul Andaliza

Chairman
Member
Member

Audit Internal

Dalam memastikan operasional Perusahaan berjalan sesuai dengan Prosedur Operasi Standar, diperlukan fungsi Audit Internal yang bekerja secara independen membantu Direktur Utama dalam pengawasan dan pengendalian. Fungsi audit internal Perusahaan dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern ("SPI").

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SK.02.01/A.DIR.WG.3603/2021 tanggal 21 Mei 2021 kepala SPI adalah Andi Sugiarto.

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No.SK.02.01/A.DIR.WG.0620/2018 tanggal 10 April 2018 tentang Penempatan dan Pengangkatan Pejabat-pejabat di Lingkungan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk,

Audit Committee

Based on the Decree of Board of Commissioners No. SK.02.02/DEKOM.WG.010/2020 dated October 7, 2020 regarding The Appointment of Replacement of the Company's Audit Committee as of June 30, 2021 is as follow:

Based on the Decree of Board of Commissioners No. SK.02.02/DEKOM.WG.010/2020 dated October 7, 2020 regarding The Appointment of Replacement of the Company's Audit Committee as of December 31, 2020 is as follow:

Internal Audit

To ensure that the Company's operational activities comply with the Standard Operating Procedure requires the SPI function that independently assist the President Director in supervision and control. Internal Audit function carried out by the Internal Audit Unit ("SPI").

Based on a Decree of Board of Directors No.SK.02.01/A.DIR.WG.3603/2020 dated May 21, 2021 head of SPI is Andi Sugiarto.

Corporate Secretary

Based on the Decree of the Company's Board of Directors No.SK.02.01/A.DIR.WG.0620/2018 dated April 10, 2018 regarding on Placement and Appointment of the Officials of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, the corporate

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

sekretaris perusahaan adalah Bobby Iman Setya.

secretary is Bobby Iman Setya.

Personalia

Jumlah pegawai (tidak diaudit) Perusahaan dan entitas anak per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebanyak 578 dan 583.

Employees

The number of employees (unaudited) of the Company and subsidiary as June 30, 2021 and December 31, 2020 amounted to 578 and 583, respectively.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham entitas anak, yaitu:

c. Subsidiaries

The Company directly owned more than 50% shares on subsidiaries as follows:

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (“WPG”)

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung untuk selanjutnya disebut dengan WPG, didirikan di Jakarta dengan Akta Perusahaan Terbatas WPG No. 142 tanggal 23 Desember 2016 (“Akta No. 142”), dibuat dihadapan Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No: AHU-0001918.AH.01.01 tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017.

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (“WPG”)

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung hereinafter referred to a WPG established in Jakarta based on Limited Liability Company Deed No. 142 dated December 23, 2016 (“Deed No. 142”), made in the presence of Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and have been approve by the Minister of Law and Human Rights No: AHU-0001918.AH.01.01 year 2017 dated January 17, 2017.

WPG mulai beroperasi secara komersial tahun 2017.

WPG started its operational activities commercially in 2017.

Berdasarkan Anggaran Dasar WPG, struktur permodalan dan susunan pemegang saham WPG adalah sebagai berikut:

According to WPG Articles of Association, the capital structure and shareholders of WPG are as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full Rupiah	%
Modal Dasar/Authorized Capital	2,000,000,000	200,000,000,000	
Modal ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital:			
- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	255,000,000	25,500,000,000	51.00
- PT Wijaya Karya Beton Tbk	245,000,000	24,500,000,000	49.00
Jumlah / Total	500,000,000	50,000,000,000	100.00
Saham dalam portepel / Portfolio Stock	1,500,000,000	150,000,000,000	

Ikhtisar Data Keuangan

Summary of Financial Information

	30 Juni / June 30, 2021 Rp	31 Desember / December 31, 2020 Rp	
Jumlah Aset	149,599,232,236	212,859,011,620	Total Assets
Jumlah Liabilitas	81,710,008,989	145,571,589,894	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	67,889,223,247	67,287,421,726	Total Equity

PT Wege Solusi Proklamasi (“WSP”)

PT Wege Solusi Proklamasi untuk selanjutnya disebut dengan WSP, didirikan di Jakarta dengan Akta Perusahaan Terbatas WSP No. 85 tanggal 28 Mei 2019 (“Akta No. 85”), dibuat

PT Wege Solusi Proklamasi (“WSP”)

PT Wege Solusi Proklamasi hereinafter referred to a WSP established in Jakarta based on Limited Company Deed No. 85 on May 28, 2019 (“Deed No. 85”), made in the presence of

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

WSP mulai beroperasi secara komersial tahun 2019.

WSP started its operational activities commercially in 2019.

Berdasarkan Anggaran Dasar WSP, struktur permodalan dan susunan pemegang saham WSP adalah sebagai berikut:

According to WSP Articles of Association, the capital structure and shareholders of WSP are as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full Rupiah	%
Modal Dasar/Authorized Capital	100,000	100,000,000,000	
Modal ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital :			
- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	22,500	22,500,000,000	90.00
- PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	2,500	2,500,000,000	10.00
Jumlah / Total	25,000	25,000,000,000	100.00
Saham dalam portepel / Portfolio Stock	75,000	75,000,000,000	

Ikhtisar Data Keuangan

Summary of Financial Information

	30 Juni / June 30, 2021 Rp	31 Desember / December 31, 2020 Rp	
Jumlah Aset	190,150,286,557	189,298,563,884	Total Assets
Jumlah Liabilitas	164,363,670,045	164,582,807,577	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	25,786,616,512	24,715,756,307	Total Equity

Perusahaan dan Entitas Anak, selanjutnya disebut sebagai "Grup".

The Company and Subsidiaries, hereinafter referred as "The Group".

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Significant Accounting Policies

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market including Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan dan tidak dijamin.

Laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan entitas lain ketika perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak

b. Basic Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts, which have been prepared based on other measurements as described in their respective policies. Historical cost based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on direct method and classified into operating, investing, and financing activities.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash includes cash on hand, cash in banks and short-term investments of maturity of three months or less from the date of placement, net of overdrafts and not pledged as a collateral.

The consolidated financial statements are denominated in Rupiah currency, which is the functional currency of the Company and subsidiaries.

c. The Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiary as described in Note 1.c.

Subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed or has the rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiary is fully consolidated since the date when the control transferred to the Company. Subsidiary is no consolidated anymore from the date when that control ceases.

Changes in the ownership of the parent entity in the subsidiary that do not result in loss of control

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

Seluruh transaksi, saldo keuntungan dan kerugian Perusahaan dan entitas anak yang belum direalisasikan dan material, dieliminasi.

Perusahaan mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

is accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, the remaining interest in entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss are recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

The accounting policies used in preparing the consolidated financial statements are consistently applied by the subsidiary, unless otherwise stated.

All material intercompany transaction, unrealized surplus or deficits on transaction between the Company and its subsidiary, are eliminated.

The Company attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

If the Company loses control, the Company:

- (a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) *Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) *Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

d. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yaitu:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan;
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73: Sewa;
- PSAK 62 (Amandemen 2017): Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 15 (Amandemen 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 71 (Amandemen 2018): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba;
- PSAK 1 (Amendemen dan Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 25 (Amendemen 2019): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan;
- PSAK 102 (Revisi 2019): Akuntansi Murabahah;
- ISAK 101: Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan;
- ISAK 102: Penurunan Nilai Piutang Murabahah;
- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa;
- PPSAK 13: Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba; dan
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga

- (f) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss in the profit or loss attributable to the parent entity.*

d. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2020, are as follows:

- *PSAK 71: Financial Instrument;*
- *PSAK 72: Revenue from Contract with Customer;*
- *PSAK 73: Lease;*
- *PSAK 62 (Amendment 2017): Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract;*
- *PSAK 15 (Amendment 2017): Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures;*
- *PSAK 71 (Amendment 2018): Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation;*
- *ISAK 35: Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements;*
- *PSAK 1 (Amendment and Improvement 2019): Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements;*
- *PSAK 25 (Amendment 2019): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors;*
- *PSAK 102 (Revised 2019): Accounting for Murabahah;*
- *ISAK 101: Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership;*
- *ISAK 102: Impairment on Murabahah Receivable;*
- *ISAK 36: Interpretation of the Interaction between the Provisions Regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases*
- *PPSAK 13: Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting; and*
- *Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60 regarding Interest Rate Benchmark Reform*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Kecuali untuk perubahan yang dijelaskan di bawah ini, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

Berdasarkan hasil kajian Grup terhadap dua kriteria dalam menentukan klasifikasi aset keuangan, terdapat perubahan klasifikasi dan pengukuran investasi jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan diukur dengan metode biaya menurut PSAK 55 berubah menjadi klasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sesuai PSAK 71.

Perubahan pendekatan dalam perhitungan penurunan nilai aset keuangan juga berdampak pada nilai tercatat aset keuangan Grup pada awal penerapan PSAK 71.

Berikut adalah tabel nilai tercatat aset keuangan berdasarkan ketentuan PSAK 55 dan PSAK 71, serta penyesuaian saldo laba pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020:

Except for the changes described below, the implementation of these standards did not result in a substantial change in the Group's accounting policies and had no material impact on the financial statements of the current year or previous year.

PSAK 71: Financial Instruments

PSAK 71 replaces PSAK 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new arrangements for the classification and measurement of financial instruments based on the assessment of business models and contractual cash flows, recognizing and measuring allowance for impairment losses on financial instruments using an expected credit loss model, which replaces incurred credit loss model and provides a simpler approach for hedge accounting.

In accordance with the transitional requirements on PSAK 71, the Group chose to apply retrospectively with the cumulative impact on the initial application recognized on January 1, 2020 and did not restate the comparative information.

Based on the results of the Group's review of the two criteria in determining the classification of financial assets, there is a change in classification and measurement of long-term investments classified as available for sale and measured using the cost method under PSAK 55 are changed to the classification of financial assets at fair value through other comprehensive income in accordance with PSAK 71.

Changes in the approach to calculating impairment of financial assets have an impact on the carrying value of the Group's financial assets at the beginning of the implementation of PSAK 71.

The following is a table of the carrying values of financial assets based on the provisions of PSAK 55 and PSAK 71, as well as adjustments to retained earnings on the initial application date of January 1, 2020:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	1 Januari 2020/ January 1, 2020			
	Berdasarkan PSAK 55/ Based on PSAK 55 Rp	Penyesuaian Saldo Laba/ Adjustment to Retained Earnings Rp	Berdasarkan PSAK 71/ Based on PSAK 71 Rp	
Instrumen Keuangan				Financial Instruments
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Piutang Usaha - Neto	872,654,929,196	(219,649,723,268)	653,005,205,928	Trade Receivables - Net
Piutang Retensi - Neto	522,962,917,230	(70,186,974,414)	452,775,942,816	Retention Receivables - Net
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Neto	1,522,763,560,215	(17,434,924,174)	1,505,328,636,041	Gross Amount Due From Customers - Net
Jumlah Aset Lancar	2,918,381,406,641	(307,271,621,856)	2,611,109,784,785	Total Current Assets
Dampak penerapan awal PSAK 71				Impact of the initial implementation of PSAK 71
Saldo Laba		(306,851,376,618)		Retained Earnings
Keentingan Non Pengendali		(420,245,238)		Non Controlling Interest
Jumlah		(307,271,621,856)		Total

PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

PSAK 72 menggantikan PSAK 23: "Pendapatan" dan memperkenalkan model pengakuan pendapatan 5 (lima) langkah dan menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi).

Grup menerapkan PSAK 72 secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan Grup terhadap kontrak pendapatan dengan pelanggan dengan mengacu 5 (lima) tahapan yang ada di dalam PSAK 72, tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian sehingga tidak memerlukan penyesuaian di saldo awal 1 Januari 2020.

PSAK 73: Sewa

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: "Sewa" yang mensyaratkan Grup sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan transaksi sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah.

Perusahaan telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi tanpa penyajian kembali periode komparatif. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini

PSAK 72: "Revenue from Contracts with Customers"

PSAK 72 replaces PSAK 23: "Revenue" and introduces 5 (five)-step model of revenue recognition and determines that the revenue is recognized when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied).

The Group applies PSAK 72 retrospectively with the cumulative impact on the initial application recognized on January 1, 2020 and did not restate the comparative information.

Based on the review that the Group has conducted on revenue contracts with customers with reference to the 5 (five) stages in PSAK 72, there is no significant impact on the consolidated financial statements so it does not require adjustments in the opening balance on January 1, 2020.

PSAK 73: Leases

PSAK 73 replace PSAK 30: "Leases", which requires the Group as the lessee to recognize right-of-use assets and lease liabilities related to leases transaction that were previously classified as operating leases under PSAK 30, except for short-term leases or leases with low-value assets.

The Company has implemented PSAK 73 using a modified retrospective approach without restating the comparative period. Lease liabilities are measured at the present value of the

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020*

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

dari sisa pembayaran sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2020. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal penerapan awal, Perusahaan juga menggunakan beberapa kebijakan praktis sebagai berikut:

- Menggunakan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- Mengandalkan penilaian sebelumnya tentang apakah sewa memberatkan sebagai alternatif untuk melakukan peninjauan penurunan nilai, bahwa tidak ada kontrak yang memberatkan pada 1 Januari 2020;
- Memilih tidak menerapkan persyaratan untuk sewa yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari tanggal penerapan awal. Mencatat sewa tersebut dengan cara yang sama dengan sewa jangka pendek dan memasukkan biaya yang terkait dengan sewa tersebut dalam pengungkapan beban sewa jangka pendek dalam periode pelaporan tahunan yang mencakup tanggal penerapan awal.

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan Grup, tidak terdapat dampak yang signifikan atas penerapan awal PSAK 73: Sewa terhadap laporan keuangan dan tidak memerlukan penyesuaian di saldo awal 1 Januari 2020.

e. Transaksi dan Saldo Dalam Valuta Asing

Transaksi dalam valuta asing dicatat dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal posisi keuangan. Selisih kurs yang terjadi dicatat sebagai laba (rugi) selisih kurs tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 nilai kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

remaining lease payments, which are discounted using the Company's incremental loan interest rate as of January 1, 2020. Right-of-use assets are measured at the same amount as the lease liabilities adjusted for the amount of prepayments or lease payments accrued in connection with a lease recognized in the statement of financial position as of December 31, 2019.

At the initial implementation date, the Company also adopted the following practical policies:

- *Using a single discount rate on lease portfolios with fairly similar characteristics;*
- *Rely on previous assessments of whether leases are onerous as an alternative to undertaking an impairment review, that there are no aggravating contracts as of 1 January 2020;*
- *Opting out of the requirement for leases whose leases expire within 12 months from the date of initial application. Record these leases in the same manner as short-term leases and include the costs associated with those leases in the disclosure of short-term lease expenses in the annual reporting period covering the date of initial application.*

Based on the review of the Group, there is no significant impact on the initial implementation of PSAK 73: Leases on the financial statements and does not require adjustments in the beginning balance on January 1, 2020.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies recorded in Rupiah at the prevailing rate at the time of transactions.

At the date of the consolidated statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies adjusted to reflect the exchange prevailing middle rates of Bank Indonesia at such date. The resulting exchange differences recorded as gain (loss) on foreign exchange for the year.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 the exchange rates used are as rate follows:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni / June 30, 2021 Rp	31 Desember / December 31, 2020 Rp	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14,496	14,105	1 United States Dollar

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam nomor (1); atau
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam

f. Transactions with Related Parties

Related parties is the person or entity that is related to the reporting entity.

- 1) *The person or a close members to the persons family is related to the reporting entity if that person:*
 - a. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - b. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - c. *A member of the key management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.*
- 2) *An entity is related to the reporting entity if any of the following condition applies:*
 - a. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiaries is related to the others);*
 - b. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - c. *Both of these entities is a joint venture of the third parties are the same;*
 - d. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - e. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - f. *The entity is controlled or jointly controlled by a person who identified in the letter (1); or*
 - g. *People who identified in point (1) (a)*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

nomor (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

- h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

h. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

i. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam

has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);

- h. The entity, or any members of the group which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government related entity could be an entity, which is controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance that represents the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the Ministry of SOE as a shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclose in the relevant Notes.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and Cash Equivalent are cash on hand, cash in banks (demand deposits), and time deposits with maturity periods of 3 months or less at the time of placement that are not use as collateral or are not restricted.

h. Retention Receivable

Retention receivable represents receivable of the Group from owner of the project which will be settled after the completion of the contract or fulfillment of the contractual terms. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every billing which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

i. Gross Amount Due from Customer

Gross amount due from customers represents the receivables of the Group originated from construction of contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan, dimana faktur belum dapat ditagihkan karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (progress) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Selain itu, dalam tagihan bruto terdapat pekerjaan yang sudah dikerjakan tetapi belum dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan.

j. Persediaan

Persediaan disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan.

Persediaan Bahan untuk Konstruksi

Bahan yang dibeli dicatat sebagai persediaan bahan untuk konstruksi, setiap pengambilan bahan (Bon Pemakaian Bahan) dicatat sebagai biaya bahan pada periode yang bersangkutan dengan menggunakan metode harga rata-rata bergerak. Setiap akhir periode dilakukan *stock opname* persediaan dan diadakan penyesuaian bila terjadi selisih antara nilai buku dan fisik.

Persediaan Aset Real Estat

Aset real estat terdiri dari tanah belum dikembangkan yang dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

Pembayaran atas pembelian tanah yang masih dalam proses dicatat dalam akun uang muka pada aset lancar. Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang dikembangkan ditambah biaya konstruksi, biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman dan akan

net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the consolidated statement of financial position date. In addition, the gross bill contains work that has been done but has not been stated in the minutes of completion of the work.

j. Inventories

Inventories are recognized at the lower of cost and realizable value.

Inventory of Construction Materials

Materials purchased for construction projects are recorded as project's material inventories, each use of material (with Material Consumption Voucher) are recorded as project's material expenses for the relevant period using moving average method. At end of period the Company does inventory taking, and will adjust differences between inventory records and physical existence.

Real Estate Assets Inventory

Real estate assets consists of undeveloped land that stated at cost and net realizable value, whichever is lower.

The cost of land for development consists of pre-acquisition costs and land acquisition. Cost will be transferred to the land that is being developed at the time of development of the land has started or moved to a building under construction at the time the land is ready for development.

Payment for the purchase of land, which is still in the process recorded in advance on current assets. The cost of buildings under construction include the cost of land development plus construction costs, other costs that are attributable to real estate development activities as well as the cost of the loan and will be transferred to the building ready for sale when

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

dipindahkan ke bangunan yang siap dijual pada saat selesai sepenuhnya dan siap untuk dijual.

Biaya aktivitas pengembangan real estat yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat termasuk biaya tanah pra-akuisisi, biaya pembebasan tanah, biaya yang secara langsung terkait dengan proyek, biaya yang berkaitan dengan aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan kegiatan pengembangan dikapitalisasi ke proyek-proyek pembangunan. Kapitalisasi berhenti ketika proyek pembangunan tertunda/ ditunda atau secara substansial siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek termasuk biaya pra-perolehan tanah yang tidak berhasil diperoleh, biaya kelebihan yang diperoleh dari hasil pembangunan fasilitas publik yang diperdagangkan, dijual atau dialihkan, sehubungan dengan penjualan unit.

Perusahaan masih mencatat akumulasi biaya untuk biaya proyek pembangunan meskipun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun terkait dengan perbedaan yang terjadi, Perusahaan membuat penyisihan secara periodik. Jumlah penyisihan akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan komprehensif. Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasikan ke setiap unit real estat dengan identifikasi yang unik didasarkan pada area yang luas.

Penilaian terhadap estimasi biaya dan alokasi dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Dalam hal perubahan mendasar terjadi, Perusahaan akan merevisi dan mengalokasikan kembali biayanya. Beban yang diakui adalah biaya yang tidak berhubungan dengan proyek real estat.

k. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka terdiri dari biaya tidak langsung, biaya sewa dan asuransi.

Untuk biaya tidak langsung akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang

fully completed and ready for sale.

The cost of real estate development activities are capitalized to real estate development projects including pre-acquisition cost of land, land acquisition costs, costs that are directly related to the project, the costs associated with real estate development activities and the cost of borrowing.

Borrowing costs that are directly attributable to development activities are capitalized to development projects. Capitalization stopped when the construction project is delayed / postponed or substantially ready for their intended use.

Costs that are allocated as expenses including the cost of pre-project land acquisition which is not successfully obtained, the cost advantages gained from the construction of public facilities are traded, sold or transferred, in connection with the sale of units.

The Company posted an accumulated charge for the cost of development projects despite the realization of future revenues is lower than the carrying value of the project. Due to the differences, the Company performs periodic provisions. The amount of the allowance will reduce the carrying value of the project and charged to the statement of comprehensive income for the year. Costs that have been capitalize to real estate development projects is allocate to each unit of real estate with a unique identification, which is base on a large area.

Assessment of the estimated costs and the allocation done at the end of each reporting period until the project is substantially completed. If fundamental change occur, the Company will revise and re-allocate the costs. Expense recognized are expenses that are not relate to real estate development.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses include indirect cost, rent and insurance expense.

The indirect cost is charge proportionally to recognized income during projects construction.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

diakui selama periode pelaksanaan proyek.

Biaya sewa dan asuransi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

I. Aset Kerja Sama Operasi

Aset kerjasama operasi merupakan aset atas kerjasama dengan pihak ketiga dengan sistem Bangun Kelola Serah, Perusahaan mencatat Aset kerjasama Operasi sebesar Harga perolehan pada saat melakukan pembangunan. Aset tersebut dilakukan penyusutan selama masa perjanjian kerjasama.

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi Grup diukur pada nilai wajar untuk tujuan pelaporan keuangan. Dalam mengestimasi nilai wajar, Grup mengugaskan penilai independen untuk melakukan penilaian. Penilaian tersebut didasarkan pada pendekatan data pasar.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual,

The rent and insurance expense are amortize during their benefit period on straight-line method.

I. Asset of Joint Operation

The operating asset is an asset of the merger with a third party under the Build Operate Transfer system, the Company records the Operating Asset at cost at the time of construction. The asset is depreciated during the term of the cooperation agreement.

m. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

The Group's investment property was measured at fair value for financial reporting purposes. In estimating the fair value, the Group engaged independent valuers to perform the valuation. Such valuation was based on market data approach.

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, including:

- a. *Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- b. *Commencement of development with a*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk dijual, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi;
 - d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Tanah dan bangunan disajikan dengan metode nilai wajar dan tidak disusutkan.

n. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dan bangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap bangunan disusutkan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*), sedangkan untuk peralatan kantor dan peralatan proyek menggunakan presentase tetap dari nilai buku metode angka tahun (*sum of the year method*) dengan presentase penyusutan sebagai berikut:

view to sell, for a transfer from investment property to inventories;

- c. *End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and*
- d. *Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventory to investment property.*

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

Land and building is stated with fair value model and is not depreciated.

n. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, property, plants and equipment, except land and building, are carry at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Buildings are depreciated using the straight line method, while the office equipment and project equipment are depreciated using sum of the year method at the following rates of depreciation:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Jenis Aset Tetap / Fixed Assets	Metode Penyusutan / Depreciation Method	Masa Manfaat / Useful life
Bangunan Gedung / Buildings	Garis lurus / straight line	20 tahun / years
Peralatan Kantor / Office Equipments	Garis lurus / straight line	4 tahun / years
Peralatan Proyek / Project Equipment	Angka tahun / Sum of the year	3 - 8 tahun / years

Pada akhir tahun buku pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of reporting year, the Group periodically reviews the useful life of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical conditions.

Aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengidentifikasi bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset.

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets reviewed to look for whether there is loss caused by impairment, when there are events or changes in circumstances indicating that carrying amount may not be recoverable. An impairment of value is recognized at the difference between carrying values of the assets with recoverable value of the assets. The recoverable value are the higher value between net sale value and value in use of the assets.

o. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

o. Impairment of Non Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible; the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit.

Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Present values are compute using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment measured.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduce to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognize immediately in profit or loss.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

p. Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen

Uang muka pemberi kerja merupakan uang muka yang diterima atas proyek yang dikerjakan serta atas penjualan barang dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan akan diperhitungkan pada saat proyek diselesaikan atau terjadinya transaksi penjualan.

Uang muka konsumen properti merupakan uang muka yang diterima dari konsumen sehubungan dengan penjualan apartemen dan akan diperhitungkan pada saat penerimaan termin minimal 20%.

q. Pendapatan dan Beban

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020
Pendapatan jasa konstruksi diakui berdasarkan metode presentase penyelesaian pekerjaan. Presentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan kemajuan fisik proyek yang dinyatakan dalam bentuk Berita Acara Opname Proyek (BAOP) yang ditandatangani kedua belah pihak. Terhadap pendapatan usaha konstruksi yang belum diterbitkan fakturnya diakui sebagai tagihan bruto pemberi kerja. Sedangkan yang telah diterbitkan fakturnya diakui sebagai piutang usaha.

Grup mengakui pendapatan dari penjualan real estat - *office tower* ruko dengan menggunakan metode akrual penuh.

Pendapatan dari penjualan real estat diakui secara penuh bila seluruh syarat berikut telah terpenuhi:

- a. Penjualan kavling tanah tanpa bangunan, syarat-syarat yang harus dipenuhi terdiri dari:
 - Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increase to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

p. Advances from Project Owners and Customers

Advances from project owner represents advances, which are received for projects in progress and for the sales of goods, are being recognized as unearned income and would calculated when the projects are finished or when the goods have been sold.

Advance from customers property represents advances received from consumers in connection with the sale of apartments and will be take into account upon receipt of termin at least 20%.

q. Revenues and Expenses

Accounting treatment before January 1, 2020
Construction business income is recognize on percentage of completion method. Percentage of completion of construction set based on the physical progress of the project that expressed in the Minutes of Project Observation (BAOP) signed by both parties. Construction of the revenues that have not been publish recognized as gross which invoice that has been issued is recognized as trade receivables. Whereas the invoice issued recognized as trade receivable.

The Group recognizes revenue from the sale of real estate - office towers shop using the full accrual method.

Revenue from the sale of real estate are fully recognized in full if all the following conditions are met:

- a. *For the sale of parcel of vacant land, the criteria that should be met are as follows:*
 - *The payments received from the buyer have reached 20% of the*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- Harga jual akan tertagih;
 - Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
 - Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk membangun kavling tanah yang dijual seperti kewajiban untuk mematangkan kavling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan perundang-undangan; dan
 - Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tanah tersebut.
- b. Penjualan bangunan rumah hunian, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya, syarat-syarat yang harus dipenuhi terdiri dari:
- Proses penjualan telah selesai;
 - Harga jual akan tertagih;
 - Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
 - Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Apabila perjanjian jual beli dibatalkan tanpa adanya keharusan pembayaran kembali uang muka yang telah diterima oleh penjual, maka uang muka tersebut diakui sebagai pendapatan pada saat pembatalan. Pada saat uang muka atas penjualan unit real estat diakui sebagai penjualan, komponen bunga dari uang muka tersebut harus diakui sebagai pendapatan bunga.

agreed selling price and the amount is non-refundable;

- *The collectibility of the selling price can be reasonably assured;*
- *The receivables from the sale is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer;*
- *The process of land development has been completed thus the seller is not obliged to develop the sold lots such as the obligation to construct lot of land and or obligation to develop main infrastructure promised by the seller, in accordance with the sales and purchase agreement or any regulation requirements; and*
- *The sale consists only of the vacant land, without any obligation on the part of the seller to construct a building on the land sold.*

b. *For the sale of residential houses, shop houses and other similar types of buildings, including parcel of land, the criteria that should be met are as follows:*

- *The sale is consummated;*
- *The collectibility of the selling price can reasonably assured;*
- *The receivables from the sale is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and*
- *The seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership through a transaction which represents a sale in substance and the seller does not have substantial continuing involvement with such property.*

If a sales contract cancel without any obligation to refund advance that accepted by the seller, then the down payment is recognize as revenue at the time of cancellation. At the time of deposit of the real estate unit is recognize as a sale, the interest component of the deposit shall be recognize as interest income.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Apabila suatu transaksi real estat tidak memenuhi seluruh kriteria pengakuan pendapatan dengan metode akrual penuh, pengakuan penjualan ditangguhkan dan transaksi tersebut diakui dengan metode uang muka sampai seluruh kriteria penggunaan metode akrual penuh terpenuhi.

Pendapatan dari penjualan real estate-office tower dan perkantoran blok *strata title* diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian, jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- Jumlah pembayaran yang diterima dari pembeli telah mencapai 20% dari harga kontrak penjualan dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali; dan
- Jumlah pendapatan dan biaya unit properti cukup dapat diperkirakan.

Metode yang digunakan untuk menentukan tingkat perkembangan aktivitas adalah berdasarkan persentase aktivitas yang telah dilaksanakan dibandingkan dengan jumlah aktivitas pembangunan yang harus dicapai. Biaya pokok penjualan lahan ditentukan berdasarkan estimasi biaya perolehan tanah ditambah taksiran beban lain untuk pengembangan dan pembangunan prasarana.

Biaya yang dijual ditentukan berdasarkan biaya yang sebenarnya terjadi dan taksiran biaya untuk menyelesaikan pekerjaan. Perbedaan antara jumlah taksiran biaya dengan biaya aktual pengerjaan atau pengembangan dibebankan pada "Beban Pokok Penjualan" tahun berjalan.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu

If a real estate transaction does not meet all the criteria for revenue recognition with full accrual method, revenue recognition is deferred and sale is recognized using the deposit method until all the criteria of full accrual method are fulfilled.

Revenue from the sale of real estate-office tower and block strata title office complex is recognized based on the percentage of completion method, if all of the following criteria are met:

- *The construction process has already commenced, which means that the foundation of the building has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;*
- *Total payments received from the buyer has reached 20% of the contract price and the sale of that amount is not refundable; and*
- *The amount of income and property unit costs can be reasonably estimated.*

The method used to determine the level of development activity based on the percentage of activities that carried out in comparison with the number of development activities that must be achieve. Cost of goods sold is determined based on the estimated land acquisition cost of land plus other expense estimates for the development and construction of infrastructure.

Sales costs are determined based on the actual costs incurred and estimated cost to complete the work. The difference between the estimated cost and the actual cost of construction or development is charge to "Cost of Sales" in the current year.

Accounting treatment since January 1, 2020

In determining revenue recognition, the Group performs analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
- Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
 3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
 4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
 5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:

- pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan

for the goods or services to be transferred

- The contract has commercial substance
- It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred

2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;
- the Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and,
- the Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

hingga saat ini.

Kriteria berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi
Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Real Estat

Grup memperoleh pendapatan real estatnya dari penjualan unit kondominium. Pendapatan dari penjualan proyek real estat ini diakui pada saat ketika Grup telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan yang biasa kepada pembeli dalam suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan tidak memiliki keterlibatan berkelanjutan yang substansial dengan properti.

The following recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Construction Revenues and Construction Costs
Revenues related to construction contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).

Real Estate

The Group derives its real estate revenue from sale of condominium units. Revenues from the sale of these real estate projects are recognized at point in time which is when the Group has already transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

r. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama. Ventura bersama merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Expense Recognition

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

r. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as joint venture. Joint venture represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties called joint venturers.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

s. Income Tax

The tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) *the initial recognition of goodwill; or*
- b) *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- b) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak Final

Sehubungan dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah RI No. 40 Tahun 2009 yang diundangkan pada tanggal 4 Juni 2009 yang merupakan perubahan (Revisi) atas Peraturan Pemerintah RI No. 51 Tahun 2008 yang telah diundangkan tanggal 23 Juli 2008 tentang Pajak atas Penghasilan Dari Usaha Jasa Konstruksi sebagai pengganti Peraturan Pemerintah RI No. 140 Tahun 2000, Perusahaan sebagai pelaksana konstruksi sesuai pasal 10B Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 2009 dikenakan tarif 3% final untuk kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2008.

Pemerintah menurunkan pajak penghasilan (PPh) final atas penjualan tanah dan bangunan non subsidi dari 5% menjadi 2,5% berlaku efektif per tanggal 7 September 2016 atau 30 hari sejak diundangkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 34 Tahun 2016 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan dari Pengalihan Hak Atas Tanah dan/ atau bangunan, dan Perjanjian Peningkatan Jual Beli Atas Tanah dan/ atau Bangunan Beserta Perubahannya.

t. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pensiun

Grup memiliki program pensiun manfaat pasti dan pensiun iuran pasti.

Program iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah.

Seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan sebelum tahun 2007 diikutsertakan pada program pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya 1.

Seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan mulai tahun 2007 dan seterusnya diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya 2.

Final Tax

Due to the enactment of Government Regulation Republic of Indonesia No. 40 Year 2009, which was enacted on June 4, 2009 which is the change (revision) of Government Regulation RI No. 51 Year 2008, which was passed July 23, 2008 on Tax on Income From Construction Services as a substitute Government Regulation RI No. 140 Year 2000, the Company as the contractor in accordance with Article 10B of Government Regulation No. 40 Year 2009 be charged at 3% final for the contract obtained from August 1, 2008.

The Government lowered the income tax (PPh) final over the sale of land and buildings other non subsidy from 5% became 2.5% effective on September 7, 2016 or 30 days from the enactment of Government Regulation (PP) No. 34 Year 2016 about Income Taxes on the Income from the Transfer of Land Rights and/or Building, and an Increase in the Sale of Land and/or Buildings Along with the Revised Document.

t. Employee Benefits

Short Term Employee Benefit

Short-term employee benefits recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentive.

Pension Benefits

The Group has a defined benefit and a defined contribution pension plan.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity.

All permanent employees who hired before 2007 covered by a defined benefit plan managed by Dana Pensiun Wijaya Karya 1.

All permanent employees who hired on year 2007 onwards covered by a defined contribution plan managed by Dana Pensiun Wijaya Karya 2.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dihitung dengan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

u. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognize in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognize in other comprehensive income.

Other Long Term Employee Benefits

Other long-term benefits such as long service leave calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

u. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

v. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

**Pengukuran selanjutnya aset keuangan
Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020**

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang

reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and

- *Separate financial information is available.*

v. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

**Subsequent measurement of financial assets
Accounting treatment before January, 1 2020**

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau;
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (“HTM”)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) those that are intended to be sold immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Held-to-Maturity (“HTM”) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual
("AFS")**

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Perlakuan Akuntansi Sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok

(iv) Available-for-Sale ("AFS") Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized.

At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Accounting Treatment Since January 1, 2020

The financial assets of the Group are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if both of the following conditions are met:

- (1) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal ("SPPI") and interest on the

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit or loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- (1) *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and*
- (2) *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, which are recognized in profit or loss. When such financial asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (“FVTPL”)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (“FVTPL”)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika

recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustment.

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (“FVTPL”)

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet the criteria to be measured at amortized costs or to be measured at FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. Gain or loss arising from changes in fair value of the financial assets are recognized in profit or loss.

Financial assets in the form of derivatives and investment in equity instrument do not meet the criteria to be measured at amortized costs or to be measured at FVTOCI, therefore, these are measured at FVTPL. However, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in the near future to be measured at FVTOCI. This designation will result to gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is continuous to be recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified through retained earnings, not through profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Accounting treatment before January 1, 2020

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (“FVTPL”)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term,

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrument keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) jumlah penyisihan kerugian dan
 - (ii) jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan

or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
- (b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
- (c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
 - (i) the amount of the loss allowance and
 - (ii) the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.
- (d) Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda-beda; atau
- (b) sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan
Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as 'an accounting mismatch') that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- (b) a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.*

**Impairment of Financial Assets
Accounting treatment before January 1, 2020**

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and an impairment loss has incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

(d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat

(d) *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized.

The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis

recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are measured in a way that reflects:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that is determined by evaluating a range of possible outcomes;*
- ii. Time value of money; and*
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets are determined to have low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi

borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with 'investment grade' according to external assessment has a low credit risk rating, therefore it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

Accounting treatment before January 1, 2020

The Group does not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke dalam instrument yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka

profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group does not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category instrument after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it will be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments will be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes therefore its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies its financial assets, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. The Group does not restate previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost measurement category into fair value through profit or loss measurement category, its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses arising from the difference between the previous amortized cost of the financial asset and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL measurement category into amortized cost measurement category, its fair

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost measurement category into fair value through other comprehensive income measurement category, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost of the financial asset and the fair value is recognized in other comprehensive income. The effective interest rate and the measurement of expected credit loss are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income measurement category into amortized cost measurement category, the financial asset is reclassified at its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is removed from equity and adjusted against the fair value of the financial asset at the reclassification date. As a result, the financial asset is measured at the reclassification date as if it had always been measured at amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but does not affect profit or loss and therefore is not a reclassification adjustment. The effective interest rate and the measurement of expected credit losses are not adjusted as a result of the reclassification.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVPTL measurement category into FVTOCI measurement category, the financial asset continues to be measured at fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI measurement category into FVPTL measurement category, the financial asset continues to be measured at fair value. The cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the reclassification date.

Grup tidak mereklasifikasi liabilitas keuangan.

The Group does not reclassify any financial liability.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020*

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas
Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

***Offsetting a Financial Asset and a Financial
Liability***

A financial asset and financial liability shall be offset if and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counter party.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

w. Sewa

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung suatu sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

w. Lease

Accounting treatment before January 1, 2020

Determining whether an arrangement contains a lease

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset sewa pembiayaan dan utang sewa pembiayaan. Aset sewa pembiayaan diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset sewa pembiayaan disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset haknya atau masa sewa. Aset sewa pembiayaan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

The Group leases certain fixed asset by recognising the leasing assets and lease payables. The leasing assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Leasing assets are depreciated using straight-line method over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Leasing assets are classified as part of "Fixed Assets".

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai *lessee*, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

The Group leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Group as the lessee substantially bears all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Utang sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Utang sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Lease payables are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease payables are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Pada tanggal insepasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substantial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Accounting treatment since January 1, 2020

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- a. The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- b. The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- c. The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
 - The Group has the right to operate the asset; or
 - The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Grup mengakui aset hak-guna dan utang sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Utang sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah pengakuan awal utang sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Utang sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa

not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the fixed assets.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group incremental borrowing rate. Generally, The Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the initial acquisition of a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group apply the exemption for low-value

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

x. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi atas perubahan estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor tersebut. Nilai tercatat aset tetap disajikan pada Catatan 15.

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja pensiun neto mencakup

assets on a lease-by-lease basis; and for all other leases of low value asset.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in The Group's policy.

x. Critical Accounting Judgments and Estimates

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. Estimates and considerations used in the preparation of financial statements continue to be evaluate based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believe reasonable. Although these estimates based on management's best knowledge of current events and actions, actual results may differ from those estimates. Assumptions and considerations have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities disclosed in below.

Estimated of Useful Life of Fixed Assets

The Group reviews on useful life of fixed assets based on several factors i.e. technical conditions and technology development in the future. Operating results in the future will be affect by the estimated changes of those factors. The carrying amount of fixed assets is presented in Note 15.

Post-Employment Benefit

The present value of post employment benefit depends on several factors, which determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine post-employment benefits liabilities covered

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja. Asumsi dan nilai tercatat imbalan pascakerja disajikan pada Catatan 24.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Nilai tercatat piutang usaha disajikan pada Catatan 4.

y. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

z. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata

discount rate and salary increment rate. The changes of these assumptions might affect carrying value of post-employment benefit. Assumptions and carrying amount of post-employment benefit is presented in Note 24.

Allowance for Impairment Losses on Accounts Receivables

Accounting treatment before January 1, 2020

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group assesses its financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The carrying amount of accounts receivables presented in Note 4.

y. Share Issuance Cost

Share issuance costs are present as a deduction from the additional paid-in capital account.

z. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculation diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

tertimbang saham yang beredar, atas dampak
dari seluruh instrument berpotensi saham biasa
yang bersifat dilutif.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

*of shares outstanding, for the effect of all
dilutive potential ordinary shares.*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

3. Kas dan Setara Kas

	30 Juni / June 30, 2021 Rp	31 Desember / December 31, 2021 Rp
Kas/ Cash on Hand	3,287,988,950	2,847,187,750
Kas di Bank/ Cash in Bank	423,717,551,353	846,444,375,162
Deposito Berjangka/ Time Deposits	364,508,059,200	658,707,897,906
Jumlah/Total	791,513,599,503	1,507,999,460,818

Rincian setara kas berdasarkan Bank adalah sebagai berikut:

3. Cash and Cash Equivalents

	30 Juni / June 30, 2021 Rp	31 Desember / December 31, 2021 Rp
Kas/ Cash on Hand	3,287,988,950	2,847,187,750
Kas di Bank/ Cash in Bank	423,717,551,353	846,444,375,162
Deposito Berjangka/ Time Deposits	364,508,059,200	658,707,897,906
Jumlah/Total	791,513,599,503	1,507,999,460,818

Details of cash equivalents based on Bank are as follows:

	30 Juni / June 30, 2021 Rp	31 Desember / December 31, 2020 Rp
Kas di Bank/ Cash in Bank		
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 36)	402,284,999,557	714,844,687,817
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	5,055,965,836	5,038,733,361
PT Bank Central Asia Tbk	2,918,085,099	2,656,534,142
PT Bank Permata Tbk	2,675,596,346	100,141,207,543
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,668,460,685	11,055,599,289
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2,113,770,869	2,273,410,808
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2,008,433,083	6,165,020
PT Bank DKI	1,506,760,921	6,789,766,341
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	864,223,555	477,434,734
PT Bank Muamalat Tbk	542,176,825	894,225,414
PT Bank BTPN Tbk	509,883,053	1,691,511,494
PT Bank Mega Tbk	308,133,873	307,759,731
PT Bank Bukopin Tbk	261,061,651	267,339,468
Sub Jumlah/ Sub Total	21,432,551,796	131,599,687,345
Jumlah Kas di Bank/ Total Cash in Bank	423,717,551,353	846,444,375,162
Deposito Berjangka/ Time Deposits		
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 36)	364,508,059,200	431,427,897,906
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Bank DKI	--	217,280,000,000
PT Bank Muamalat Tbk	--	10,000,000,000
Sub Jumlah/ Sub Total	--	227,280,000,000
Jumlah Deposito Berjangka/ Total Time Deposits	364,508,059,200	658,707,897,906
Jangka Waktu Deposito Berjangka/ Time Deposits Period	1-3 bulan/ months	1-3 bulan/ months
Tingkat Bunga Deposito Berjangka/ Time Deposits Interest Rate		
Rupiah/ Indonesian Rupiah	1.75% - 7.50%	4.00% - 7.50%
USD	0.50%	0.50%

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

4. Piutang Usaha – Neto

Piutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2021 Rp	31 Desember / December 31, 2020 Rp	
Jasa Konstruksi	856,855,152,248	816,009,226,973	Construction
Konsesi	6,866,723,661	504,086,003	Concession
Properti	32,352,874,301	34,375,053,970	Property
Industri	13,962,138,188	9,569,938,188	Industry
Sub Jumlah	910,036,888,398	860,458,305,134	Sub Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(194,043,702,301)	(215,404,160,657)	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah Piutang Usaha - Neto	715,993,186,097	645,054,144,477	Total Trade Receivables - Net

Piutang usaha seluruhnya merupakan transaksi dalam mata uang Rupiah.

4. Trade Receivables – Net

Trade receivables by type of business are as follows:

All trade receivables are transactions in Rupiah currency.

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on customer are as follows:

	30 Juni / June 30, 2021 Rp	31 Desember / December 31, 2020 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 36)		
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses	230,063,779,457	191,388,707,801
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ Total Related Parties - Net	(5,621,037,360)	(2,089,465,246)
	224,442,742,097	189,299,242,555
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Trans Cibubur Property	140,257,943,930	140,257,943,930
PT Surya Bumimegah Sejahtera	86,018,273,237	43,238,055,296
PT Dago Trisinerji Properti	39,254,802,270	39,254,802,270
PT Raya Bumi Nusantara Permai	38,101,650,658	25,466,681,482
PT Trans Ritel Indonesia	35,690,348,331	36,343,724,240
PT Cempaka Sinergy Realty	30,763,629,366	11,447,691,884
PT Jakarta Propertindo	25,486,796,903	--
Kementerian Perindustrian	19,912,350,000	--
Tamansari Tera	17,797,547,031	19,402,809,267
PT Bogor Jasmin Lestari	16,537,919,755	16,537,919,755
PT Wikaraga Sapta Utama	14,881,477,738	14,881,477,738
PT Multi Tower Indo Santosa	14,847,814,554	13,172,371,936
PT Chalidana Inti Permata	13,686,007,939	14,073,186,113
Tamansari Mahogany	13,186,691,673	14,235,062,883
PT Tlatah Gema Anugerah	12,449,344,492	12,449,344,492
PT Malang Bumi Sentosa	11,829,299,168	11,216,477,342
CV Sumber Cipta Sejati	11,546,235,424	11,546,235,424
KSU Perum Perumnas - PT Propernas Griya Utama	10,762,130,575	10,762,130,575
PT Pulo Mas Jaya	9,476,920,988	9,476,920,988
PT Banua Anugerah Sejahtera	6,018,468,508	6,018,468,508
PT Kalingga Murda Pratama	5,608,643,104	11,615,342,142

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni / June 30, 2021 Rp	31 Desember / December 31, 2020 Rp
PT Trinity Menara Serpong	5,089,462,373	76,181,470,173
PT Graha Tunas Selaras	4,790,182,367	8,417,225,002
PT Sri Ratu	1,492,258,700	2,375,000,000
PT Hegar Amanah Jaya Bersama	69,100,137	69,100,137
PT Indo Maint Karya Utama	--	10,731,750,406
Lain-lain (di bawah Rp10 Miliar)/ <i>Others (below Rp10 Billion)</i>	94,417,809,720	109,898,405,350
Sub Jumlah/ Sub Total	679,973,108,941	669,069,597,333
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Less: Allowance for Impairment Losses</i>	(188,422,664,941)	(213,314,695,411)
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/ Total Third Parties - Net	491,550,444,000	455,754,901,922
Jumlah Piutang Usaha - Bersih/ Total Trade Receivables - Net	715,993,186,097	645,054,144,477

Rincian umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The details of the age of trade receivables based on the due date are as follows:

	30 Juni / June 30, 2021 Rp	31 Desember / December 31, 2020 Rp	
Belum jatuh tempo	52,882,715,926	239,008,235,254	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
Sampai dengan 1 bulan	6,722,069,830	34,941,681,550	<i>Up to 1 month</i>
>1 s.d 3 bulan	64,261,892,452	3,460,658,940	<i>> 1 month - 3 month</i>
>3 bulan s.d 6 bulan	98,480,577,887	12,249,502,856	<i>> 3 month - 6 month</i>
>6 bulan s.d 1 tahun	106,167,622,144	210,803,235,936	<i>> 6 month - 1 year</i>
>1 tahun	581,522,010,158	359,994,990,598	<i>> 1 year</i>
Sub Jumlah	910,036,888,398	860,458,305,134	Sub Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(194,043,702,301)	(215,404,160,657)	<i>Less: Allowance for Impairment Losses</i>
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	715,993,186,097	645,054,144,477	Total Trade Receivables - Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment loss of trade receivable are as follows:

	30 Juni / June 30, 2021 Rp	31 Desember / December 31, 2020 Rp	
Saldo awal tahun	215,404,160,657	32,394,045,980	<i>Balance at beginning of the year</i>
Dampak penerapan awal PSAK 71		219,649,723,268	<i>Impact of initial implementation of PSAK 71</i>
Pemulihan tahun berjalan	(21,360,458,356)	(36,639,608,591)	<i>Recovery during the year</i>
Saldo akhir tahun	194,043,702,301	215,404,160,657	Balance at end of the year

Manajemen berpendapat bahwa kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that allowance for impairment losses on receivables are adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, piutang usaha masing - masing sebesar

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, trade receivables amounting to Rp520,616,522,941 and

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rp520.616.522.941 dan Rp559.411.259.157 telah
dijaminan atas pinjaman bank dan lembaga
euangan lainnya (Catatan 40).

Jumlah piutang usaha mencukupi untuk memenuhi
persyaratan penjaminan piutang usaha atas fasilitas
pinjaman yang diterima.

*Rp559,411,259,157, respectively, were secured as
collateral for loans to banks and other financial
institutions (Note 40).*

*The total amount of trade receivables satisfies
guarantee receivable provisions of loan facilities
granted to the Company.*

5. Piutang Retensi – Neto

Piutang retensi seluruhnya merupakan transaksi
dalam mata uang Rupiah. Piutang retensi per 30
Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing – masing
sebesar Rp601.411.739.353 dan
Rp558.750.755.203.

Rincian piutang retensi berdasarkan pelanggan
adalah sebagai berikut:

5. Retention Receivables – Net

*All retention receivables are transactions in Rupiah.
Retention receivables as of June 30, 2021 and
December 31, 2020 amounted to
Rp601,411,739,353 and Rp558,750,755,203,
respectively.*

*Details of retention receivables based on customers
are as follows:*

	30 Juni / June 30, 2021 Rp	31 Desember / December 31, 2020 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 36)		
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Less: Allowance for Impairment Losses</i>	178,579,403,309	169,632,562,331
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ Total Related Parties - Net	(3,138,638,021)	(130,853,938)
	175,440,765,288	169,501,708,393
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Surya Bumimegah Sejahtera	60,145,358,500	60,145,358,500
PT Trans Cibubur Property	52,984,975,970	52,984,975,970
PT Graha Tunas Selaras	43,502,648,450	43,111,385,148
PT Puncak Dharmahusada	32,999,252,904	32,999,252,904
PT Wikaraga Sapta Utama	21,689,498,896	21,689,498,896
PT Gunung Halimun Elok	19,873,147,939	18,153,235,380
PT Jakarta Propertindo	17,284,817,823	11,864,280,630
PT Tlatah Gema Anugerah	16,684,879,091	16,684,879,091
PT Cempaka Sinergy Realty	15,763,768,552	13,434,015,876
PT Trans Ritel Indonesia	15,250,242,704	15,250,242,704
PT Trinity Menara Serpong	14,250,000,000	--
PT Ciputra Development, Tbk	13,033,860,370	13,033,860,370
PT Raya Bumi Nusantara Permai	11,707,108,068	10,853,702,100
PT Dago Trisinergi Properti	11,448,710,000	11,448,710,000
PT Nirvana Wastu Jaya Pratama	10,749,380,517	9,289,876,177
KSU Perum Perumnas - PT Propernas Griya Utama	9,861,549,809	9,861,549,809
PT Anugrah Duta Sejati	9,054,535,666	9,054,535,666
PT Trans Ritel Property	8,213,105,114	8,213,105,114
PT Maju Gemilang Serpong	7,800,468,798	7,800,468,798
PT Summarecon Agung Tbk	7,772,053,637	7,772,053,637
PT Bogor Jasmin Lestari	7,506,988,427	7,506,988,427
PT Muliaguna Propertindo Development	6,542,472,597	6,542,472,597
PT Serpong Cipta Kreasi	6,477,103,404	6,477,103,404
PT Sri Ratu	6,245,605,066	6,245,605,066
PT Nusa Pratama Properti	5,511,146,667	5,511,146,667

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni / June 30, 2021 Rp	31 Desember / December 31, 2020 Rp
PT Kurnia Propertindo Sejahtera	4,714,327,795	--
Kementerian Perindustrian	4,641,112,785	2,465,340,910
PT Indraco	4,592,290,908	4,592,290,908
PT Banua Anugerah Sejahtera	4,262,718,229	4,262,718,229
PT Kantaraya Utama	4,120,585,403	4,120,585,403
PT D&C Engineering	4,077,227,273	4,077,227,273
PT Artoda Karya Gemilang	3,423,366,880	3,423,366,880
PT Multi Tower Indo Santosa	3,310,366,294	2,723,100,000
JO Ciputra Sunindo Prima Utama	3,190,440,704	2,214,503,800
PT Indo Maint Karya Utama	3,096,721,352	1,471,418,456
PT Kalingga Murda Pratama	2,626,460,250	1,592,398,249
PD Pasar Jaya	2,266,100,000	2,266,100,000
Yayasan Ciputra Pendidikan	2,231,629,574	1,888,146,355
PT Alumindo Cipta Persada	2,153,205,183	2,153,205,183
PT Untaian Rejeki Abadi	1,485,801,732	1,485,801,732
PT Chalidana Inti Permata	1,212,713,720	1,212,713,720
PT Jaya Real Property Tbk	22,724,657	5,826,300,000
PT Mapalus Mancacakti	--	7,395,899,999
CV Sumber Cipta Sejati	--	5,736,153,828
Lain-lain (di bawah Rp1 Milyar)/ <i>Others (below Rp1 Billion)</i>	8,328,036,785	4,919,672,507
Sub Jumlah/ Sub Total	492,108,508,493	469,755,246,363
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Less: Allowance for Impairment Losses</i>	(66,137,534,428)	(80,506,199,553)
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/ Total Third Parties - Net	425,970,974,065	389,249,046,810
Jumlah Piutang Retensi - Bersih/ Total Retention Receivables - Net	601,411,739,353	558,750,755,203

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment loss of retention receivables are as follows:

	30 Juni / June 30, 2021 Rp	31 Desember / December 31, 2020 Rp	
Saldo awal tahun	80,637,053,491	24,171,002,548	<i>Balance at beginning of the year</i>
Dampak penerapan awal PSAK 71		70,186,974,414	<i>Impact of initial implementation of PSAK 71</i>
Pemulihan tahun berjalan	(11,360,881,042)	(13,720,923,471)	<i>Recovery during the year</i>
Saldo akhir tahun	69,276,172,449	80,637,053,491	<i>Balance at end of the year</i>

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
 30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
 31 Desember 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
 June 30, 2021 and For the Year Ended
 December 31, 2020
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

6. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja – Neto

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

6. Gross Amount Due From Customers – Net

Details of gross amount due from customers based on customers are as follows:

	30 Juni / June 30, 2021 Rp	31 Desember / December 31, 2020 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 36)		
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses	744,834,335,939	712,812,312,927
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ Total Related Parties - Net	(903,101,394)	(2,403,603,562)
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Kementerian PUPR	166,583,495,538	22,434,858,607
PT Jakarta Propertindo	61,666,188,073	25,229,893,543
PT Indracco	48,858,106,777	41,509,900,119
PT Trinity Menara Serpong	37,254,030,536	22,161,366,415
PT Nirvana Wastu Jaya Pratama	35,538,139,778	22,296,276,772
PT Cempaka Sinergy Realty	20,725,271,529	58,060,210,631
Bank Indonesia	19,754,949,909	18,332,750,164
PT Kalingga Murda Pratama	17,560,278,150	1,401,012,514
CV Sumber Cipta Sejati	14,859,281,018	18,023,198,681
PT Ciputra Development, Tbk	13,423,776,071	11,802,606,665
PT Puncak Dharmahasada	13,357,670,497	13,357,670,497
PT Raya Bumi Nusantara Permai	13,055,679,208	30,123,798,554
PT Chalidana Inti Permata	12,633,347,293	12,633,347,293
KSO Griya Sarana Jaya Property	11,407,459,819	11,407,459,819
PT Archipelago Property Development	11,183,086,399	14,604,697,449
PT Malang Bumi Sentosa	10,464,067,789	10,464,067,789
PT Trans Cibubur Property	9,638,352,465	7,231,997,903
Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta	5,000,000,000	5,000,000,000
Kementerian Perindustrian	4,789,538,795	4,639,737,370
PT D&C Engineering	4,679,959,111	4,679,959,111
HKBP Pearaja Tarutung	600,805,000	--
Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia	--	46,585,585,742
PT Bam Decorient Indonesia	--	26,268,840,113
Lain-lain (di bawah Rp10 Miliar/ Others (below Rp10 Billion))	86,900,091,631	95,710,053,290
Sub Jumlah/ Sub Total	619,933,575,386	523,959,289,041
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses	(25,050,266,835)	(22,861,329,674)
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/ Total Third Parties - Net	594,883,308,551	501,097,959,367
Jumlah Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Bersih/ Total Gross Amount Due From Customers - Net	1,338,814,543,096	1,211,506,668,732

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

Descriptions of gross amount due from customers are as follows:

	30 Juni / June 30, 2021 Rp	31 Desember / December 31, 2020 Rp	
Biaya konstruksi	1,316,223,395,615	2,379,274,087,156	Construction expenses
Laba yang diakui	81,081,481,122	100,640,597,749	Recognized gain
Total tagihan bruto	1,397,304,876,737	2,479,914,684,905	Total due from customers
Penagihan	(32,536,965,412)	(1,243,143,082,937)	Billing
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(25,953,368,229)	(25,264,933,236)	Less : Allowance Impairment Losses
Jumlah Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Bersih	1,338,814,543,096	1,211,506,668,732	Total Gross Amount Due From Customers - Net

Tagihan bruto kepada pemberi kerja seluruhnya merupakan transaksi dalam mata uang Rupiah.

All gross amount due from customers are transactions in Rupiah.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment loss on gross amount due from customers are as follows:

	30 Juni / June 30, 2021 Rp	31 Desember / December 31, 2020 Rp	
Saldo awal tahun	25,264,933,236	9,860,210,616	Balance at beginning of the year
Dampak penerapan awal PSAK 71		17,434,924,174	Impact of initial implementation of PSAK 71
Pemulihan tahun berjalan	688,434,993	(2,030,201,554)	Recovery during the year
Saldo akhir tahun	25,953,368,229	25,264,933,236	Balance at end of the year

7. Persediaan

7. Inventories

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni / June 30, 2021 Rp	31 Desember / December 31, 2020 Rp	
Persediaan Lancar			Current Inventory
Persediaan Jasa Konstruksi			Inventory of Construction
Persediaan Bahan untuk Konstruksi	113,696,118,885	125,810,943,156	Inventory of Construction Materials
Produksi Dalam proses	237,866,500	78,800,000	Production in Process
Persediaan Properti			Inventory of Property
Bangunan Jadi	201,965,433,737	203,054,687,382	Building
Persediaan Bahan untuk Properti	460,797,785	424,433,679	Inventory of Property Materials
Persediaan Industri			Inventory of Industry
Persediaan Bahan untuk Industri	11,769,153,702	11,912,649,775	Inventory of Industry Materials
Produksi Dalam proses	13,446,383,422	12,282,153,204	Production in Process
Barang Jadi	3,289,790,137	303,987,823	Finished Goods
Barang Assembly	17,030,289,211	22,661,902,705	Assembly Goods
Jumlah Persediaan Lancar	361,895,833,379	376,529,557,724	Total Current Inventory
Persediaan Tidak Lancar			Non Current Inventory
Tanah Akan Dikembangkan	36,588,650,000	36,588,650,000	Land For Development
Jumlah Persediaan	398,484,483,379	413,118,207,724	Total Inventory

Persediaan bahan untuk konstruksi merupakan persediaan material dan perlengkapan proyek yang tersedia di gudang proyek yang dimiliki oleh Perusahaan.

Inventories of construction materials are projects materials inventory stored at project warehouses owned by the Company.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Tingkat penyelesaian bangunan dalam konstruksi yang dikerjakan Perusahaan telah mencapai 100% dari nilai kontrak serta tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

The progress of building under construction by the Company has reached 100% of the contract value and no borrowing costs capitalized.

Persediaan bangunan jadi terdiri dari:

Inventories of building consist of:

	30 Juni / June 30, 2021 Rp	31 Desember / December 31, 2020 Rp	
Tamansari Tera	96,462,061,356	97,577,858,858	<i>Tamansari Tera</i>
Tamansari Mahogany	72,674,531,508	72,647,987,651	<i>Tamansari Mahogany</i>
Apartemen Bale Hinggil	17,222,727,273	17,222,727,273	<i>Bale Hinggil Apartment</i>
Apartemen Sentra Land	15,606,113,600	15,606,113,600	<i>Sentra Land Apartment</i>
Jumlah	201,965,433,737	203,054,687,382	Total

Tamansari Tera

Persediaan Tamansari Tera merupakan persediaan bangunan jadi yang terletak di atas tanah dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 1407 dan 1388 seluas 2.149 m2 atas nama PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk yang berlokasi di Jalan Tera No. 28, Kelurahan Braga, Bandung, sesuai dengan Akta Memorandum Kesepakatan tanggal 1 Maret 2013 antara PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk dengan Tuan Andi Ahsan Nasrudin. Persediaan bangunan jadi terdiri dari 41 unit apartemen dan 18 unit komersial.

Tamansari Tera

Tamansari Tera is a finished building inventory which located on the land with land certificate (SHM) letter No. 1407 and 1388 covering an area of 2,149 sqm on behalf of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, located at Tera No. 28, Braga, Bandung, in accordance with the Deed of Memorandum of Understanding dated March 1, 2013 between PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk with Mr. Andi Ahsan Nasrudin. Finished building inventories consist of 41 apartment units and 18 commercial units.

Persediaan bangunan dalam konstruksi seluruhnya telah menjadi persediaan bangunan jadi dan terdapat penjualan atas unit.

Building in construction inventories have all become finished building inventories and there have been sales of the units.

Tamansari Mahogany

Persediaan Tamansari Mahogany merupakan persediaan bangunan jadi yang berlokasi di Desa Margakaya, Kecamatan Teluk Jambe, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Persediaan bangunan jadi terdiri dari 130 unit apartemen dan 10 unit komersial.

Tamansari Mahogany

Tamansari Mahogany is a finished building inventory which located in Margakaya Village, Teluk Jambe District, Karawang Regency, West Java Province. Finished building inventories consist of 130 apartment units and 10 commercial units.

Apartemen Bale Hinggil

Persediaan Apartemen Bale Hinggil sebanyak 100 unit, yang terdiri dari: Tipe Studio *Mountain View* sebanyak 50 unit seluas 950 m2, tipe Studio *Suramadu View* sebanyak 35 unit seluas 665 m2 dan tipe dua *Bedroom City View* sebanyak 15 Unit seluas 555 m2, yang terletak di Jalan Dr. Sukarno, Kelurahan Medokan Semampir, Kecamatan Sukolilo, Surabaya.

Bale Hinggil Apartment

Inventories of Apartment Bale Hinggil are 100 units, consisting of: Mountain View Studio Type with 50 units covering an area of 950 sqm, Suramadu View Studio Type with 35 units covering an area of 665 sqm and two Bedroom City View Type with 15 units covering an area of 555 sqm, located in Jalan Dr. Sukarno, Medokan Semampir Sub-district, Sukolilo District, Surabaya.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Apartemen Bale Hinggil diperoleh dari Pihak Pengembang (*Developer*) yaitu PT Tlatah Gema Anugrah sesuai dengan Perjanjian Pokok Jual Beli Unit Khusus Atas Unit Satuan Rumah Susun "Apartemen Bale Hinggil" No: 060/MKHT-IH/TGA/15-III/2013 tanggal 1 Maret 2013, dimana Perusahaan sebagai kontraktor atas pembangunan apartemen tersebut.

Bale Hinggil Apartment was obtained from developer PT Tlatah Gema Anugrah in accordance with the principal Agreement of Sale and Purchase Special Unit on Apartment Units "Apartment Bale Hinggil" No: 060/MKHT-IH/TGA/15-III/2013 dated March 1, 2013, where the Company is a contractor on the construction of the apartments.

Apartemen Sentra Land

Persediaan Apartemen Sentra Land sebanyak 30 unit, yang terdiri dari: Tipe 32 sebanyak 24 unit seluas 672 m2 dan Tipe 37 sebanyak 6 unit seluas 192 m2 yang terletak di Jalan Ki Mangunsarkoro Nomor 36, Semarang.

Sentra Land Apartment

Inventory Sentra Land Apartment consists of 30 units, consisting of: 24 units of type 32 covering an area of 672 sqm and 6 units of type 37 covering an area of 192 sqm, located in Jalan Ki Mangunsarkoro No. 36, Semarang.

Apartemen Sentra Land diperoleh dari Kerjasama Usaha (KSU) antara Perum Perumnas dan PT Propernas Griya Utama sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Satuan Apartemen nomor: 014/PPJB-SL/PGU/III/2014 tanggal 7 Maret 2014, dimana Perusahaan sebagai kontraktor atas pembangunan apartemen tersebut.

Sentra Land Apartment was acquired from Kerjasama Usaha (KSU) Perum Perumnas and PT Propernas Griya Utama in accordance with the Sale and Purchase Agreement Unit Apartment number: 014/PPJB-SL/PGU/III/2014 dated March 7, 2014, where the Company is a contractor on the apartment building.

Tanah Akan Dikembangkan

Tanah HGB, No: 3320 atas nama Perusahaan seluas 11.556 m2 yang berada di Jalan MT. Haryono, Kelurahan Air Putih, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, senilai Rp36.588.650.000.

Land for Development

Land HGB, Number: 3320 on be half of the Company of 11,556 sqm that is located in MT. Haryono, Air Putih Sub-District, Samarinda Ulu District, Samarinda City, Province East Kalimantan worth Rp36,588,650,000.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan dan tidak ada penghapusan persediaan yang rusak atau usang.

Based on the review on the condition of the inventories, the Company's management believes that no allowance for impairment of inventories is necessary and there are no removal of damaged or obsolete inventory.

8. Perpajakan

8. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	30 Juni / June 30, 2021 Rp	31 Desember / December 31, 2020 Rp	
Perusahaan			The Company
PPN-Masukan	254,475,077,455	131,669,525,730	VAT-In
PPh Final	26,702,818,133	28,473,233,957	Final Income Tax
Sub Jumlah	<u>281,177,895,588</u>	<u>160,142,759,687</u>	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
PPN-Masukan	22,388,420,650	17,969,516,181	VAT-In
PPh Final	1,309,553,805	2,061,104,951	Final Income Tax
Piutang PPh Ps 25 WABA	43,925,377	--	Prepaid Income Tax Article 25
Sub Jumlah	<u>23,741,899,832</u>	<u>20,030,621,132</u>	Sub Total
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	<u>304,919,795,420</u>	<u>180,173,380,819</u>	Total Prepaid Taxes

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

b. Utang Pajak

	30 Juni / June 30, 2021 Rp	31 Desember / December 31, 2020 Rp
Perusahaan		
PPh Pasal 21	1,700,942,548	5,543,864,411
PPh Pasal 23	99,488,422	163,772,481
PPh Pasal 4 (2)	301,188,234	1,919,790,822
PB-1	420,862,726	186,022,446
PPN-Keluaran	111,292,224,924	--
PPh Final	593,938,663	22,435,314
Sub Jumlah	<u>114,408,645,517</u>	<u>7,835,885,474</u>
Entitas Anak		
PPh Pasal 21	5,853,588	2,657,111
PPh Pasal 22	2,009,586	
PPh Pasal 23	78,755,296	52,562,125
PPh Pasal 4 (2)	258,711,762	894,485,147
PPh Pasal 29	226,205,880	166,631,021
PPh Pasal 25	--	8,537,496
PPN-Keluaran	4,802,467,468	--
Sub Jumlah	<u>5,374,003,580</u>	<u>1,124,872,900</u>
Jumlah Utang Pajak	<u><u>119,782,649,097</u></u>	<u><u>8,960,758,374</u></u>

b. Tax Payable

The Company
Tax Article 21
Tax Article 23
Tax Article 4 (2)
PB-1
Vat-Out
Final Income Tax
Sub Total

Subsidiaries
Tax Article 21
Tax Article 23
Tax Article 4 (2)
Tax Article 29
Tax Article 25
Vat-Out
Sub Total
Total Tax Payable

c. Pajak Penghasilan Final

Liabilitas Pajak Penghasilan Final

	30 Juni / June 30, 2021 Rp	31 Desember / December 31, 2020 Rp
PPh Final	90,507,901,119	86,449,708,581
Jumlah Liabilitas Pajak Penghasilan Final	<u><u>90,507,901,119</u></u>	<u><u>86,449,708,581</u></u>

c. Final Income Tax

Final Income Tax Liabilities

Final Income Tax
Total Final Income Tax Liability

Beban Pajak Final

	30 Juni / June 30, 2021 Rp	31 Desember / December 31, 2020 Rp
Perusahaan	38,558,120,544	49,646,849,278
Entitas Anak	722,511,119	505,843,244
Jumlah Beban Pajak Final	<u><u>39,280,631,663</u></u>	<u><u>50,152,692,522</u></u>

Final Tax Expense

The Company
Subsidiaries
Total Final Tax Expense

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

d. Beban (Manfaat) Pajak

	30 Juni / June 30, 2021 Rp	31 Desember / December 31, 2020 Rp	
Beban Pajak Kini			Current Tax
Perusahaan	--	--	The Company
Entitas Anak	--	313,881,920	Subsidiaries
Sub Jumlah	--	313,881,920	Sub Total
Dampak Perubahan Tarif Pajak			Impact of Changes in Tax Rates
Entitas Anak	--	--	Subsidiaries
Sub Total	--	--	Sub Total
Pajak Tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	60,000,000	--	The Company
Entitas Anak	--	(308,579,655)	Subsidiaries
Sub Total	60,000,000	(308,579,655)	Sub Total
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	60,000,000	5,302,265	Total Income Tax Expenses

d. Tax Expenses (Benefit)

e. Pajak Tangguhan

	31 Desember 2019/ December 31, 2019 Rp			31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp			30 Juni 2021/ June 30, 2021 Rp		
	Perubahan Tarif Pajak/ Changes in Tax Rates Rp	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ Charged to (Credited) to Profit or loss Rp		Perubahan Tarif Pajak/ Changes in Tax Rates Rp	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ Charged to (Credited) to Profit or loss Rp				
Entitas Anak									Subsidiary
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	(19,827,495)	(881,702)	7,347,518	(13,361,679)	--	--	(13,361,679)	--	PT Wijaya Karya Pracetak Gedung
Penyusutan Aset Tetap	67,238,753	--	(67,238,753)	--	--	--	--	--	Fixed Assets Depreciation
Imbalan Pasca Kerja	--	--	--	--	--	--	--	--	Post Employment Benefits
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	--	(42,462,138)	353,851,146	311,389,008	--	--	311,389,008	--	Allowance of Impairment of Receivables
	47,411,258	(43,343,840)	293,959,911	298,027,329	--	--	298,027,329	--	

e. Deferred Tax

9. Uang Muka

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni / June 30, 2021 Rp	31 Desember / December 31, 2020 Rp	
Uang Muka Pemasok	147,201,692,461	112,683,862,282	Advances to Suppliers
Uang Muka Subkontraktor	32,511,219,900	22,911,400,119	Advances to Subcontractors
Persekot Pekerjaan	7,180,515,386	8,267,998,521	Advances to Employee
Jumlah	186,893,427,747	143,863,260,922	Total

9. Advances

This account consist of:

Uang muka kepada pemasok merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok sehubungan dengan pengadaan bahan baku dan material konstruksi di proyek.

Advances to suppliers are advances given to the suppliers in connection with the procurement of raw materials and construction materials for the project.

Uang muka kepada subkontraktor merupakan uang muka yang diberikan kepada subkontraktor sehubungan dengan kontrak pelaksanaan pekerjaan proyek, subkontraktor akan mengangsur kepada Perusahaan pada saat pembayaran prestasi kerja.

Advances to subcontractors represents advances given to the subcontractor in connection with the execution of the contract project work, the subcontractor will repay the Company at the time of payment of work performance.

Persekot pekerjaan merupakan uang muka yang diberikan kepada karyawan untuk kegiatan operasional proyek.

Advances to employees is advances given to employees for project operational activities.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
 30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
 31 Desember 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
 June 30, 2021 and For the Year Ended
 December 31, 2020
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

10. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha perusahaan seperti biaya pelaksanaan proyek dan biaya usaha lainnya.

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni / June 30, 2021 Rp	31 Desember / December 31, 2020 Rp	
Biaya Proyek	44,185,612,639	78,715,723,740	Project Expense
Biaya Sewa	19,983,600	115,441,850	Rent Expense
Jumlah	44,205,596,239	78,831,165,590	Total

Biaya proyek dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan proyek yang belum dapat diperhitungkan dengan pendapatan usaha karena pada tanggal laporan posisi keuangan, berita acara kemajuan fisik belum dapat ditandatangani pengawas lapangan dan atau berita acara penyerahan barang belum ditandatangani.

Biaya sewa dibayar dimuka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk sewa mess karyawan.

11. Piutang Lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni / June 30, 2021 Rp	31 Desember / December 31, 2020 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 36)	25,207,098,675	12,360,439,712
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Patra Jasa	--	8,500,000,000
PT Tlatah Gema Anugerah	6,181,844,561	6,181,844,561
PT Cempaka Sinergy Realty De'Braga	--	247,970,274
PT Indo Maint Karya Utama	1,836,670,658	--
Lain-lain/ Others	6,600,000	600,021,754
Sub Jumlah/ Sub Total	8,025,115,219	15,529,836,589
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses	(561,649,257)	(428,134,234)
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/ Total Third Parties - Net	7,463,465,962	15,101,702,355
Jumlah/ Total	32,670,564,637	27,462,142,067

Mutasi cadangan kerugian penurunan piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

10. Prepaid Expense

Prepaid expenses are expenses to be incurred in connection with business activities such as the project implementation cost and other business expenses.

This account consists of:

Prepaid project expenses are related to costs to be incurred for project purposes that are not yet accounted for with operating revenue because as of the date of the statement of financial position, the minutes of physical progress are not yet signed by the field supervisor and or the delivery of goods has not been signed.

Prepaid rent expenses are related to costs to be incurred for rental of employee's housing.

11. Other Receivables

This account consists of:

Movements in allowance for impairment loss on other receivables are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2021 Rp	2020 Rp	
Saldo awal tahun	428,134,234	--	Balance at beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	133,515,023	428,134,234	Addition during the year
Saldo akhir tahun	561,649,257	428,134,234	Balance at end of the year

12. Penyerahan Saham

PT Wijaya Karya Bitumen

Perusahaan memiliki investasi kepada PT Wijaya Karya Bitumen yang bergerak dalam bidang eksplorasi dan pengolahan batuan aspal di kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara.

Berdasarkan Laporan Penilaian Saham PT Wijaya Karya Bitumen per 30 Juni 2020 KJPP Iskandar dan Rekan No. 00384/2.0118-00/BS/03/0520/1/IX/2020 tanggal 4 September 2020, nilai pasar saham per 30 Juni 2020 sebesar Rp1.486.193 per saham. Berdasarkan laporan tersebut, terdapat kenaikan nilai sebesar Rp486.193 per saham. Kenaikan nilai per saham ini telah dicatat dalam penghasilan komprehensif lain.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Diluar Rapat PT Wijaya Karya Bitumen yang telah diaktakan oleh Ryan Bayu Candra, S.H. M.Kn., Notaris di Jakarta, dengan akta no. 102 tanggal 30 November 2020, diputuskan bahwa menyetujui untuk melakukan peningkatan modal dasar PT Wijaya Karya Bitumen yaitu sebanyak 757 saham atau sebesar Rp757.575.758 kepada Perusahaan. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0082483.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 10 Desember 2020.

Pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 saldo kepemilikan sebanyak 1.444 dan 687 lembar saham atau 1% dari saham yang beredar sebesar Rp2.146.062.692.

PT Patra Wijaya Realtindo

Perusahaan memiliki investasi kepada PT Patra Wijaya Realtindo berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas yang diaktakan oleh Jose Dima Staria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dengan akta No. 67 tanggal 7 Agustus 2019. PT Patra Wijaya Realtindo bergerak dalam bidang Pembangunan, Pengembangan dan Properti di Jakarta Selatan dengan kepemilikan sebanyak 1.250 saham atau 10% dari saham yang beredar dengan harga sebesar Rp125.000.000.000.

12. Investment in Shares

PT Wijaya Karya Bitumen

The Company has investments in PT Wijaya Karya Bitumen which is engaged in the exploration and processing of asphalt rock in Buton district, Southeast Sulawesi.

Based on the PT Wijaya Karya Bitumen Share Valuation Report as of June 30, 2020 KJPP Iskandar and Rekan No. 00384/2.0118-00/BS/03/0520/1/IX/2020 dated 4 September 2020, the market value of shares as of 30 June 2020 was Rp1,486,193 per share. Based on this report, there was gain amounted to of Rp486,193 per share. The gain was recorded in other comprehensive income.

According to the extraordinary general meeting of shareholder of PT Wijaya Karya Bitumen that was notarized by Ryan Bayu Candra, S.H. M.Kn., a Notary in Jakarta with deed No. 102 dated November 30, 2020 decided that it agreed to increase the authorized capital of PT Wijaya Karya Bitumen as much as 757 shares or amounting to Rp757,575,758 to the Company. This deed has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-0082483.AH.01.02.TAHUN 2020 dated December 10, 2020.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the balance of ownership was 1,444 and 687 shares or 1% of the shares outstanding amounting to Rp2,146,062,692.

PT Patra Wijaya Realtindo

The Company has investments in PT Patra Wijaya Realtindo based on a Deed of Establishment of a Limited Company that has deed by Jose Dima Staria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, with deed No. 67 August 7, 2019. PT Patra Wijaya Realtindo which is engaged in Construction, Development and Property in South Jakarta with ownership of 1,250 shares or 10% of the outstanding shares amounting to Rp125,000,000,000.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Saldo penyertaan saham PT Patra Wijaya Realtindo per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar Rp125.000.000.000.

The balance of investment in shares of PT Patra Wijaya Realtindo as of June 30, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp125,000,000,000.

13. Properti Investasi

13. Investment Properties

2021							
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Reklasifikasi / Reclassification Rp	Perubahan Nilai Wajar/ Change in Fair Value Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Nilai Wajar							Fair Value
Tanah	166,061,000,000	--	--	--	--	166,061,000,000	Land
Bangunan	87,612,247,334	250,398,912	--	--	--	87,862,646,246	Building
Jumlah	253,673,247,334	250,398,912	--	--	--	253,923,646,246	Total

2020							
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Reklasifikasi / Reclassification Rp	Perubahan Nilai Wajar/ Change in Fair Value Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Nilai Wajar							Fair Value
Tanah	166,061,000,000	--	--	--	--	166,061,000,000	Land
Bangunan	81,967,668,000	5,644,579,334	--	--	--	87,612,247,334	Building
Jumlah	248,028,668,000	5,644,579,334	--	--	--	253,673,247,334	Total

Properti Investasi terdiri dari tanah di Jalan Ngagel, Surabaya sebesar Rp166.061.000.000 per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 dan bangunan Fave Hotel Karawang masing-masing dengan saldo Rp87.862.646.246 dan Rp87.612.247.334 per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Investment Properties consisted of land on Jalan Ngagel, Surabaya amounting to Rp166,061,000,000 as of June 30, 2021 and December 31, 2020 and Fave Hotel Karawang building, each with a balance of Rp87,862,646,246 and Rp87,612,247,334 as of June 30, 2021 and December 31, 2020, respectively.

Tanah terletak di Jalan Ngagel No. 155-157, Kelurahan Ngagel, Kecamatan Wonokromo, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur.

The land is located at Jalan Ngagel No. 155-157, Kelurahan Ngagel, Wonokromo District, Surabaya City, East Java Province.

Tanah tersebut merupakan reklasifikasi dari tanah yang sedang dikembangkan. Tanah tersebut memiliki nilai perolehan sebesar Rp99.577.897.051; dan setelah dinilai oleh kantor penilai independen memiliki nilai wajar sebesar Rp166.061.000.000.

The land is a reclassification of the land under development. The land has an acquisition value of Rp99,577,897,051; and after being assessed by an independent appraisal office, it has a fair value of Rp166,061,000,000.

Nilai wajar properti investasi per 31 Desember 2019 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Iskandar & Rekan dalam laporannya pada tanggal 18 Desember 2019 dengan No.212.1/IDR/DO.1/AL/XII/2019 dan sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian properti di pasar modal. Kenaikan

The fair value of investment properties as of December 31, 2019 is determined based on the assessment of the independent appraiser KJPP Iskandar & Partners in its report on December 18, 2019 with No.212.1/IDR/DO.1/AL/XII/2019 and in accordance with Bapepam-LK regulations No. VIII.C.4 regarding guidelines for valuation and presentation of property valuation reports on the

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

nilai wajar properti investasi per 31 Desember 2019 sebesar Rp66.483.102.949.

capital market. The increase of investment property's fair value for the year ended December 31, 2019 amounted to Rp66,483,102,949.

Berdasarkan penilaian terhadap nilai wajar properti investasi, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai wajar properti investasi per 30 Juni 2021 tidak mengalami perubahan yang signifikan.

Based on the assessment of the fair value of investment properties, the Company's management believes that the fair value of investment properties as of June 30, 2021 has not changed significantly.

Pendekatan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar properti adalah pendekatan pendapatan dan metode yang digunakan adalah Arus Kas Terdiskonto. Nilai wajar properti investasi tersebut telah didukung oleh bukti pasar.

The approach used in determining the fair value of the property is the income approach and the method used is Discounted Cash Flows. The fair value of the investment property has been supported by market evidence.

14. Aset Kerja Sama Operasi

14. Assets of Joint Operation

30 Juni 2021 / June 30, 2021					
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	115,479,780,769	--	--	115,479,780,769	Building
Aset Dalam Konstruksi					Asset under Construction
Bangunan	172,224,325,971	--	--	172,224,325,971	Building
Jumlah	287,704,106,740	--	--	287,704,106,740	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	9,238,382,461	1,435,202,715	--	10,673,585,176	Building
Jumlah	9,238,382,461	1,435,202,715	--	10,673,585,176	Total
Nilai Tercatat	278,465,724,279			277,030,521,564	Carrying Value
31 Desember 2020 / December 31, 2020					
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	115,479,780,769	--	--	115,479,780,769	Building
Aset Dalam Konstruksi					Asset under Construction
Bangunan	14,182,087,035	158,042,238,936	--	172,224,325,971	Building
Jumlah	129,661,867,804	158,042,238,936	--	287,704,106,740	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	4,619,191,231	4,619,191,230	--	9,238,382,461	Building
Jumlah	4,619,191,231	4,619,191,230	--	9,238,382,461	Total
Nilai Tercatat	125,042,676,573			278,465,724,279	Carrying Value

Aset kerja sama operasi bangunan merupakan bangunan hotel D'Braga. Hotel D'Braga terletak diatas tanah HGB nomor: 649, atas nama PT Sarinah (Persero) seluas 1.763 m2 di Jalan Braga No. 10, Bandung, Jawa Barat, pembangunan hotel tersebut merupakan kerjasama operasi antara Perusahaan dengan PT Sarinah (Persero), yang tertuang dalam Perjanjian Bangun, guna, serah (Build, Operate And Transfer / BOT) yang telah diaktakan dengan akta No.1, tanggal 10 Maret 2016, oleh Yunita Permatasari, S.H., Notaris di

Asset of joint operation building consists of the D'Braga Hotel. D'Braga Hotel is located on HGB land number: 649, on behalf of PT Sarinah (Persero) covering an area of 1,763 sqm on Jalan Braga No. 10, Bandung, West Java, the construction of the hotel is a joint operation between the Company and PT Sarinah (Persero), which is stated in the Build, Operate And Transfer (BOT) agreement which was notarized with deed No.1, dated 10 March 2016, by Yunita Permatasari, SH, Notary in Jakarta (Note 40).

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Jakarta (Catatan 40).

Bangunan dalam aset dalam konstruksi merupakan aset kerjasama operasi antara WSP dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang diaktakan dengan akta No. 85 tanggal 28 Mei 2019, Oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan Perjanjian Pendelegasian Pekerjaan Pengembangan Lahan Mandiri Proklamasi Nomor: HK.02.09/A.DIR.WG.6445/2019 tanggal 2 Agustus 2019 (Catatan 40).

Building in asset under construction is an asset of joint cooperation between WSP with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk notarized by deed No. 85 dated May 28, 2019, by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta and Agreement on the Delegation of Land Development Work for Mandiri Proklamasi Number: HK.02.09/A.DIR.WG.6445/2019 dated August 2, 2019 (Note 40).

Pembangunan tersebut dilakukan di atas tanah dengan luas lebih kurang 4.428 m², dengan Sertifikat Hak Milik, No. 787 atas nama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terletak di kelurahan Pegangsaan, Kecamatan Menteng, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta.

The construction was carried out on land with an area of approximately 4,428 sqm, with Certificate of Ownership, No. 787 on behalf of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, located in Pegangsaan, Menteng District, Central Jakarta City, DKI Jakarta.

Tidak ada hambatan yang dihadapi dalam penyelesaian pembangunan tersebut.

There are no obstacles encountered in the completion of the constructions.

15. Aset Tetap

15. Fixed Assets

30 Juni 2021 / June 30, 2021					
Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i> Rp	Penambahan / <i>Additions</i> Rp	Pengurangan / <i>Deductions</i> Rp	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i> Rp	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i> Rp	
Nilai Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	51,687,292,500	--	--	51,687,292,500	Land
Bangunan Gedung	18,928,105,900	--	--	18,928,105,900	Building
Peralatan Kantor	7,188,498,547	1,612,109,627	--	8,800,608,174	Office Equipment
Peralatan Proyek	217,203,546,217	100,500,000	--	217,304,046,217	Project Equipment
Kendaraan	141,000,000	--	--	141,000,000	Vehicle
Aset dalam Konstruksi					Construction in Progress
Bangunan Gedung	1,054,065,788	--	--	1,054,065,788	Building
Jumlah	296,202,508,952	1,712,609,627	--	297,915,118,579	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan Gedung	4,013,362,913	503,946,124	--	4,517,309,037	Building
Peralatan Kantor	3,730,596,271	853,283,804	--	4,583,880,075	Office Equipment
Kendaraan	105,947,000	14,100,000	(2,350,000)	122,397,000	Vehicle
Jumlah	115,550,817,747	23,653,764,685	--	139,204,582,432	Total
Nilai Tercatat	180,651,691,205			158,710,536,147	Carrying Value

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2020 / December 31, 2020					
Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Reklasifikasi / Reclassification Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp	
Nilai Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	41,132,292,500	10,555,000,000	--	51,687,292,500	Land
Bangunan Gedung	18,928,105,900	--	--	18,928,105,900	Building
Peralatan Kantor	5,907,058,234	1,281,440,313	--	7,188,498,547	Office Equipment
Peralatan Proyek	160,561,188,217	3,150,000,000	--	217,203,546,217	Project Equipment
Kendaraan	141,000,000	--	--	141,000,000	Vehicle
Aset dalam Konstruksi					Construction in Progress
Bangunan Gedung	--	1,054,065,788	--	1,054,065,788	Building
Jumlah	226,669,644,851	16,040,506,101	--	53,492,358,000	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan Gedung	3,066,957,852	946,405,061	--	4,013,362,913	Building
Peralatan Kantor	2,072,603,414	1,657,992,857	--	3,730,596,271	Office Equipment
Peralatan Proyek	72,833,718,532	34,867,193,031	--	107,700,911,563	Project Equipment
Kendaraan	80,097,000	25,850,000	--	105,947,000	Vehicle
Jumlah	78,053,376,798	37,497,440,949	--	115,550,817,747	Total
Nilai Tercatat	148,616,268,053			180,651,691,205	Carrying Value

Reklasifikasi peralatan proyek merupakan reklasifikasi dari investasi peralatan dalam pelaksanaan (Catatan 17).

The project equipment reclassification is a reclassification of the equipment investment in process (Note 17).

Pembebanan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets are as follows:

	30 Juni / June 30,		
	2021 Rp	2020 Rp	
Beban Pokok Penjualan	22,282,434,757	16,414,641,913	Cost of Revenue
Beban Usaha	1,371,329,928	1,809,237,427	Operating Expense
Jumlah	23,653,764,685	18,223,879,340	Total

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp35.580.366.747 dan Rp33.872.272.473.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020 the Group has fixed assets which are fully depreciated and are still used with cost amounting to Rp35,580,366,747 and Rp33,872,272,473, respectively.

Dari jumlah aset tetap tersebut di atas, telah dijamin atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari Bank (Catatan 40).

The total fixed assets mentioned above are pledged as collaterals for credit facilities from banks (Note 40).

Aset tanah milik entitas anak terletak di Desa Karangmukti, Kecamatan Cipeundeuy, Kabupaten Subang, seluas 50.000 m², dengan Peta Bidang Tanah No: 2150/2015, tanggal 21 Desember 2015. Sampai saat ini masih proses pendaftaran Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama WPG.

Land assets owned by a subsidiary are located in Karangmukti Village, Cipeundeuy, Subang District, covering an area of 50,000 sqm, with Land Map No. 2150/2015 dated December 21, 2015. As of to date the registration of HGB is still process on behalf of WPG.

Aset tanah milik Perusahaan terletak di Cibungur, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat, dengan luas tanah 26.490 m². Dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) no. 0068 dan No.0069 tanggal 30 April 2019 atas nama Perusahaan.

Land assets owned by the Company are located in Cibungur, Purwakarta, West Java, covering an area of 26,490 sqm. With certificate of (HGB) No. 0068 and No. 0069 dated April 30, 2019 on behalf of the Company.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Aset tanah milik Perusahaan terletak di Gambut, Banjar, Kalimantan Selatan, dengan luas tanah 4.316 m2 dengan pelepasan setifikat Hak Guna Bangunan (HGB) no. 01197, 01198, 01343, 01547 dan 01553.

Land assets owned by the Company are located in Gambut, Banjar, South Kalimantan, covering an area of 4,316 sqm. With the release of certificate of (HGB) no. 01197, 01198, 01343, 01547 and 01553.

Aset tetap peralatan telah diasuransikan dengan polis standar kebakaran di Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

The equipment fixed assets were insured with a standard fire policy in Indonesia with details as follows:

30 Juni 2021/ June 30, 2021				
Penanggung / Insurance Company	Jenis Aset / Type of Assets	Nomor Polis / Policy Number	Jangka Waktu / Period	Nilai / Insurance
PT Artha Bina Bhayangkara	Peralatan / Equipment	QSL.2020.11.CPM.0131	14/12/20 - 14/12/21	90,574,440,000
Jumlah				90,574,440,000

31 Maret 2021 / March 31, 2021				
Penanggung / Insurance Company	Jenis Aset / Type of Assets	Nomor Polis / Policy Number	Jangka Waktu / Period	Nilai / Insurance
PT Artha Bina Bhayangkara	Peralatan / Equipment	QSL.2020.11.CPM.0131	14/12/20 - 14/12/21	90,574,440,000
Jumlah				90,574,440,000

Sifat hubungan Perusahaan Asuransi dengan Perusahaan merupakan pihak ketiga.

The relationship of the Company with the insurance company is third parties.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the assets insured.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Based on the management's review, there are no events or changes in circumstances, which indicated impairment on the carrying amount of the fixed assets, therefore management did not provide allowance of impairment on fixed assets as of June 30, 2021 and December 31, 2020.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

16. Investasi Pada Ventura Bersama

16. Investment In Joint Ventures

30 Juni 2021 / June 30, 2021					
Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Proyek/ Project	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Bagian Laba (Rugi) Periode Berjalan/ Income (Loss) Portion in Current Year Rp	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction) Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Investasi pada Ventura Bersama/ Investment in Joint Venture					
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Mahoni Citra P	Tamansari Mahogany Konstruksi	36,948,615,930	--	--	36,948,615,930
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Mutiara Masyhur S	Tamansari Prospero Konstruksi	157,769,224,876	194,351,108	15,143,130,478	173,106,706,462
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Jakarta Konsultindo	PKP Ciracas	6,416,682,268	--	--	6,416,682,268
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 1)	Gedung Sekolah Paket 1	90,289,155,644	--	5,348,948,352	95,638,103,996
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 2)	Gedung Sekolah Paket 2	26,132,730,476	--	858,178,900	26,990,909,376
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 5)	Gedung Sekolah Paket 5	50,504,679,360	--	3,646,501,456	54,151,180,816
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Pembangunan Perumahan	Perluasan Bandara Banjarmasin	3,071,416,828	--	--	3,071,416,828
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Wijaya Karya Tbk	Pembangunan Hotel T3	6,362,578,677	1,055,473,386	333,715,093	7,751,767,156
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan	Pembangunan Jakarta Internasional Stadium	77,139,923,157	25,906,218,865	(31,082,971,767)	71,963,170,255
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Paket 3 Pembangunan AGLC, ASLC, IFFLC UGM	4,523,068,439	(155,277,328)	4,839,716,145	9,207,507,256
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung - PT Hakaaston	Gedung Parkir Amethyst	3,150,071,287	--	8,279,260	3,158,350,547
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung - PT Bringin Karya Sejahtera	Pembangunan Gedung Kanca BRI Palu - Kanwil BRI Manado	829,926,291	624,947,606	931,789,487	2,386,663,384
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Bringin Karya Sejahtera	Pembangunan RSU BRI Medika Malang	314,096,049	1,148,680,149	(595,484,937)	867,291,261
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Pembangunan SGLC & ERIC UGM	337,714,482	75,534,031	1,382,013,356	1,795,261,869
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	UIN Serang	2,308,263,667	1,312	2,046,795,432	4,355,060,411
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Rumah Dinas Prajurit TNI AD	--	2,172,284,496	1,063,327,590	3,235,612,086
Jumlah/ Total		466,098,147,431	31,022,213,624	3,923,938,846	501,044,299,901

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2020 / December 31, 2020

Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Proyek/ Project	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Bagian Laba (Rugi) Periode Berjalan/ Income (Loss) Portion in Current Year Rp	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction) Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Investasi pada Ventura Bersama/ Investment in Joint Venture					
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Mahoni Citra P	Tamansari Mahogany Konstruksi	46,378,789,695	--	(9,430,173,765)	36,948,615,930
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Mutiara Masyhur S	Tamansari Prospero Konstruksi	130,327,649,928	463,356,179	26,978,218,769	157,769,224,876
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Jakarta Konsultindo	PKP Ciracas	6,406,316,000	--	10,366,268	6,416,682,268
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 1)	Gedung Sekolah Paket 1	52,010,110,478	--	38,279,045,166	90,289,155,644
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 2)	Gedung Sekolah Paket 2	21,074,834,284	--	5,057,896,192	26,132,730,476
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 5)	Gedung Sekolah Paket 5	38,310,933,351	--	12,193,746,009	50,504,679,360
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Pembangunan Perumahan	Perluasan Bandara Banjarmasin	(30,841,775,502)	1,141,002,672	32,772,189,658	3,071,416,828
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Wijaya Karya Tbk	Pembangunan Hotel T3	(638,976,922)	(525,672,409)	7,527,228,008	6,362,578,677
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan	Pembangunan Jakarta Internasional Stadium	51,090,127,691	36,608,957,690	(10,559,162,224)	77,139,923,157
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Paket 3 Pembangunan AGLC, ASLC, IFFLC UGM	(2,721,698,260)	(911,762,782)	8,156,529,481	4,523,068,439
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung - PT Hakaaston	Gedung Parkir Amethyst	949,603,795	822,135,422	1,378,332,070	3,150,071,287
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung - PT Bringin Karya Sejahtera	Pembangunan Gedung Kanca BRI Palu - Kanwil BRI Manado	--	252,751,291	577,175,000	829,926,291
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Bringin Karya Sejahtera	Pembangunan RSU BRI Medika Malang	--	368,013,220	(53,917,171)	314,096,049
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Pembangunan SGLC & ERIC UGM	--	23,207,305	314,507,177	337,714,482
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	UIN Serang	--	332	2,308,263,335	2,308,263,667
Jumlah/ Total		312,345,914,538	38,241,988,920	115,510,243,973	466,098,147,431

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba (rugi) entitas Ventura Bersama adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities, revenues and net income (loss) of Joint Venture entities are as follows:

	30 Juni 2021 / June 30, 2021			
	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (Rugi)/ Income (Loss)
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	263,993,424,074	217,316,512,839	3,547,396,379	323,918,513
KSO PT Wika Gedung - PT Mahoni Citra Persada	55,240,954,575	55,240,954,575	--	--
KSO PT Wika Gedung - Jakarta Konsultindo	17,658,551,039	11,492,422,957	--	--
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 1)	169,262,938,612	151,360,401,559	--	--
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 2)	94,659,243,652	80,618,582,016	--	--
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 5)	133,862,316,228	116,816,710,781	--	--
KSO PT Wika Gedung - PT Pembangunan Perumahan (Bandara Bar	373,273,805,462	234,635,562,219	--	--
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (Terminal 3 Bandara Soc	125,047,289,899	113,338,418,161	80,351,757,044	2,222,049,233
KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan (JIST)	936,357,067,664	813,778,290,103	650,068,728,422	50,796,507,579
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (UGM Paket 3)	69,450,423,620	69,233,209,939	12,060,624,465	(313,691,572)
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung - PT Hakaaston	37,317,630,072	33,665,121,621	--	--
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (UIN Serang)	113,542,222,106	113,542,220,376	64,052,472,302	1,381
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung - PT Bringin Karya Sejahtera (BRI Palu)	8,832,988,882	7,579,133,315	8,818,181,819	892,782,294
KSO PT Wika Gedung - PT Bringin Karya Sejahtera (BRI Malang)	23,167,885,105	21,001,180,288	43,869,556,125	1,640,971,641
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (UGM Paket 1)	69,204,231,460	69,002,718,530	54,379,322,224	154,151,084
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (Rumdis TNI AD)	211,824,751,556	207,565,370,192	170,375,254,551	4,259,381,364

	31 Desember 2020 / December 31, 2020			
	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (Rugi)/ Income (Loss)
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	218,434,710,831	152,475,991,086	4,758,512,512	544,123,825
KSO PT Wika Gedung - PT Mahoni Citra Persada	55,240,954,575	55,240,954,575	--	--
KSO PT Wika Gedung - Jakarta Konsultindo	17,658,551,039	11,492,422,957	--	--
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 1)	182,140,319,078	164,237,782,025	--	--
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 2)	94,659,243,652	80,618,582,016	--	--
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 5)	170,021,885,985	152,976,280,538	--	--
KSO PT Wika Gedung - PT Pembangunan Perumahan	373,273,805,462	234,635,562,219	--	--
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero)	132,702,259,893	123,215,437,388	37,240,316,996	(1,106,678,755)
KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan	830,259,206,152	758,476,936,170	964,057,298,178	71,782,269,982
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (UGM Paket 3)	87,083,658,151	86,462,827,870	81,538,428,447	(1,841,945,013)
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung - PT Hakaaston	37,317,630,072	33,665,121,621	36,849,183,446	2,098,128,033
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (UIN Serang)	132,114,658,506	132,114,658,157	151,857,556,772	349
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung - PT Bringin Karya Sejahtera	8,228,067,007	7,866,993,734	3,527,272,727	361,073,273
KSO PT Wika Gedung - PT Bringin Karya Sejahtera	16,443,103,232	15,917,370,060	11,440,827,273	525,733,172
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (UGM Paket 1)	43,688,556,762	43,641,194,916	2,494,263,593	47,361,846

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Perjanjian kerjasama tersebut adalah sebagai berikut:

Cooperation agreements are as follows:

	Porsi Kepemilikan/ Portion of Ownership	Status/ Status	
Proyek pembangunan Gedung Asrama Siswa di Lingkungan PKP PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Jakarta Konsultindo	98% : 2%	Berjalan / <i>in Progress</i>	<i>The construction project of Student Dormitory Building in PKP Environment PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Jakarta Konsultindo</i>
Investasi, Pengembangan dan Pembangunan, Property dan Fasilitasnya di Jl. Ateri Karawang Barat No. 8 PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Mahoni Citra Persada	60% : 40%	Berjalan / <i>in Progress</i>	<i>Investment, Development and Construction, Property and Facilities in Ateri West Karawang No. 8 on the street PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Mahoni Citra Persada</i>
Investasi, Pengembangan dan Pembangunan, Property dan Fasilitasnya di Jl. Kahuripan Raya Kavling 23, 25 dan 27 Sidoarjo, Jawa Timur PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Mutiara Masyhur Sejahtera	60% : 40%	Berjalan / <i>in Progress</i>	<i>Investment, Construction, Property and Facilities in Kahuripan Raya Kavling and 27 Sidoarjo, East Java PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Mutiara Masyur Sejahtera</i>
Proyek pembangunan Pasar Senen Blok. III, di Jakarta Pusat. PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	51% : 49%	Berjalan / <i>in Progress</i>	<i>Development project of Pasar Senen Block III, in Central Jakarta. PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk</i>
Proyek pembangunan Gedung Sekolah, di Jakarta Utara dan Kepulauan Seribu. PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 1)	49.5% : 50.5%	Berjalan / <i>in Progress</i>	<i>The construction project of School Building North Jakarta and Kepulauan Seribu. PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 1)</i>
Proyek pembangunan Gedung Sekolah, di Jakarta Barat. PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 2)	49.5% : 50.5%	Berjalan / <i>in Progress</i>	<i>The construction project of School Building West Jakarta. PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 2)</i>
Proyek pembangunan Gedung Sekolah, di Jakarta Pusat dan Jakarta Timur II. PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 5)	49.5% : 50.5%	Berjalan / <i>in Progress</i>	<i>The construction project of School Building Central Jakarta and East Jakarta II. PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 5)</i>
Proyek pembangunan perluasan Bandara Banjarmasin, di Banjarmasin. PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Pembangunan perumahan	47.5% : 52.5%	Berjalan / <i>in Progress</i>	<i>The construction project of Banjarmasin Airport expansion, Banjarmasin. PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Pembangunan perumahan</i>

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Porsi Kepemilikan/ Portion of Ownership</u>	<u>Status/ Status</u>	
Proyek pembangunan Hotel T3, di Soekarno Hatta, Jakarta PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Wijaya Karya Tbk	47.5% : 52.5%	Berjalan / <i>in Progress</i>	<i>The construction project of Hotel T3 Soekarno Hatta, Jakarta PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Wijaya Karya Tbk</i>
Proyek pembangunan Jakarta Internasional Stadium , di Jakarta. PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan	51% : 26.5% : 22.5%	Berjalan / <i>in Progress</i>	<i>The construction project of Jakarta International Stadium, Jakarta. PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan</i>
Paket 3 Pembangunan AGLC, ASLC, IFFLC UGM KSO PT Wijaya Karya, Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	50.5% : 49.5%	Berjalan / <i>in Progress</i>	<i>The construction project of Packet 3 AGLC, ASLC, IFFLC UGM KSO PT Wijaya Karya, Tbk PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk</i>
Gedung Parkir Amethyst KSO PT Wijaya Karya Precast Gedung - PT Hakaaston	51% : 49%	Berjalan / <i>in Progress</i>	<i>The construction project of Amethyst Parking Building KSO PT Wijaya Karya Precast Gedung - PT Hakaaston</i>
Proyek pembangunan Gedung Kuliah dan Infrastruktur UIN Sultan Maulana Hasanuddin PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Wijaya Karya Tbk	95% : 5%	Berjalan / <i>in Progress</i>	<i>The construction project of UIN Sultan Maulana Hasanuddin's Building and Infrastructure PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Wijaya Karya Tbk</i>
Proyek pembangunan Gedung Kantor Cabang BRI Palu - Kantor Wilayah BRI Manado KSO PT Wijaya Karya Precast Gedung : PT Bringin Karya Sejahtera	70% : 30%	Berjalan / <i>in Progress</i>	<i>The construction project of BRI Palu Branch Offices - BRI Manado Regional Office's Building KSO PT Wijaya Karya Precast Gedung - PT Bringin Karya Sejahtera</i>
Proyek Pembangunan RSUD BRI Medika Malang PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Bringin Karya Sejahtera	70% : 30%	Berjalan / <i>in Progress</i>	<i>The construction project of BRI Medika Malang Hospital PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Bringin Karya Sejahtera</i>
Paket 1 Pembangunan Gedung Smart And Green Learning Center(SGLC) dan Engineering Research Innovation Center (ERIC) KSO PT Wijaya Karya, Tbk : PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	51% : 49%	Berjalan / <i>in Progress</i>	<i>The construction project of Package 1 Construction of the Smart And Green Learning Center Building (SGLC) and the Engineering Research Innovation Center (ERIC) KSO PT Wijaya Karya Tbk PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk</i>
Proyek Pembangunan Rumah Dinas Prajurit TNI AD KSO PT Wijaya Karya, Tbk : PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	51% : 49%	Berjalan / <i>in Progress</i>	<i>The construction project of Home Service for Indonesian Army Soldiers KSO PT Wijaya Karya Tbk PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk</i>

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

17. Aset Lain-lain

Deposito Berjangka/ Time Deposits

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Sub Jumlah/ Sub Total

Aset Lainnya / Other Assets

Investasi Peralatan dalam Pelaksanaan/
Investment of Equipment In Process
Sub Jumlah/ Sub Total

Jumlah/ Total

Jangka Waktu Deposito Berjangka/
Time Deposits Period

Tingkat Bunga Deposito Berjangka/
Time Deposits Interest Rate

Bagi Hasil/ *Profit Sharing* (Nisbah Syariah)

17. Other Assets

	30 Juni / June 30, 2021 Rp	31 Desember / December 31, 2020 Rp
	--	--
	--	--
	8,790,790,028	8,790,790,028
	8,790,790,028	8,790,790,028
	8,790,790,028	8,790,790,028

1-3 bulan/months

7.50%- 7.75%

Nisbah 70-83.72%

Deposito merupakan deposito yang dijadikan jaminan utang bank. Per 30 Juni 2021, deposito tidak digunakan sebagai jaminan. Sampai dengan tanggal terbit laporan keuangan konsolidasian, perubahan perjanjian masih dalam proses (Catatan 40).

Time deposits are use as colleteral for bank loans. As of June 30, 2021, time deposits are not used as collateral. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the amendment to the agreement is still in process (Note 40).

Investasi Peralatan Dalam Pelaksanaan pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 merupakan pembelian alat-alat proyek Perusahaan, dimana dalam proses pengiriman oleh vendor senilai Rp355.545.455 dan milik WPG senilai Rp8.435.244.573.

Investment of Equipment in Process of June 30, 2021 and December 31, 2020 is the purchased of the Company's equipment which is in the process of shipping by vendors amounted to Rp355,545,455 and owned by WPG amounted to Rp8,435,244,573.

18. Utang Bank Jangka Pendek

Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 36)

Pihak Ketiga/ Third Parties

PT Bank BTPN Tbk

Cash Loan

PT Bank DKI

Cash Loan

PT Bank Permata Tbk

Cash Loan

Sub Jumlah/ Sub Total

Jumlah/ Total

18. Short-term Bank Loans

	30 Juni / June 30, 2021 Rp	31 Desember / December 31, 2020 Rp
	238,458,000,000	154,007,000,000
	270,000,000,000	252,208,046,886
	50,000,000,000	--
	100,000,000,000	--
	420,000,000,000	252,208,046,886
	658,458,000,000	406,215,046,886

Informasi fasilitas utang bank disajikan di Catatan 40.

Information on bank loan facilities is presented in Note 40.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

19. Utang Usaha

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2021 Rp
Pemasok	577,426,525,347
Subkontraktor	247,281,502,157
Mandor	70,541,448,969
Usaha Lain	16,600,567,455
Mitra	595,398,479,199
Jumlah Utang Usaha	1,507,248,523,127

19. Trade Payable

Details of trade payables are as follows:

	30 Juni / June 30, 2021 Rp	31 Desember / December 31, 2020 Rp	
Pemasok	577,426,525,347	748,068,346,690	Supplier
Subkontraktor	247,281,502,157	329,299,455,150	Subcontractor
Mandor	70,541,448,969	90,528,409,513	Foremen
Usaha Lain	16,600,567,455	12,397,555,784	Other Trade
Mitra	595,398,479,199	941,438,034,699	Partners
Jumlah Utang Usaha	1,507,248,523,127	2,121,731,801,836	Total Trade Payable

Utang usaha seluruhnya merupakan transaksi dalam mata uang Rupiah.

All trade payable transactions are in Rupiah.

Rincian utang pemasok, utang subkontraktor, utang mandor dan utang usaha lain adalah sebagai berikut:

Details of supplier payable, subcontractor payable, foreman payable, other trade payable and partners payable are as follows:

	30 Juni / June 30, 2021 Rp	31 Desember / December 31, 2020 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 36)	535,170,434,936	653,699,842,185
Pihak Ketiga/ Third Parties		
The Master Steel	58,732,258,305	66,804,678,336
PT Adhimix Rmc Indonesia	38,037,315,346	32,825,898,140
Pioner Beton Industri, PT	26,754,193,298	
PT Citra Baru Steel	20,600,088,215	20,931,239,742
PT Niro Ceramic Sales Iindonesia	18,701,379,294	10,513,797,025
Anugerah Beton Indonesia	15,917,447,822	21,162,438,949
Solusi Bangun Beton, PT	15,172,058,700	
Pelitamaju Multiswakarsa, PT	13,338,579,106	
Nippo Tech Sejahtera, PT	13,242,274,682	
PT Intiniaga Sukses Abadi	12,772,132,793	12,429,653,710
PT Supra Manunggal Sejati	11,692,515,260	13,230,323,648
PT Hanil Jaya Steel	10,621,401,534	40,296,571,454
Bangkit Sukses Mandiri	9,795,434,974	16,257,087,251
PT SCG Readymix	9,038,854,509	9,453,729,759
PT Suprajaya Duaribusatu	8,812,350,627	14,978,038,986
Merak Jaya Beton	8,652,173,500	14,914,749,500
PT Sinar Surya Alumindo	8,303,345,640	5,016,133,078
Suprajaya Mitra Persada, PT	7,957,086,160	
PT Dwitama Prima Sakti	7,931,124,692	6,912,016,834
PT Berca Schindler Lifts	7,529,002,597	6,591,962,500
PT Jaya Perkasa Auto Indonesia	6,387,676,306	14,315,426,306
Acece Sarana Prima, PT	6,211,465,323	
Topas Wahana Teknik PT	5,459,503,764	--
PT Duta Listrik Graha Prima	5,250,831,550	8,061,985,190
PT Prima Mitra Elektrindo	5,083,573,818	6,485,604,056
Dapur Inspirasi Nusantara, PT	5,023,826,697	

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni / June 30, 2021 Rp	31 Desember / December 31, 2020 Rp
PT Pionir Beton Industri	--	16,427,033,419
PT Merak Jaya Beton	--	17,018,915,938
PT Bumi Sarana Beton	--	8,744,120,363
CV Aneka Makmur	--	8,418,152,050
PT Varia Usaha Beton	--	9,834,637,500
PT Sapindo Erelis Murni	--	5,380,656,693
PT Bina Nusantara Abadi	--	9,050,287,241
PT Triaji Mandiri Teknik	--	7,608,328,929
PT Maruni Daya Sakti	--	6,207,626,519
PT Utomo Deck Metal Works	--	5,867,776,807
PT Kenari Djaja Prima	--	5,723,724,635
PT Honeywell Indonesia	--	5,723,560,000
PT Surya Prima Delapan Delapan	--	5,575,018,646
PT Pakubumi Semesta	--	5,096,111,678
Lain-lain (di bawah Rp5 Miliar)/ <i>Others (below Rp5 Billion)</i>	522,431,987,658	715,454,715,102
Sub Jumlah/Sub Total	879,449,882,170	1,153,311,999,984
Utang Mitra Pihak Ketiga (Catatan 40)/ Third Parties Partners Payable (Note 40)		
PT Bank DKI <i>Non Cash Loan</i>	4,167,850,827	17,381,240,313
PT Bank Maybank Indonesia Tbk <i>Non Cash Loan</i>	41,836,690,253	132,667,421,443
PT Bank CIMB Niaga Tbk <i>Non Cash Loan</i>	18,916,934,082	16,464,915,792
PT Bank Danamon Indonesia Tbk <i>Non Cash Loan</i>	106,162,322	49,508,040,738
PT Bank Permata Tbk <i>Non Cash Loan</i>	27,600,568,537	98,698,341,381
Sub Jumlah/Sub Total	92,628,206,021	314,719,959,667
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/ Total Third Parties - Net	972,078,088,191	1,468,031,959,651
Total/ Total	1,507,248,523,127	2,121,731,801,836

Jumlah utang usaha berdasarkan umur:

Total trade payable based on aging:

	30 Juni / June 30, 2021 Rp	31 Desember / December 31, 2020 Rp	
Sampai dengan 1 bulan	320,803,342,523	578,752,873,510	<i>Up to 1 month</i>
> 1 - 3 bulan	425,406,790,413	677,665,327,778	<i>> 1 - 3 months</i>
> 3 - 6 bulan	384,056,947,320	488,077,368,932	<i>> 3 - 6 months</i>
> 6 bulan - 1 tahun	196,027,524,475	258,171,076,903	<i>> 6 months - 1 year</i>
> 1 tahun	180,953,918,396	119,065,154,713	<i>> 1 year</i>
Jumlah	1,507,248,523,127	2,121,731,801,836	Total

Utang pemasok merupakan utang kepada pemasok atas pengadaan bahan bangunan sehubungan dengan pelaksanaan suatu proyek.

Supplier payable is payable to suppliers for procurement of building materials in connection with the implementation of a project.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Utang subkontraktor merupakan utang kepada subkontraktor berdasarkan berita acara *progress* fisik pekerjaan sehubungan dengan pelaksanaan proyek.

Subcontractor payable is payable to subcontractors based on the minutes of the physical progress of work in connection with the implementation of the project.

Utang kepada mandor merupakan upah mandor yang pada akhir periode laporan belum dibayar.

Foreman payable is salary of the foreman at the end of the reporting period that has not been paid.

Utang usaha lain merupakan utang atas sewa alat, pemeliharaan dan perbaikan proyek.

Other trade payable is payable on rent equipment, maintenance and repair projects.

Utang usaha mitra merupakan utang atas fasilitas *Non Cash Loan* Perusahaan kepada bank mitra (Catatan 40).

Partners payables are payable on the Company's Non Cash Loan facility to partner banks (Note 40).

20. Beban Akruak

20. Accrued Expenses

Akun ini merupakan beban yang masih harus dibayar dengan rincian sebagai berikut:

This account is a expense incurred but not yet paid with details as follows:

	30 Juni / June 30, 2021 Rp	31 Desember / December 31, 2020 Rp	
Pekerjaan Proyek	285,272,419,918	453,737,868,078	<i>Project Work</i>
Bonus dan Tantiem	72,017,152,542	41,310,779,418	<i>Bonus and Tantiem</i>
Jumlah	357,289,572,460	495,048,647,496	Total

Pekerjaan proyek merupakan pencadangan biaya tahun berjalan yang akan dikeluarkan pada masa pemeliharaan proyek dan pembelian barang yang dibutuhkan untuk proyek yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Project works are allowance for current year maintenance expenses disbursable at project maintenance period and purchase of goods required for the projects that are not yet paid as of the date of the statement of financial position.

Bonus dan tantiem merupakan pencadangan bonus karyawan serta tantiem Direksi dan Komisaris.

Bonus and tantiem is an allowance for bonuses of employee and for members of the Directors and Commissioners.

21. Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen

21. Advances From Projects Owners and Consumers

Merupakan saldo uang muka dari pemberi kerja dan konsumen per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 dengan rincian sebagai berikut:

Represents advances from project owners and customers as of June 30, 2021 and December 31, 2020 with the following details:

	30 Juni / June 30, 2021 Rp	31 Desember / December 31, 2020 Rp	
Uang muka dari Pemberi Kerja (Jasa Konstruksi)	575,935,474,705	625,932,451,333	<i>Advances from Project Owners (Construction Service)</i>
Uang muka dari Konsumen (Properti)	4,340,908,232	3,598,189,529	<i>Advances from Consumers (Property)</i>
Jumlah	580,276,382,937	629,530,640,862	Total

Rincian uang muka pemberi kerja berdasarkan waktu jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Details of advance from project owner and customer based on maturity are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni / June 30, 2021 Rp	31 Desember / December 31, 2020 Rp	
Jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Maturity within one year</i>
Uang muka dari Pemberi Kerja (Jasa Konstruksi)	18,839,929,262	22,167,384,943	<i>Advances from Project Owners (Construction Service)</i>
Uang muka dari Konsumen (Properti)	2,873,547,103	2,406,922,708	<i>Advances from Consumers (Property)</i>
Sub jumlah	21,713,476,365	24,574,307,651	Subtotal
Jatuh tempo lebih dari satu tahun			<i>Due in more than one year</i>
Uang muka dari Pemberi Kerja (Jasa Konstruksi)	557,095,545,443	603,847,959,200	<i>Advances from Project Owners (Construction Service)</i>
Uang muka dari Konsumen (Properti)	1,467,361,129	1,108,374,011	<i>Advances from Consumers (Property)</i>
Sub jumlah	558,562,906,572	604,956,333,211	Subtotal
Jumlah	580,276,382,937	629,530,640,862	Total

Rincian uang muka pemberi pekerjaan dan konsumen berdasarkan pihak adalah sebagai berikut:

Details of advances from project owners and customers by parties are as follows:

	30 Juni / June 30, 2021 Rp	31 Des / Dec 31, 2020 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 35)	167,832,142,613	203,663,880,280
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Puncak Merr	65,122,549,870	65,122,549,870
Taman Ismail Marzuki	14,712,182,539	25,553,256,923
Cbd Surabaya	26,483,980,422	26,483,980,422
Nayumi	21,363,636,364	21,363,636,364
Apartemen Arandra Residence	422,079,008	2,975,393,449
Embarcadero Park	-	674,707,561
Suncity Residence Apartemen Sidoarjo	13,776,872,725	13,776,872,725
The Park Mall	891,667,071	4,107,793,533
Apartemen Collins	-	14,250,000,000
The Maj Collection	14,005,160,000	14,005,160,000
Rusun Padat Karya	9,638,370,000	11,015,280,000
Grand Stan	13,569,846,158	14,457,283,433
Aparetement Barsa City	1,147,336,000	4,981,984,800
Rusun Cipinang Besar Utara	12,779,361,000	12,779,361,000
Apartemen Gresik	4,848,800,000	7,928,550,000
Ikea-2 Jakarta Garden City	-	2,767,313,210
Pasar Rakyat Pariaman	-	1,270,213,704
Cornell & Denver	700,934,989	700,934,989
Transmart Semarang	1,922,284,480	1,922,284,480
Podomoro Golf View	-	1,418,301,818
Transmart Pekalongan	93,310,348	93,310,348
GD. KPW BI Propinsi Kalimantan Tengah	47,310,736,909	60,654,790,909
GD. Nasdem Tower	1,677,595,493	7,095,271,812
The Park Kendari	5,922,079,500	7,990,203,502
GD Pusat Pengembangan Inovasi dan Industri	5,501,415,376	12,028,731,001
PLBN Long Midang	26,219,299,951	26,219,299,951
Penataan KSPN Kawasan Pantai Marina-Bukit Pramuka Labuan Bajo	6,312,715,584	9,695,396,218
Penataan Kawasan Parapat Kabupaten Simalungun	7,349,541,695	9,364,090,922
Gedung BI Lhokseumawe	12,730,635,900	13,621,780,413
PLBN Jagoi Babang	22,710,915,212	--
PLBN Napan	11,031,953,962	--
UIN Makassar	12,788,160,000	--
Apartemen Kyo Society Surabaya	18,885,626,728	--
Lain-Lain (Di Bawah Rp10 Miliar) <i>Others (Below Rp10 Billion)</i>	32,525,193,040	31,549,027,225
Sub Jumlah/ Sub Total	412,444,240,324	425,866,760,582
Jumlah/ Total	580,276,382,937	629,530,640,862

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

22. Utang Lain-Lain

Akun ini terdiri dari:

Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 36)
Pihak Ketiga/ Third Parties
Iuran Hari Tua Dana Pensiun
Asuransi BPJS Ketenagakerjaan
PT Agrawisesa Widyatama
Lain-lain
Jumlah Pihak Ketiga/ Total Third Parties
Jumlah/ Total

Utang lain-lain per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar Rp388.790.025 dan Rp744.051.655 merupakan utang atas remunerasi karyawan Perusahaan yang ditempatkan di KSO.

Utang lain-lain kepada PT Agrawisesa Widyatama merupakan utang yang dimiliki oleh entitas anak atas pembelian tanah yang telah diikat dengan perjanjian jual beli tanah, dengan Akta No. 02 tanggal 9 Maret 2017 oleh Olga Karina D. Supardjan, S.H., Notaris di Kalijati, Kab. Subang.

23. Pinjaman Bank

Akun ini merupakan pinjaman bank atas fasilitas kredit investasi Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 40). Saldo pinjaman bank per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2021 Rp
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	109,000,000,000
Jumlah	109,000,000,000
Bagian Lancar	(1,874,800,001)
Bagian Jangka Panjang	106,187,800,000

24. Pendapatan Diterima Dimuka

Akun ini merupakan pendapatan yang diterima atas sewa ruang gedung Graha Mantap selama periode yang telah ditentukan. Saldo per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

22. Other Payables

This account consists of:

	30 Juni / June 30, 2021 Rp	31 Desember / December 31, 2020 Rp
	24,709,292,392	11,187,814,977
	1,757,552,039	1,726,748,989
	247,404,021	137,899,408
	--	4,450,000,000
	388,790,025	744,051,655
	2,393,746,085	7,058,700,052
	27,103,038,477	18,246,515,029

Other payables as of June 30, 2021 and December 31, 2020 amounting to Rp388,790,025 and Rp744,051,655, respectively, represent payable on the remuneration of the Company's employees who are placed in the KSO.

Other payable to PT Agrawisesa Widyatama represents the debt owned by the subsidiary for the purchase of land, which bound by land purchase agreement, based on Notarial Deed No. 02 dated March 9, 2017 by Olga Karina D. Supardjan, S.H. Notary in Kalijati, Kab. Subang.

23. Bank Loans

This account represents bank loan of credit investment facilities of the Company to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 40). The balance of bank loans as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	30 Juni / June 30, 2021 Rp	31 Desember / December 31, 2020 Rp	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	109,000,000,000	109,000,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	109,000,000,000	109,000,000,000	Total
Bagian Lancar	(1,874,800,001)	(2,812,200,000)	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	106,187,800,000	106,187,800,000	Long Term Portion

24. Unearned Revenue

This account represents revenue received from the space rental of the Graha Mantap building during a predetermined period. The balance of bank loans as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni / June 30, 2021 Rp	31 Desember / December 31, 2020 Rp
Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i> (Catatan/Note 36)	5,882,531,250	--
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>		
Lain-lain	--	--
Jumlah Pihak Ketiga/ <i>Total Third Parties</i>	--	--
Jumlah/ <i>Total</i>	5,882,531,250	--

25. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Perusahaan setiap tahun mencadangkan donasi kepada peserta/pegawai yang akan pensiun guna memberikan kompensasi atas hak ganti rugi, pesangon dan penghargaan masa kerja sesuai UU No. 13 tahun 2003.

Berdasarkan perhitungan imbalan kerja yang dilakukan oleh aktuaris PT Padma Radya Aktuaris independen dengan laporannya No. 8363/II/21/PRA-RM tanggal 1 Februari 2021 dan PT Padma Radya Aktuaris independen dengan laporannya No.6285/II/20/PRA-RM tanggal 21 Februari 2020 dengan asumsi-asumsi yang digunakan sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
Mortalita	100% TMI IV	100% TMI III	<i>Mortality</i>
Usia Pensiun	55/56/57/58 tahun/ years	55/56/57/58 tahun/ years	<i>Pension Age</i>
Tingkat cacat	5% TMI IV	5% TMI III	<i>Disability rate</i>
Tingkat diskonto	6.75% pertahun / per year	8% pertahun / per year	<i>Discount Rate</i>
Kenaikan gaji	6.5% pertahun / per year	8% pertahun / per year	<i>Future salary increase</i>
Tingkat pengunduran diri			<i>Resignation rate</i>
Usia 18 - 44 tahun	1% pertahun / per year	1% pertahun / per year	<i>Age 18-44 years</i>
Usia 45-54 tahun	0% pertahun / per year	0.05% pertahun / per year	<i>Age 45-54 years</i>

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2021 Rp	31 Desember / December 31, 2020 Rp	
Nilai kini dari kewajiban	32,578,094,098	30,442,572,237	<i>Present value of obligations</i>
Nilai wajar dari aset program	(20,172,370,108)	(18,647,230,392)	<i>Fair value of plan assets</i>
Jumlah	12,405,723,990	11,795,341,845	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

25. Post-employment Benefits Liabilities

The Company reserves the donation each year to participants / employees who will retire in order to provide compensation for the right to compensation, severance and gratuity according to Law No. 13 year 2003.

Based on the calculation of employee benefits performed by the actuary of PT Padma Radya Aktuaris, an independent actuary with its report No. 8363/II/21/PRA-RM dated February 1, 2021 and PT Padma Radya Aktuaris, an independent actuary with its report No. 6285/II/20/PRA-RM dated February 21, 2020 with the following assumptions used:

The employee benefits liabilities recognized in the statements of financial position are as follows:

The movements of employee benefits liabilities recognized in the statements of financial position are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni / June 30, 2021 Rp	31 Desember / December 31, 2020 Rp	
Pada Awal Tahun	11,795,341,845	9,689,826,668	<i>At the Beginning of the Year</i>
Beban Tahun Berjalan	4,262,240,820	4,262,240,820	<i>Expense for the Year</i>
Iuran Pemberi Kerja	(1,806,639,600)	(1,806,639,600)	<i>Employer Contribution</i>
Pembayaran Manfaat	(1,179,104,503)	(1,179,104,503)	<i>Benefit Paid</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	834,397,495	834,397,495	<i>Other Comprehensive Income</i>
Efek Transfer Karyawan	(5,379,035)	(5,379,035)	<i>Effect of Employee Transfer</i>
Penyesuaian	(1,495,133,032)	--	<i>Adjustment</i>
Jumlah	12,405,723,990	11,795,341,845	Total

Biaya bersih yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Net expenses recognized in the profit or loss are as follows:

	30 Juni / June 30, 2021 Rp	31 Desember / December 31, 2020 Rp	
Biaya jasa kini	3,675,893,156	3,675,893,156	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga - Neto	731,815,366	731,815,366	<i>Interest cost - Net</i>
Keuntungan aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	(145,467,702)	(145,467,702)	<i>Net actuarial losses recognised during the year</i>
Jumlah	4,262,240,820	4,262,240,820	Total

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of obligations are as follows:

	30 Juni / June 30, 2021 Rp	31 Desember / December 31, 2020 Rp	
Pada awal tahun	30,442,572,237	26,811,917,344	<i>At beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	3,675,893,156	3,675,893,156	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	2,089,723,582	2,089,723,582	<i>Interest cost</i>
Pembayaran Manfaat (Keuntungan) Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	(2,702,087,048)	(2,702,087,048)	<i>Benefits paid Net actuarial (gains) losses recognised during the year</i>
Efek Transfer Karyawan	572,504,238	572,504,238	<i>Effect of Employee Transfer</i>
Penyesuaian	(1,495,133,032)	--	<i>Adjustment</i>
Jumlah	32,578,094,098	30,442,572,237	Total

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movements in the fair value of plan assets are as follows:

	30 Juni / June 30, 2021 Rp	31 Desember / December 31, 2020 Rp	
Pada awal tahun	18,647,230,392	17,122,090,676	<i>At beginning of the year</i>
Hasil aset program yang diharapkan	1,357,908,216	1,357,908,216	<i>Expected return on plan assets</i>
Iuran pemberi kerja	1,806,639,600	1,806,639,600	<i>Employers contributions</i>
(Keuntungan) Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	(116,425,555)	(116,425,555)	<i>Net actuarial (gains) losses recognised during the year</i>
Pembayaran Manfaat	(1,522,982,545)	(1,522,982,545)	<i>Benefit Payment</i>
Jumlah	20,172,370,108	18,647,230,392	Total

Rekonsiliasi keuntungan (kerugian) aktuarial dari program imbalan pasca kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya sebagai berikut:

Reconciliation of profit (loss) of the actuarial program post-employee benefits are recognized in other comprehensive income are following:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni / June 30, 2021 Rp	31 Desember / December 31, 2020 Rp	
Penghasilan komprehensif lain awal tahun	(7,561,012,951)	(7,561,012,951)	Other comprehensive income- beginning of year
(Keuntungan) Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	834,397,495	834,397,495	Net actuarial (gains) losses recognised during the year
Penghasilan Komprehensif Lain Akhir Tahun	(6,726,615,456)	(6,726,615,456)	Total Other Comprehensive Income- Ending of Year

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, deposito dan emas. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan real estat untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitivitas dibawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi yang lain konstan.

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality government bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, time deposit and gold. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Significant actuarial assumptions for the determination of the present value of defined benefit obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonable possible changes of the respective assumptions occurring at the of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni / June 30, 2021 Rp	31 Desember / December 31, 2020 Rp	
Tingkat Diskonto Awal	30,442,572,237	26,542,962,333	<i>Initial Discount Rate</i>
Tingkat Diskonto +1%	28,253,364,779	24,748,155,466	<i>Discount Rate + 1%</i>
Tingkat Diskonto -1%	32,969,522,208	28,601,003,416	<i>Discount Rate - 1%</i>
Tingkat Gaji Awal	30,442,572,237	26,542,962,333	<i>Initial Salary Rate</i>
Tingkat Gaji +1%	32,820,638,773	28,392,199,685	<i>Salary rate +1%</i>
Tingkat Gaji -1%	27,785,703,268	24,263,156,501	<i>Salary rate -1%</i>

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	2021				
	Dalam 1 Tahun/ <i>Within 1 Years</i>	2 - 5 Tahun/ <i>2 - 5 Years</i>	5 - 10 Tahun/ <i>5 - 10 Years</i>	Di atas 10 Tahun/ <i>Over 10 Years</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Manfaat pasti	3,075,594,858	20,220,611,686	59,744,869,008	154,928,846,249	<i>Defined benefit</i>

26. Modal Saham

26. Share Capital

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, sebagai berikut:

The composition of the shareholders of the Company as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Stock	Kepemilikan/ Ownership %	Nilai Nominal/ Par Value Rp
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	6,633,000,000	69.30	663,300,000,000
Koperasi Karyawan WIKA	67,000,000	0.70	6,700,000,000
Publik/ <i>Public</i>	2,872,000,000	30.00	287,200,000,000
Jumlah/ Total	9,572,000,000	100.00	957,200,000,000

27. Tambahan Modal Disetor

27. Additional Paid-In Capital

	30 Juni / June 30, 2021 Rp	31 Desember / December 31, 2020 Rp	
Kelebihan Penerimaan diatas nilai nominal saham	545,876,957,519	545,876,957,519	<i>Excess of Proceeds from issuance of share capital over par value</i>
Biaya Emisi Saham	(23,014,188,361)	(23,014,188,361)	<i>Share issuance costs</i>
Tambahan Modal Disetor - Bersih	522,862,769,158	522,862,769,158	<i>Additional Paid in Capital - Net</i>

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan penawaran saham perdana tahun 2017.

Share issuance costs represent costs incurred for initial public offering activity in 2017.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

28. Saldo Laba

	30 Juni / June 30, 2021 Rp	31 Desember / December 31, 2020 Rp
Ditentukan Penggunaannya:		
Saldo Laba Awal Tahun	100,974,287,000	78,974,287,000
Cadangan	--	22,000,000,000
Jumlah	100,974,287,000	100,974,287,000
Belum Ditentukan Penggunaannya:		
Saldo Laba Awal Tahun	573,954,420,547	862,474,376,144
Dampak Penerapan PSAK Baru Penambahan (Pengurangan):	--	(306,851,376,618)
Laba Bersih Tahun Berjalan	100,926,528,433	153,281,021,021
Cadangan	--	(22,000,000,000)
Dividen Tunai	(21,291,930,000)	(112,949,600,000)
Saldo Laba Akhir Tahun	653,589,018,980	573,954,420,547

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 1 tanggal 9 Juni 2021, dibuat di hadapan Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, S.H., Notaris di Jakarta dan Akta Risalah Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 31 tanggal 31 Maret 2020, dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, menetapkan pembagian dividen Perusahaan untuk tahun buku 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

28. Retained Earnings

	30 Juni / June 30, 2021 Rp	31 Desember / December 31, 2020 Rp	
			<i>Appropriated:</i>
			<i>Beginning Balance</i>
			<i>Reserve</i>
			Total
			<i>Unappropriated:</i>
			<i>Beginning Balance</i>
			<i>Impact of Implementation of</i>
			<i>New PSAK</i>
			<i>Increase (Decrease):</i>
			<i>Profit (Loss) for the period</i>
			<i>Reserve</i>
			<i>Cash Dividends</i>
			Ending Balance

According to the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No.1 dated June 9, 2021, made in the presence of Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, S.H., the Notary in Jakarta and Deed the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 31 dated March 31, 2020, made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., the Notary in Jakarta, the Company set a dividend for the financial year 2020 and 2019 are as follows:

	Tanggal Dideklarasikan/ Date Declared	Tanggal Pembayaran/ Date Paid	Saham (nilai penuh)/ Dividend Per Share (Full amount)	Jumlah/ Total	
Dividen tahun buku 2020	28 Mei / May 2021	25 Juni / June 2021	2.22	21,291,930,000	<i>Dividends for the financial year 2020</i>
Dividen tahun buku 2019	31 Maret / March 2020	21 April / April 2020	11.80	112,949,600,000	<i>Dividends for the financial year 2019</i>

29. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

29. Earnings per Share

Earning per share calculated by dividing income for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni / June 30, 2021 Rp	31 Desember / December 31, 2020 Rp	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	100,926,528,433	153,281,021,021	<i>Income for the current year attributable to owners of the parent entity</i>
Rata - rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	9,572,000,000	9,572,000,000	<i>Weighted average number shares for the computation of earnings per share</i>
Laba per saham	10.54	16.01	<i>Earnings per share</i>

30. Kepentingan Non Pengendali

30. Non Controlling Interest

	2021 Rp	2020 Rp	
Kepentingan Non Pengendali atas aset bersih Entitas Anak			<i>Non-Controlling Interest in net assets of Subsidiaries</i>
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	33,265,719,392	32,970,836,645	<i>PT Wijaya Karya Pracetak Gedung</i>
Kepentingan Non Pengendali atas penghasilan komprehensif Entitas Anak			<i>Non-Controlling Interest in Subsidiary's comprehensive income</i>
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	294,882,747	105,131,227	<i>PT Wijaya Karya Pracetak Gedung</i>
Kepentingan Non Pengendali atas dampak penerapan PSAK Baru			<i>Non-Controlling Interest in impact of implementation of new PSAK</i>
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	--	--	<i>PT Wijaya Karya Pracetak Gedung</i>
Kepentingan Non Pengendali atas Penyesuaian imbalan pascakerja			<i>Non-Controlling Interest in adjustment of post-employment benefit</i>
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	--	(542,751,880)	<i>PT Wijaya Karya Pracetak Gedung</i>

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

31. Pendapatan

Pendapatan usaha untuk tahun-tahun yang berakhir
30 Juni 2021 dan 2020 terdiri dari:

Jasa Konstruksi / *Construction Service*
Properti / *Property*
Konsesi / *Concession*
Industri / *Industry*
Jumlah Pendapatan Usaha / Total Revenue

Rincian pendapatan usaha berdasarkan pemberi
kerja untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2021
dan 2020 terdiri dari:

Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 36)

Pihak Ketiga/ Third Parties

Kementerian PUPR
PT Jakarta Propertindo
PT Indo Maint Karya Utama
PT Trinity Menara Serpong
PT Nirvana Wastu Jaya Pratama
Kementerian Perindustrian
Bank Indonesia
PT Gunung Halimun Elok
PT Kalingga Murda Pratama
PT Cempaka Sinergy Realty
JO Ciputra Sunindo Prima Utama
PT Graha Tunas Selaras
PT Indraco
PT Multi Tower Indo Santosa
PT BAM Decorient Indonesia
Yayasan Ciputra Pendidikan
De' Braga Hotel
PT Archipelago Property Development
Tamansari Tera
Kepala Satuan Kerja Pelaksanaan Prasarana
Permukiman Provinsi Sumatera Barat
PT Total Persada Indonesia
PT Hotel Karya Indonesia
PT Ciputra Development Tbk
PT Raya Bumi Nusantara
PT Malang Bumi Sentosa
Universitas Airlangga

31. Revenue

Revenue for the years ended June 30, 2021 and
2020 consist of:

	30 Juni / June 30,	
	2021	2020
	Rp	Rp
Jasa Konstruksi / <i>Construction Service</i>	1,326,099,523,465	1,699,502,359,071
Properti / <i>Property</i>	4,623,256,172	4,993,084,837
Konsesi / <i>Concession</i>	10,350,248,749	4,766,750,748
Industri / <i>Industry</i>	14,655,635,345	2,100,000,000
Jumlah Pendapatan Usaha / Total Revenue	1,355,728,663,731	1,711,362,194,656

Details of revenue based on project providers for
the years ended June 30, 2021 and 2020 consists
of:

	30 Juni / June 30,	
	2021	2020
	Rp	Rp
	515,665,563,322	925,356,769,465

Kementerian PUPR	299,252,723,438	66,607,749,333
PT Jakarta Propertindo	144,847,038,384	59,035,420,705
PT Indo Maint Karya Utama	60,920,899,048	--
PT Trinity Menara Serpong	52,730,104,100	41,298,780,000
PT Nirvana Wastu Jaya Pratama	43,056,031,287	110,996,303,427
Kementerian Perindustrian	42,834,948,925	--
Bank Indonesia	39,503,596,190	--
PT Gunung Halimun Elok	25,669,000,000	138,652,125,000
PT Kalingga Murda Pratama	25,023,283,500	--
PT Cempaka Sinergy Realty	24,873,495,209	--
JO Ciputra Sunindo Prima Utama	17,672,848,885	--
PT Graha Tunas Selaras	16,065,266,040	6,814,600,651
PT Indraco	10,181,502,249	35,756,616,376
PT Multi Tower Indo Santosa	10,049,953,112	9,528,263,947
PT BAM Decorient Indonesia	6,077,081,076	17,283,947,403
Yayasan Ciputra Pendidikan	5,518,142,700	19,803,520,000
De' Braga Hotel	4,467,717,499	--
PT Archipelago Property Development	3,471,056,194	19,343,991,872
Tamansari Tera	1,160,201,818	1,671,740,909
Kepala Satuan Kerja Pelaksanaan Prasarana Permukiman Provinsi Sumatera Barat	1,112,779,472	46,823,583,670
PT Total Persada Indonesia	348,204,380	10,149,231,522
PT Hotel Karya Indonesia	332,883,510	14,981,781,818
PT Ciputra Development Tbk	--	66,465,575,500
PT Raya Bumi Nusantara	--	25,525,838,449
PT Malang Bumi Sentosa	--	20,827,033,500
Universitas Airlangga	--	14,064,459,150

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni / June 30,	
	2021	2020
	Rp	Rp
PT Surya Bumimegah Sejahtera	--	12,054,218,669
PT Chalidana Inti Permata	--	7,151,286,441
PT D&C Engineering	--	2,328,730,132
<i>Others below Rp10 Billion</i>	4,894,343,393	38,840,626,717
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/ Total Third Parties - Net	840,063,100,409	786,005,425,191
Jumlah/ Total	1,355,728,663,731	1,711,362,194,656

Pemberi kerja dengan nilai pendapatan yang melebihi 10% dari pendapatan usaha Perusahaan untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2021 adalah PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sebesar Rp218.735.903.259, PT Jakarta Propertindo sebesar Rp144.847.038.384 dan PT Trinity Menara Serpong sebesar Rp219.914.277.770, untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2020 adalah PT Patra Jasa sebesar Rp178.181.818.182.

Project provider which contributes more than 10% of the Company's total revenue for the year ended June 30, 2021 is from adalah PT Wijaya Karya (Persero) Tbk amounting to Rp218,735,903,259, PT Jakarta Propertindo amounting to Rp144,847,038,384 and PT Trinity Menara Serpong amounting to Rp219,914,277,770, for the years ended June 30, 2020 is from PT Patra Jasa amounting to Rp178,181,818,182.

32. Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 terdiri dari:

32. Cost of Revenue

Cost of revenue for the years ended June 30, 2021 and 2020 consists of:

	30 Juni / June 30,		
	2021	2020	
	Rp	Rp	
Jasa Konstruksi	1,211,402,755,410	1,549,785,606,727	<i>Construction Service</i>
Properti	3,693,822,113	4,452,641,554	<i>Property</i>
Konsesi	7,383,230,948	4,054,323,789	<i>Concession</i>
Industri	13,110,029,936	--	<i>Industry</i>
Sub Jumlah	1,235,589,838,407	1,558,292,572,070	Sub Total

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 tidak terdapat transaksi pembelian dari pemasok dengan jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

For the years ended June 30, 2021 and 2020 there are no purchase transactions from suppliers with cumulative total purchases exceeding 10% of total operating revenues.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

33. Beban Usaha

Beban usaha untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 terdiri dari:

	30 Juni / June 30,		
	2021	2020	
	Rp	Rp	
Pegawai	28,602,392,746	28,118,893,222	<i>Employees</i>
Umum	6,745,285,356	4,347,527,312	<i>General Administrative Expenses</i>
Penyusutan	1,375,441,832	1,809,237,427	<i>Depreciation Expenses</i>
Pemasaran	114,464,989	43,144,351	<i>Marketing Expenses</i>
Jumlah	36,837,584,923	34,318,802,312	Total

Beban umum merupakan pengeluaran-pengeluaran untuk alat tulis kantor, listrik, telepon, pengembangan pegawai, biaya perjalanan dinas dan biaya lainnya.

33. Operating Expense

Operating expenses for the years ended June 30, 2021 and 2020 consists of:

	30 Juni / June 30,		
	2021	2020	
	Rp	Rp	
			<i>Employees</i>
			<i>General Administrative Expenses</i>
			<i>Depreciation Expenses</i>
			<i>Marketing Expenses</i>
Total	36,837,584,923	34,318,802,312	Total

General expenses represent expenses for stationery, electricity and phone bill, human resources development, business trip and other costs.

34. Pendapatan Lainnya

	30 Juni / June 30,		
	2021	2020	
	Rp	Rp	
Pemulihan Penurunan Nilai Piutang	31,899,389,380	6,885,185,989	<i>Recovery of Allowance for Impairment of Receivables</i>
Bunga Deposito dan Jasa Giro	15,227,784,944	14,488,101,244	<i>Interest on Time Deposit and Current Account</i>
<i>Bridging Loan</i>	--	--	<i>Bridging Loan</i>
Lain-lain	6,860,456,333	174,563,537	<i>Others</i>
Jumlah Pendapatan Lainnya	53,987,630,657	21,547,850,770	Total Other Income

35. Beban Lainnya

	30 Juni / June 30,		
	2021	2020	
	Rp	Rp	
Tanggung Jawab Sosial	(702,311,891)	(1,236,485,688)	<i>Corporate Social Responsibility</i>
Jumlah	(702,311,891)	(1,236,485,688)	Total

36. Beban Keuangan

Beban keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp27.441.087.854 dan Rp9.567.298.193.

35. Other Expenses

	30 Juni / June 30,		
	2021	2020	
	Rp	Rp	
			<i>Corporate Social Responsibility</i>
Total	(702,311,891)	(1,236,485,688)	Total

36. Financial Expenses

Financial expense for the years ended June 30, 2021 and 2020 amounted to Rp27.441.087.854 and Rp9,567,298,193, respectively.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

37. Transaksi Kepada Pihak Berelasi

Sifat dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Negara BUMN merupakan pemegang saham mayoritas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk yang menjadi pemegang saham Perusahaan. Oleh karena itu secara tidak langsung Perusahaan memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia.
- b. Perusahaan menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.
- c. Perusahaan mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perusahaan dengan BUMN lain maupun entitas anak serta badan dan institusi pemerintah yang berwenang.

Rincian, sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak - pihak yang berelasi adalah, sebagai berikut:

37. Related Parties Transactions

The characteristic and type of significant transactions with related parties are as follows:

- a. The Government of the Republic of Indonesia which was represented by Minister of State Owned Enterprise is the majority shareholder of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk which becomes the shareholders of the Company. Therefore, indirectly other companies an affiliate connection through the inclusion of government capital of the Indonesia.*
- b. The Company puts funds and gets loans from the State Owned Enterprise banks at normal terms and interest rates equal to other third party customers.*
- c. The Company enters into agreements in relation to the Company's operations with other State Owned Enterprise and subsidiary and with other authorized government bodies and institutions.*

The following are details of characteristic of the relationship and types of significant transactions with the related parties:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
 30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
 31 Desember 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
 June 30, 2021 and For the Year Ended
 December 31, 2020
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak-pihak yang Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat / Share Ownership Equally Bound	Kas dan Setara Kas, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, dan Utang Usaha / Cash and Cash Equivalent, Retention Receivables, Gross Amount, and Trade Payables
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat / Share Ownership Equally Bound	Kas dan Setara Kas Pinjaman Bank, dan Utang Usaha / Cash and Cash Equivalent, Bank Loans, and Trade Payables
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat / Share Ownership Equally Bound	Kas dan Setara Kas dan Utang Usaha / Cash and Cash Equivalent and Trade Payables
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat / Share Ownership Equally Bound	Kas dan Setara Kas, Pinjaman Bank, Utang Usaha / Cash and Cash Equivalent, Bank Loans, and Trade Payables
PT Bank Syariah Mandiri	Kepemilikan sama terikat / Share Ownership Equally Bound	Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalent
PT Bank BNI Syariah	Kepemilikan sama terikat / Share Ownership Equally Bound	Kas dan Setara Kas dan Utang Usaha / Cash and Cash Equivalent and Trade Payables
KOKAR WIKAR	Kepemilikan sama terikat / Share Ownership Equally Bound	Kas dan Setara Kas, Piutang Lain-lain, dan Utang Usaha / Cash and Cash Equivalent, Other Receivables, and Trade Payables
KOKAR WIKAR GEDUNG	Kepemilikan sama terikat / Share Ownership Equally Bound	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, dan Utang Usaha / Account Receivables, Gross Amount, and Trade Payables
PT Pertamina (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat / Share Ownership Equally Bound	Piutang Usaha, Piutang Retensi, dan Tagihan Bruto / Account Receivables, Retention Receivables, and Gross Amount
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	Kepemilikan sama terikat / Share Ownership Equally Bound	Piutang Usaha, Piutang Retensi, dan Tagihan Bruto / Account Receivables, Retention Receivables, and Gross Amount
PT Kereta Cepat Indonesia China	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Piutang Usaha, Piutang Retensi, dan Tagihan Bruto / Account Receivables, Retention Receivables, and Gross Amount
PT Pertamina Bina Medika	Kepemilikan sama terikat / Share Ownership Equally Bound	Piutang Usaha dan Tagihan Bruto / Account Receivables and Gross Amount
PT Angkasa Pura Propertindo	Kepemilikan sama terikat / Share Ownership Equally Bound	Piutang Usaha dan Tagihan Bruto / Account Receivables and Gross Amount
PT Brantas Abiparaya	Kepemilikan sama terikat / Share Ownership Equally Bound	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto / Account Receivables, Retention Receivables, and Gross Amount
PT Angkasa Pura I	Kepemilikan sama terikat / Share Ownership Equally Bound	Piutang Usaha, Piutang Retensi, dan Tagihan Bruto / Account Receivables, Retention Receivables, and Gross Amount
PT Rumah Sakit Pelabuhan	Kepemilikan sama terikat / Share Ownership Equally Bound	Piutang Usaha dan Tagihan Bruto / Account Receivables and Gross Amount
Telkom Property (PT Graha Sarana Duta)	Kepemilikan sama terikat / Share Ownership Equally Bound	Piutang Usaha dan Tagihan Bruto / Account Receivables and Gross Amount
PT Wijaya Karya Rekrayasa Konstruksi	Kepemilikan sama terikat / Share Ownership Equally Bound	Piutang Usaha / Account Receivables
KSO PT Wika Gedung - Mahoni	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Piutang Usaha, Piutang Retensi, dan Tagihan Bruto / Account Receivables, Retention Receivables, and Gross Amount
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, dan Piutang Lain-lain / Account Receivables, Retention Receivables, Gross Amount, and Other Receivables
KSO Wika - Cakra	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Piutang Usaha, Piutang Retensi, dan Tagihan Bruto / Account Receivables, Retention Receivables, and Gross Amount
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang Saham Mayoritas Perseroan / Company Majority Shares	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Piutang Lain-lain, dan Utang Lain-lain / Account Receivables, Retention Receivables, Gross Amount, Other Receivables, and Other Payables
PT Wijaya Karya Beton Tbk	Kepemilikan sama terikat / Share Ownership Equally Bound	Utang Usaha / Trade Payable

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak-pihak yang Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
PT Wijaya Karya Realty	Kepemilikan sama terikat / Share Ownership Equally Bound	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, dan Piutang Lain-lain / Account Receivables, Retention Receivables, Gross Amount, and Other Receivables
PT Kurnia Realty Jaya	Entitas Asosiasi / Associate Entity	Piutang Usaha, Piutang Retensi, dan Tagihan Bruto / Account Receivables, Retention Receivables, and Gross Amount
Kementerian BUMN	Kepemilikan sama terikat / Share Ownership Equally Bound	Tagihan Bruto / Gross Amount
PT Biofarma (persero)	Kepemilikan sama terikat / Share Ownership Equally Bound	Piutang Retensi / Retention Receivables
PT Patra Jasa	Kepemilikan sama terikat / Share Ownership Equally Bound	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, dan Piutang Lain-lain / Account Receivables, Retention Receivables, Gross Amount, and Other Receivables
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	Kepemilikan sama terikat / Share Ownership Equally Bound	Piutang Retensi dan Tagihan Bruto / Retention Receivables and Gross Amount
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Kepemilikan sama terikat / Share Ownership Equally Bound	Piutang Usaha, Piutang Retensi, dan Piutang Lain-lain / Account Receivables, Retention Receivables, and Other Receivables
KSU PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Tagihan Bruto dan Piutang Lain-lain / Gross Amount and Other Receivables
PT Antam Tbk	Kepemilikan sama terikat / Share Ownership Equally Bound	Tagihan Bruto / Gross Amount
PT Brantas Abipraya Beton	Kepemilikan sama terikat / Share Ownership Equally Bound	Tagihan Bruto / Gross Amount
KONSORSIUM WIKA - PEN	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Tagihan Bruto / Gross Amount
JO WIKA - TOKYU	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Tagihan Bruto / Gross Amount
PT Patra Wijaya Realtindo	Afiliasi / Affiliated	Piutang Lain-lain / Other Receivables
KSO PT Wika Bangunan Gedung - PT Jakarta Konsultindo	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Piutang Lain-lain / Other Receivables
KSO PT Wika Bangunan Gedung - PT Mahoni Citra Persada	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Piutang Lain-lain / Other Receivables
KSO WB-Wika Kraton	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Utang Usaha / Trade Payables
PT Krakatau Wajutama	Kepemilikan sama terikat / Share Ownership Equally Bound	Utang Usaha / Trade Payables
PT Wika Industri Energi	Kepemilikan sama terikat / Share Ownership Equally Bound	Utang Usaha / Trade Payables
PT Telkom Indonesia	Kepemilikan sama terikat / Share Ownership Equally Bound	Utang Usaha / Trade Payables
PT PP Presisi Tbk	Kepemilikan sama terikat / Share Ownership Equally Bound	Utang Usaha / Trade Payables
PT PLN	Kepemilikan sama terikat / Share Ownership Equally Bound	Utang Usaha / Trade Payables

Tidak ada perbedaan kebijakan harga dan syarat transaksi antara pihak-pihak berelasi dan pihak ketiga.

Rincian akun yang terkait dengan transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

There are no differences in pricing policy and terms of transaction between related parties and third parties.

The following is the breakdown of transactions with related parties as follows:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni / June 30, 2021 Rp	31 Desember / December 31, 2020 Rp	Persentase dari Total Aset/Liabilitas / Percentage from Total Assets/Liabilities	
			30 Juni / June 30, 2021 %	31 Desember / December 31, 2020 %
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents				
Bank/ Cash in Banks				
Rupiah				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	275,838,492,518	398,294,328,158	4.80	6.55
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	105,481,130,478	14,179,052,764	1.84	0.23
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16,288,811,248	276,461,240,754	0.28	4.55
PT Bank Syariah Mandiri	1,404,973,061	12,930,847,656	0.02	0.21
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	462,268,653	1,675,989,720	0.01	0.03
PT Bank BNI Syariah	367,403,692	8,865,230,680	0.01	0.15
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,441,919,907	2,437,998,085	0.04	0.04
Sub Jumlah/ Sub Total	402,284,999,557	714,844,687,817	7.00	11.76
Deposito Berjangka/ Time Deposits				
Rupiah				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	199,000,000,000	--	3.27
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	105,000,000,000	128,235,828,706	1.83	2.11
PT Bank Syariah Mandiri	--	50,000,000,000	--	0.82
Kokar Wika	44,962,059,200	40,087,059,200	0.78	0.66
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	200,050,000,000	--	3.48	--
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14,496,000,000	14,105,010,000	0.25	0.23
Sub Jumlah/ Sub Total	364,508,059,200	431,427,897,906	6.34	7.09
Jumlah/ Total	766,793,058,757	1,146,272,585,723	13.34	18.85
Piutang Usaha/ Trade Receivables				
PT Kurnia Realty Jaya	62,168,542,981	61,138,889,325	1.08	1.01
PT Rumah Sakit Pelabuhan	59,350,545,392	55,545,087,582	1.03	0.91
PT Pertamina (Persero)	36,265,025,127	17,126,764,308	0.63	0.28
KSO Wika Gedung - Kahuripan Nirwana	--	18,881,000,000	--	0.31
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	34,172,713,891	13,527,010,096	0.60	0.22
Telkom Property (PT. Graha Sarana Duta)	4,489,489,786	13,025,481,900	0.08	0.21
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	6,268,299,573	9,246,014,531	0.11	0.15
PT Bank Mandiri (Persero)	148,532,046	--	--	--
PT Kereta Cepat Indonesia China	6,711,145,737	1,608,932,063	0.12	0.03
KSO Wika - Cakra	596,706,830	596,706,830	0.01	0.01
PT Brantas Abipraya (Persero)	461,656,991	461,656,991	0.01	0.01
WPG-Hakaaston, KSO	115,583,174	115,583,174	--	--
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	57,806,667	57,806,667	--	--
Kementerian BUMN	--	37,602,590	--	--
PT Brantas Abipraya Beton	20,171,744	20,171,744	--	--
KSO PT Wijaya Karya- Tokyu	776,719,686	--	0.01	--
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	--	--	--	--
PT Patra Jasa	8,909,090,910	--	0.16	--
Kokar PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	--	--	--	--
PT Wijaya Karya Realty	1,592,006,250	--	0.03	--
PT Angkasa Pura I	1,488,958,297	--	0.03	--
PT Bank Mandiri Taspen	6,470,784,375	--	0.11	--
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ Total Related Parties	230,063,779,457	191,388,707,801	4.01	3.14
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Loss	(5,621,037,360)	(2,089,465,246)	(0.10)	(0.03)
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ Total Related Parties - Net	224,442,742,097	189,299,242,555	3.91	3.11

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

			Persentase dari Total Aset/Liabilitas / Percentage from Total Assets/Liabilities	
	30 Juni / June 30, 2021 Rp	31 Desember / December 31, 2020 Rp	30 Juni / June 30, 2021 %	31 Desember / December 31, 2020 %
Piutang Retensi/ Retention Receivables				
PT Pertamina (Persero)	36,036,000,002	36,036,000,002	0.63	0.59
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	20,563,371,325	25,016,171,325	0.36	0.41
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	34,080,060,889	23,134,424,003	0.59	0.38
PT Angkasa Pura I	22,516,439,507	22,516,439,507	0.39	0.37
PT Wijaya Karya Realty	19,893,445,878	19,665,729,378	0.35	0.32
PT Patra Jasa	4,044,863,633	12,953,954,543	0.07	0.21
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	8,338,583,159	8,270,113,159	0.15	0.14
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	15,171,356,636	6,677,467,861	0.26	0.11
JO Wika- Tokyu	4,661,385,840	4,611,385,840	0.08	0.08
PT Kereta Cepat Indonesia China	4,500,000,000	4,500,000,000	0.08	0.07
PT Kurnia Realty Jaya	3,201,979,464	3,201,979,464	0.06	0.05
KSO Wika Gedung - Kahuripan Nirwana	2,049,700,000	1,294,000,000	0.04	0.02
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,737,759,318	970,439,591	0.05	0.02
PT Brantas Abipraya (Persero)	399,403,686	399,403,686	0.01	0.01
Wika - Chakra KSO	196,752,489	196,752,489	--	--
PT Brantas Abipraya Beton	188,301,483	188,301,483	--	--
PT Biofarma	--	--	--	--
KSO PT Wika Gedung - Mahoni	--	--	--	--
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ Total Related Parties	178,579,403,309	169,632,562,331	3.12	2.78
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Loss	(3,138,638,021)	(130,853,938)	(0.05)	--
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ Total Related Parties - Net	175,440,765,288	169,501,708,393	3.07	2.78
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja/ Gross Amount Due From Customers				
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	324,080,647,154	312,620,955,854	5.64	5.14
PT Wika Realty	100,360,954,807	98,367,736,087	1.75	1.62
PT Angkasa Pura I	80,874,912,434	79,187,768,561	1.41	1.30
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	44,728,329,928	43,578,017,174	0.78	0.72
KSU PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)	40,987,985,065	38,577,493,764	0.71	0.63
PT PERTAMINA	28,625,068,342	34,237,452,631	0.50	0.56
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	75,930,994,705	33,779,906,178	1.32	0.56
KSO Wika Gedung - Kahuripan Nirwana	10,851,066,000	14,555,673,417	0.19	0.24
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,248,340,415	13,654,916,434	0.18	0.22
PT Rumah Sakit Pelabuhan	--	9,043,656,852	--	0.15
KSO PT Wika Bangunan Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	5,208,168,022	6,577,578,022	0.09	0.11
PT Kereta Cepat Indonesia China	1,214,812,780	6,446,878,109	0.02	0.11
Kokar PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	6,034,410,000	5,891,649,427	0.11	0.10
Telkom Property (PT Graha Sarana Duta)	776,773,087	4,912,316,592	0.01	0.08
PT Wika Beton	3,820,521,661	2,627,599,116	0.07	0.04
PT Angkasa Pura Propertindo	2,246,233,636	2,457,874,286	0.04	0.04
KSO Wika-Hutama-Adipatria	--	2,207,250,000	--	0.04
Kementerian BUMN	5,881,096,378	2,175,842,774	0.10	0.04
JO Wika- PP	--	1,544,800,000	--	0.03
PT Brantas Abipraya (Persero)	467,574,580	366,947,649	0.01	0.01
PT PP (Persero)	2,496,446,946	--	0.04	--
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ Total Related Parties	744,834,335,939	712,812,312,927	12.97	11.74
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Loss	(903,101,394)	(2,403,603,562)	(0.02)	(0.04)
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ Total Related Parties - Net	743,931,234,545	710,408,709,365	12.95	11.70
Piutang Lain-lain/ Other Receivables				
PT Wika Realty	3,054,710,366	3,061,110,364	0.05	0.05
PT Patra Jasa	8,500,000,000	--	--	--
PT Patra Wijaya Reallindo	2,777,777,950	2,777,777,950	0.05	0.05
KSO PT Wika Gedung - PT Mahoni Citra Persada	1,988,949,999	1,987,949,999	0.03	0.03
KSO PT Wika Gedung - PT Jakarta Konsultindo	1,710,687,447	1,710,687,447	0.03	0.03
KSO WPG - Haka Aston	570,831,744	865,831,744	0.01	0.01
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	858,890,000	858,890,000	0.01	0.01
Tamansari Tera	680,000,000	630,000,000	0.01	0.01
KSO PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)	681,050,267	324,356,986	0.01	0.01
Tamansari Urbano	--	143,835,222	--	--
Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya	--	--	--	--
KSO PT Wika Gedung - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2,726,050,902	--	0.05	--
KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Peruru	1,197,150,000	--	0.02	--
KSO PT Wika Gedung - PT Bringin Karya Sejahtera	461,000,000	--	0.01	--
Jumlah/ Total	25,207,098,675	12,360,439,712	0.28	0.20

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni / June 30, 2021 Rp	31 Desember / December 31, 2020 Rp	Persentase dari Total Aset/Liabilitas / Percentage from Total Assets/Liabilities	
			30 Juni / June 30, 2021 %	31 Desember / December 31, 2020 %
LIABILITAS/ LIABILITIES				
Utang Bank Jangka Pendek/ Short Term Bank Loans				
Rupiah/ Indonesian Rupiah				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cash Loan	188,458,000,000	154,007,000,000	5.44	3.96
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Cash Loan	50,000,000,000	--	1.44	--
Jumlah/ Total	238,458,000,000	154,007,000,000	6.88	3.96
Utang Usaha/ Trade Payables				
Pemasok Subkontraktor dan Mandor/ Supplier Subcontractor and Foreman				
Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya	7,562,085,916	8,800,107,841	0.22	0.23
PT Wijaya Karya Beton Tbk	14,588,935,355	7,644,173,849	0.42	0.20
KSO WB-Wika Kraton	3,934,210,296	3,934,210,295	0.11	0.10
PT Krakatau Wajatama	3,204,350,852	3,204,350,852	0.09	0.08
PT Waskita Beton Precast	2,401,923,085	1,686,375,405	0.07	0.04
PT Wika Industri Energi	94,545,454	1,452,145,454	--	0.04
PT Telkom Indonesia (Persero)	15,085,484	149,575,074	--	--
PT Koperasi Karyawan Wika Gedung	80,390,000	98,110,000	--	--
PT PLN (Persero)	12,718,383	12,718,383	--	--
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	397,982,440	--	0.01	--
PT Wijaya Karya Realty	107,934,493	--	--	--
Sub Jumlah/ Sub Total	32,400,161,758	26,981,767,153	0.92	0.69
Utang Mitra (Catatan 40)/ Partners Payables (Note 40)				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Non Cash Loan	325,645,719,252	258,251,189,628	9.39	6.64
PT Bank Syariah Mandiri Non Cash Loan	73,847,013,365	141,442,003,305	2.13	3.64
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Non Cash Loan	77,955,563,340	118,718,485,185	2.25	3.05
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Non Cash Loan	7,765,497,791	54,510,276,463	0.22	1.40
PT Bank BNI Syariah Tbk Non Cash Loan	17,556,479,430	53,796,120,451	0.51	1.38
Sub Jumlah/ Sub Total	502,770,273,178	626,718,075,032	14.50	16.11
Jumlah/ Total	535,170,434,936	653,699,842,185	15.42	16.80
Utang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen/ Advances From Projects and Consumers				
Proyek LRT Kelapa Gading - Veledrome	-	42,910,484,976	--	1.10
Proyek Tamansari Emerald Surabaya	34,743,306,059	34,743,306,059	1.00	0.89
Pulman Hotel	58,788,651,426	35,544,674,008	1.70	0.91
Proyek Tamansari Cendekia - Semarang	16,919,802,200	17,375,235,200	0.49	0.45
Proyek Pelindo 3 Surabaya	2,015,592,472	2,015,592,472	0.06	0.05
Facade Proyek Kantor Graha Mandiri Tabungan Pensiun	244,289,385	225,155,141	0.01	0.01
Tamansari Prospero	1,742,760,000	1,909,603,828	0.05	0.05
Proyek Office Benhil Central	500,000,000	500,000,000	0.01	0.01
Proyek Rusun Paspampres (Hcs)	201,402,268	201,402,268	0.01	0.01
Proyek Mandiri University	130,463,526	130,463,526	--	--
Proyek RS. Pelabuhan Palembang	-	92,433,281	--	--
Tamansari Cendekia	79,734,962	433,651,520	--	0.01
Proyek Menara Mandiri Denpasar	2,812,599,091	9,881,878,001	0.08	0.25
Proyek Stasiun Kereta Cepat Halim	49,653,541,224	57,700,000,000	1.43	1.48
Jumlah/ Total	167,832,142,613	203,663,880,280	4.84	5.22
Utang Lain-lain/ Other Payables				
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	24,688,873,958	11,157,943,780	0.71	0.29
KSO PT Wika Bangunan Gedung - PT Mahoni Citra Persada	20,418,434	29,871,197	--	--
Jumlah/ Total	24,709,292,392	11,187,814,977	0.71	0.29
Pendapatan Diterima Dimuka				
PT Bank Mandiri Taspen	5,882,531,250	--	0.17	--
Jumlah/ Total	5,882,531,250	--	0.17	--
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/ Long-term payables current maturity portion				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,812,200,000	2,812,200,000	0.08	0.07
Bagian liabilitas jangka panjang/ Long-term payables long-term portion :				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	106,187,800,000	106,187,800,000	3.06	2.73
Jumlah/ Total	109,000,000,000	106,187,800,000	3.14	2.73

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni / June 30,		Persentase dari Total Penjualan Neto/Beban / Percentage from Total Net Sales/Expenses	
	2021	2020	2021	2020
	(6 bulan/ months) Rp	(6 bulan/ months) Rp	(6 bulan/ months) %	(6 bulan/ months) %
Pendapatan/ Revenue				
PT Patra Jasa	--	178,181,818,182	--	10.41
PT Pertamina (Persero)	--	161,006,007,000	--	9.41
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	218,735,903,259	111,502,056,289	16.13	6.52
PT Angkasa Pura I	2,610,000,000	98,141,125,800	0.19	5.73
PT Wijaya Karya Realty	--	81,282,056,010	--	4.75
PT Pelabuhan Indonesia III	--	71,229,976,708	--	4.16
KSU PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)	--	66,948,539,512	--	3.91
PT Pertamina Bina Medika	--	60,154,999,011	--	3.52
PT Wege Solusi Proklamasi	--	56,368,746,000	--	3.29
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur S	--	--	--	--
Telkom Property (PT Graha Sarana Duta)	4,113,507,101	6,720,556,466	0.30	0.39
PT Rumah Sakit Pelabuhan	--	6,638,662,463	--	0.39
PT Antam Tbk	--	4,854,769,403	--	0.28
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	--	1,885,000,000	--	0.11
Kementerian BUMN	--	1,874,250,621	--	0.11
PT Kereta Cepat Indonesia China	6,074,063,897	899,856,000	0.45	0.05
PT Bio Farma	--	--	--	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	38,714,300,600	--	2.86	--
JO WIKA - TOKYU	--	--	--	--
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	219,914,277,770	--	16.22	--
PT Kurnia Realty Jaya	--	--	--	--
PT KBN (Persero)	--	--	--	--
PT Kokar PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	--	--	--	--
PT Brantas Abipraya (Persero)	--	--	--	--
PT Angkasa Pura Propertindo	--	--	--	--
KSO Wika Gedung - Mahoni	--	--	--	--
KSO Wika Gedung - Kahuripan Nirwarna	14,260,882,500	17,668,350,000	1.05	1.03
JO WIKA - PP	--	--	--	--
PT Wijaya Karya Beton, Tbk	1,458,900,000	--	0.11	--
KSO Wika-Hutama-Adipatria	735,750,000	--	0.05	--
KSO Wika-Hutama	219,000,000	--	0.02	--
KSO Wika - Aneka Dharma Persada	240,000,000	--	0.02	--
KSO Wika-Jakon	210,000,000	--	0.02	--
PT Bank Mandiri Taspen	5,882,531,250	--	0.43	--
PT PP (Persero)	2,496,446,946	--	0.18	--
Jumlah/ Total	515,665,563,322	925,356,769,465	38.03	54.06

38. Laba (Rugi) Selisih Kurs

Akun ini merupakan laba (rugi) selisih kurs untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

38. Foreign Exchange Gain (Loss)

This account represents gain (loss) on exchanges rate for the years ended June 30, 2021 and 2020 as follows:

	30 Juni / June 30,		
	2021 Rp	2020 Rp	
Laba (Rugi) Selisih Kurs	394,357,906	563,281,073	Gain (Loss) on Exchanges Rate
Jumlah	394,357,906	563,281,073	Total

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

39. Informasi Tambahan Arus Kas

Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020:

	Arus Kas/ Cash flows			Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penerimaan/ Receive Rp	Pembayaran/ Payment Rp	
30 Juni 2021				
Pinjaman Bank Jangka Pendek	406,215,046,886	570,048,934,500	(317,805,981,386)	658,458,000,000
Pinjaman Bank Jangka Panjang	109,000,000,000	--	(937,399,999)	108,062,600,001
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	515,215,046,886	570,048,934,500	(318,743,381,385)	766,520,600,001
31 Desember 2020				
Pinjaman Bank Jangka Pendek	176,845,315,377	756,215,046,886	(526,845,315,377)	406,215,046,886
Pinjaman Bank Jangka Panjang	--	109,000,000,000	--	109,000,000,000
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	176,845,315,377	865,215,046,886	(526,845,315,377)	515,215,046,886

June 30, 2021
Short-term Bank Loan
Long-term Bank Loan
**Total Liabilities from
Financing Activities**

December 31, 2020
Short-term Bank Loan
Long-term Bank Loan
**Total Liabilities from
Financing Activities**

Transaksi Non Kas

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Non Cash Transactions

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non cash activities as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Penambahan Aset Tetap Peralatan Proyek melalui Aset Lain-lain	53,492,358,000	53,492,358,000	Additional of Investment Properties on Land through Inventories
Penambahan Aset Tetap Tanah Melalui Piutang Usaha	10,525,000,000	10,525,000,000	Additional of Property, Plant and Equipment on Land Through Trade Receivables
Penambahan Properti Investasi Tanah melalui Persediaan	--	--	Additional of Investment Properties on Land through Inventories
Penambahan Properti Investasi Bangunan melalui Investasi Ventura Bersama	--	--	Additional of Investment Property on Building through Investment of Joint Venture
Revaluasi Properti Investasi Tanah	--	--	Revaluation on Investment Properties on Land
Jumlah	64,017,358,000	64,017,358,000	Total

40. Informasi Segmen

a. Segmen Operasi

Segmen operasi Grup dikelompokkan berdasarkan jenis usaha/produk yang dihasilkan.

Informasi segmen berdasarkan jenis usaha/

40. Segment Information

a. Operation Segment

The operating segments of the Group classified based on type of business/products.

Segment information based on type of business/

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
 30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
 31 Desember 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
 June 30, 2021 and For the Year Ended
 December 31, 2020
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

produk adalah sebagai berikut:

product are as follows:

		30 Juni 2021 / June 30, 2021						
	Konstruksi/ Construction Rp	Properti/ Property Rp	Konsesi/ Concession Rp	Modular/ Modular Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Jumlah/ Total Rp		
Pendapatan Bersih	1,327,097,839,044	4,623,256,172	10,350,248,749	14,655,635,345	(998,315,579)	1,355,728,663,731	Revenue	
Beban pokok penjualan	(1,212,401,070,989)	(3,693,822,113)	(7,383,230,948)	(13,110,029,936)	998,315,579	(1,235,589,838,407)	Cost Of Revenue	
Laba Kotor	114,696,768,055	929,434,059	2,967,017,801	1,545,605,409	--	120,138,825,324	Gross Profit	
Beban Usaha	(36,837,584,923)	--	--	--	--	(36,837,584,923)	Operating Expenses	
LABA USAHA	77,859,183,132	929,434,059	2,967,017,801	1,545,605,409	--	83,301,240,401	OPERATING INCOME	
Beban Pajak Final	(39,251,626,617)	(29,005,046)	--	--	--	(39,280,631,663)	Final tax expenses	
Bagian Laba Ventura Bersama	30,827,862,520	194,351,108	--	--	--	31,022,213,628	Profit from joint venture	
Pendapatan (Beban) lain-lain	29,154,109,151	(99,557,293)	(2,045,425,563)	(830,537,481)	--	26,178,588,814	Other (expense) income	
Laba sebelum pajak Penghasilan	98,589,528,186	995,222,828	921,592,238	715,067,928	--	101,221,411,180	Profit before income tax	
Pajak Penghasilan	--	--	--	--	--	--	Income tax	
Laba Tahun Berjalan Bersih	98,589,528,186	995,222,828	921,592,238	715,067,928	--	101,221,411,180	Profit after income tax	
Kepentingan Non Pengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak	--	--	--	--	--	--	Non Controlling interest of net profit or loss subsidiary	
Laba Bersih	98,589,528,186	995,222,828	921,592,238	715,067,928	--	101,221,411,180	Net Income	
Aset segmen	4,852,916,352,624	655,472,538,979	193,406,462,057	94,638,599,354	(54,583,133,636)	5,741,850,819,378	Asset Segment	
Liabilitas segmen	2,801,269,749,566	423,838,188,347	168,115,851,937	77,876,266,243	(4,083,133,636)	3,467,016,922,457	Liabilities Segment	

		30 Juni 2020 / June 30, 2020						
	Konstruksi/ Construction Rp	Properti/ Property Rp	Konsesi/ Concession Rp	Modular/ Modular Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Jumlah/ Total Rp		
Pendapatan Bersih	1,702,322,594,071	4,993,084,837	4,766,750,748	75,057,736,000	(75,777,971,000)	1,711,362,194,656	Revenue	
Beban pokok penjualan	(1,559,716,861,121)	(4,452,641,554)	(4,054,323,789)	(65,846,916,606)	75,777,971,000	(1,558,292,572,070)	Cost Of Revenue	
Laba Kotor	142,605,932,950	540,443,283	712,426,959	9,210,819,394	--	153,069,622,586	Gross Profit	
Beban Usaha	(34,318,802,312)	--	--	--	--	(34,318,802,312)	Operating Expenses	
LABA USAHA	108,287,130,638	540,443,283	712,426,959	9,210,819,394	--	118,750,820,274	OPERATING INCOME	
Beban Pajak Final	(49,970,839,645)	(73,679,886)	--	(108,172,991)	--	(50,152,692,522)	Final tax expenses	
Bagian Laba Ventura Bersama	16,726,391,920	90,229,271	--	--	--	16,816,621,191	Profit from joint venture	
Pendapatan (Beban) lain-lain	10,750,032,396	550,211,345	7,816,737	(712,516)	--	11,307,347,962	Other (expense) income	
Laba sebelum pajak Penghasilan	85,792,715,309	1,107,204,013	720,243,696	9,101,933,887	--	96,722,096,906	Profit before income tax	
Pajak Penghasilan	(5,302,265)	--	--	--	--	(5,302,265)	Income tax	
Laba Tahun Berjalan Bersih	85,787,413,044	1,107,204,013	720,243,696	9,101,933,887	--	96,716,794,641	Profit after income tax	
Kepentingan Non Pengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak	(105,131,227)	--	--	--	105,131,227	--	Non Controlling interest of net profit or loss subsidiary	
Laba Bersih	85,682,281,817	1,107,204,013	720,243,696	9,101,933,887	105,131,227	96,716,794,641	Net Income	
Aset segmen	4,989,883,166,112	671,465,236,804	3,621,077,173	153,496,034,590	(137,256,478,924)	5,681,209,035,755	Asset Segment	
Liabilitas segmen	3,049,536,710,571	439,239,267,382	2,372,959,344	140,017,444,948	(86,756,478,924)	3,544,409,903,321	Liabilities Segment	

b. Segmen Geografis

Informasi segmen geografis Perusahaan dikelompokkan berdasarkan daerah geografis, yaitu berdasarkan wilayah kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

b. Geographical Segment

The Company's geographical segment information is grouped based on geographic area, which is based on the area of business activities as follows:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni / June 30, 2021 Rp	30 Juni / June 30, 2020 Rp
Pendapatan/ Revenue		
Jawa	278,176,280,435	864,513,352,723
DKI Jakarta	570,748,599,354	559,481,695,897
Sulawesi	104,055,587,381	104,779,788,263
Sumatera	36,333,982,062	46,823,583,670
Bali	35,882,979,875	14,981,781,818
Nusa Tenggara Barat	222,410,724,716	1,500,000,000
Kalimantan	64,374,495,036	1,885,000,000
Nusa Tenggara Timur	36,813,005,774	4,090,812,285
Banten	183,000,000	--
Kepulauan Riau	--	113,306,180,000
Aceh	6,750,009,099	--
Jumlah/ Total	1,355,728,663,731	1,711,362,194,656

41. Perjanjian dan Komitmen

Perjanjian Kegiatan Konstruksi

Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut:

41. Agreements and Commitments

Construction Activities Agreements

The Company has commitments to carry out the following construction works:

Nama Proyek/ Project Name	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Tanggal Waktu Mulai/ Period Start	Selesai/ End
Gedung Pusat Inovasi Dan Pengembangan Sdm 4.0	142,448,194,000	Kementrian Perindustrian Republik Indonesia	11 Desember 2019/ December 11, 2019	31 Agustus 2021/ August 31, 2021
Rusun Padat Karya Jakarta Utara	151,460,100,000	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman Provinsi DKI Jakarta	9 Desember 2019/ December 9, 2019	25 Agustus 2021/ August 25, 2021
Collins Boulevard Tangerang	313,500,000,000	PT Trinita Menara Serpong	16 September 2019/ September 16, 2019	16 Oktober 2021/ October 16, 2021
Apartemen Sun City Surabaya	252,576,000,000	PT Indraco	6 Juli 2019/ July 6, 2019	6 Juni 2021/ June 6, 2021
Office Benhill Central	1,571,724,781,279	PT Kurnia Realty Jaya	9 Juli 2018/ July 9, 2018	18 Juni 2022/ June 18, 2022
Taman Budaya Gunungkidul	121,032,288,504	Kementerian PUPR	23 Oktober 2019/ October 23, 2019	14 Juni 2021/ June 14, 2021
LRT Integrasi	254,166,200,000	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. High Speed Railway CONTACTOR CONSORTIUM	4 Mei 2020/ May 4 2020	31 Agustus 2021 August 31, 2021
The Park Mall Kendari	122,925,000,000	PT Kalingga Murda Pratama	1 Juni 2020/ June 1 2020	28 Februari 2021/ February 28 2021
Penataan KSPN Kawasan Pantai Marina-Bukit Pramuka Labuan Bajo	81,079,668,689	Kementrian PUPR	28 September 2020/ September 28 2020	24 September 2021/ September 24 2021
Pembangunan Gedung Rumah Sakit Pendidikan UIN Alauddin Makasar	133,971,200,000	Kementrian Kesehatan Republik Indonesia	23 November 2020/ November 23 2020	17 November 2021/ November 17 2021
Pekerjaan Penataan Kawasan Prapat Kabupaten Simalungun	77,292,000,000	Kementrian PUPR	21 Oktober 2020/ October 21 2020	16 Agustus 2021/ August 16 2021
Menara Mandiri Denpasar	75,700,000,000	PT Bank Mandiri	8 Juni 2020/ June 8 2020	7 Juni 2022/ June 7 2022
Pembangunan Pengembangan Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Terpadu Napan Nusa Tenggara Timur	13,971,200,000	Kementrian PUPR	7 Desember 2020/ December 7 2020	1 Maret 2022/ March 1 2022
Rusun Cipinang Besar Utara	94,281,000,000	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Prov DKI Jakarta	31 Januari 2020/ January 31 2020	31 Juli 2021/ July 31 2021
Stasiun KCIC Halim	577,000,000,000	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. High Speed Railway CONTACTOR CONSORTIUM	28 September 2020/ September 28 2020	27 Desember 2021/ December 27 2021
Nasdem Tower	132,000,000,000	PT Indo Maint Karya Utama	12 Juni 2020/ June 12 2020	12 Juni 2021/ June 12 2021
Kantor BI Prov Kalimantan Tengah	222,400,900,000	Bank Indonesia	27 Februari 2020/ February 27 2020	16 Februari 2022/ February 16 2022
Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Long Midang	200,659,839,000	Kementrian PUPR	10 Agustus 2020/ August 10 2020	3 Januari 2022/ January 3 2022
The Park Mall Semarang	270,366,000,000	PT Nirvana Wastu Jaya Pratama	16 September 2019/ September 16 2019	31 April 2021 April 31, 2021
Taman Ismail Marzuki	542,100,000,000	PT Jakarta Propertindo	10 Juli 2019/ July 10, 2019	31 April 2021 April 31, 2021

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Perjanjian kerjasama operasi

a. Hotel D'Braga

Perusahaan melakukan perjanjian Bangun, Guna, Serah (*Bulid, Operate, and Tranfer/BOT*) dengan PT Sarinah (Persero) tentang Pengembangan Properti di Jalan Braga No. 10 Bandung - Jawa Barat. Pembangunan tersebut tertuang dalam sertifikat Hak Guna Bangunan dengan Nomor: 649 seluas 1.763 m², sedangkan Perusahaan sebagai investornya.

Untuk melakukan kerjasama dengan Perusahaan, PT Sarinah (Persero) telah memperoleh persetujuan dari Menteri Badan Usaha Milik Negara seperti tertuang dalam Rapat Umum Pemegang Saham No. s-89/MBU/01/2016 tertanggal 25 Januari 2016 tentang Persetujuan Pendayagunaan Aset Milik PT Sarinah (Persero) di Jl. Braga no. 10, Bandung Jawa barat. Sedangkan Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari para Pemegang Saham yang tertuang dalam Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat PT Wijaya Karya Gedung Tbk No: MJ.01.00/PS.WG.037/2015 tertanggal 13 November 2015.

Perusahaan telah merencanakan jumlah investasi yang akan ditanamkan untuk membangun hotel dan fasilitas penunjang dengan investasi awal sebesar Rp81.192.000.000 dengan jangka waktu pengelolaan selama 25 tahun. Sedangkan PT Sarinah (Persero) berhak atas pembayaran sewa lahan sebesar 3,33% dari nilai NJOP tanah setiap tahunnya sebagaimana tertera dalam Peraturan Kementrian Keuangan No :33/PMK.06/2012 dan berhak mendapatkan ruang komersial seluas 132 m² selama masa berlakunya perjanjian kerjasama tanpa dikenakan biaya sewa ruang dan service charge.

Perusahaan berkewajiban menyerahkan kembali dan mengalihkan obyek BOT pada tanggal pengalihan bangunan dan penyerahan kembali tanah tanpa Kewajiban PT Sarinah (Persero) untuk memberikan ganti rugi kepada Perusahaan sebagai bentuk penyerahan dan atau transfer, yang timbul dalam perjanjian kerjasama ini.

Cooperation agreements between operation

a. Hotel D'Braga

The Company has entered into a Build, Operate, and Transfer / BOT agreement with PT Sarinah (Persero) regarding the development of Property in Jalan Braga No. 10 Bandung - West Java. The development is contained in Building Use Right Certificate No. 649 covering an area of 1,763 sqm, while the Company as its investor.

To have a cooperation with the Company, PT Sarinah (Persero) obtained approval from the Ministry of State-Owned Enterprise as stated in the General Meeting of Shareholders Letter No. S-89 / MBU/01 / 2016 dated January 25, 2016 regarding the Approval for the Utilization Assets Owned by PT Sarinah (Persero) in Jl. Braga no. 10, Bandung West Java. Whereas the Company has obtained approval from the shareholders as stated in the Decision of Shareholders of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk outside meeting No: MJ.01.00 / PS.WG.037 / 2015 dated November 13, 2015.

The Company has planned the amount of investments that will be injected to build hotel and supporting facilities with an initial investment amounting to Rp81,192,000,000, with a management terms of 25 years. Whereas PT Sarinah (Persero) is entitled to land rental payments of 3.33% of the value of land based on NJOP every year as stated in the Ministry of Finance Regulation No: 33 / PMK.06 / 2012 and is entitled to receive commercial space of 132 sqm during the validity period of the cooperation agreement not subject to rent space fees and service charges.

The Company is obligated to turnover and transfer the objects of BOT on the date of transfer of the buildings and handover of the land without obligation from PT Sarinah (Persero) to pay compensation to the Company as a form of the turnover and or transfer arising in the cooperation agreement.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

b. Graha Mantap

Akta Perjanjian BOT

Berdasarkan Akta No. 78 tanggal 28 Desember 2018 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta Perusahaan melakukan perjanjian Bangun, Guna, Serah (Bulid, Operate, and Transfer/BOT) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk mengoptimalkan fungsi dan kegunaan tanah milik PT Bank Mandiri (Persero) Tbk di Jalan Proklamasi Nomor 31, Jakarta Pusat SHGB Nomor 295/Pegangsaan seluas 4.482 m² tanggal 31 Agustus 2009.

Perusahaan telah merencanakan jumlah investasi sehubungan dengan persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian konstruksi gedung sekurang-kurangnya sebesar Rp211.462.953.942.

Jangka waktu BOT maksimal 30 tahun sejak tanggal efektif yang meliputi jangka waktu pembangunan, jangka waktu pengoperasian hingga gedung diserahkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Jangka waktu pembangunan maksimal 24 bulan sejak tanggal efektif dan dibuktikan dengan Berita Acara Penyelesaian Pembangunan Gedung. Jangka waktu pengoperasian gedung terhitung sejak tanggal penyelesaian pembangunan dan dibuktikan dengan BAST kesiapan gedung sampai dengan berakhirnya jangka waktu BOT.

Luas area gedung yang disewakan kepada umum adalah sisa area yang telah disewakan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Tarif sewa dan *service charge* kepada umum tidak boleh sama atau lebih rendah daripada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Perusahaan diperkenankan membentuk badan hukum untuk melaksanakan sebagian atau seluruh hak, kewajiban dan/atau kewenangan Perusahaan, dimana Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas dan pengendali yang disebut dengan *Special Purpose Vehicle* ("SPV").

Perusahaan wajib menyediakan *sinking fund* dalam rekening *escrow* yang dibayarkan di Bulan Desember setiap tahun selama jangka waktu pengoperasian dengan total sebesar Rp13.243.625.584.

b. Graha Mantap

BOT Agreement Deed

Based on Deed No. 78 dated December 28, 2018 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Company entered into a Build, Operate, and Transfer (BOT) agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to optimize the functions and uses of the land owned by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk at Jalan Proklamasi No. 31, Central Jakarta, SHGB Number 295/Pegangsaan covering an area of 4,482 sqm dated August 31, 2009.

The Company has planned that the total investment related to the preparation, execution, and completion of the construction of the building amounted to at least Rp211,462,953,942.

BOT period is for a maximum of 30 years from the effective date, which includes the construction period and the operating period until the building is handed over to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The maximum construction period is 24 months from the effective date and proven by Minutes of Building Construction Completion. The building operation period starts from the date and is proven by the BAST of the readiness of the building until the end of the BOT period.

The area of the building rented to the public is the remaining area that has been rented to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Rent charges and service charges to the public cannot be the same or lower than PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The Company is allowed to establishing a legal entity to perform part or all of the rights, obligations and/or authorities of the Company, in which the Company is the majority and controlling shareholder, which is called a *Special Purpose Vehicle* ("SPV").

The Company is required to provide sinking funds in an escrow account which is paid in December each year during the operating period for a total amount of Rp13,243,625,584.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berhak menerima kompensasi yang dibayarkan di Bulan Desember setiap tahun selama jangka waktu pengoperasian dengan total sebesar Rp49.200.000.000 dan *signing fee* sebesar Rp1.000.000.000 paling lambat 30 hari kalender sejak ditandatanganinya perjanjian.

Perjanjian Pendelegasian BOT

Berdasarkan Perjanjian Pendelegasian Pekerjaan Pengembangan Lahan Mandiri Proklamasi Nomor: HK.02.09/A.DIR.WG.6445/2019 tanggal 2 Agustus 2019, Perusahaan menyerahkan hak, kewenangan, dan kewajiban Perusahaan terkait pekerjaan BOT terhadap PT Bank Mandiri (Persero) Tbk kepada WSP sebagai SPV, selama Jangka Waktu Pembangunan serta Pengoperasian Gedung di atas Tanah oleh dan sepenuhnya atas biaya WSP sesuai ketentuan Perjanjian dan Perjanjian BOT, meliputi penyerahan Tanah dan Gedung, pembiayaan Pembangunan Gedung, Pengoperasian Gedung, termasuk penarikan manfaat dari hasil Pengoperasian Gedung, hingga Penyerahan Gedung kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk saat Jangka Waktu BOT berakhir, baik langsung maupun melalui Perusahaan.

Lingkup Pekerjaan BOT yang telah dilaksanakan Perusahaan, termasuk biaya yang telah dan akan dikeluarkan, diambilalih dan dilanjutkan oleh WSP.

Pelaksanaan Pembangunan Gedung tetap menjadi tanggung jawab Perusahaan selaku Kontraktor Pelaksana.

Perusahaan berhak melakukan pengawasan, evaluasi, memberikan masukan dan instruksi guna mendukung terlaksananya perjanjian BOT oleh WSP sekaligus memastikan kewajiban Perusahaan terhadap PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Perjanjian ini telah diberitahukan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melalui surat No. SE.01.01/A.DP.WG.4415/2019 tanggal 21 Agustus 2019 tentang Pendelegasian Pelaksanaan Pekerjaan BOT Graha Mantap.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is entitled to receive compensation payment in December each year during the operating period with a total amounting to Rp49,200,000,000 and signing fee amounting to Rp1,000,000,000 no later than 30 calendar days after the signing of the agreement.

BOT Delegation Agreement

Based on the Agreement on the Delegation of Land Development Work for Mandiri Proklamasi Number: HK.02.09 / A.DIR.WG.6445 / 2019 dated August 2, 2019, the Company handed over the rights, authorities, and obligations of the Company regarding BOT work for PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to WSP as SPV, during the Construction Period and Operation of the Building on the Land by and fully at the expense of WSP in accordance with the provisions of the BOT Agreement and Agreement, including the surrender of Land and Buildings, financing for Building Construction, Building Operations, including the withdrawal of benefits from the results Building Operations, to the Handover of the Building to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk when the BOT Period ends, either directly or through the Company.

The scope of BOT work that has been carried out by the Company, including costs that have been and will be incurred, is taken over and continued by WSP.

Execution of Building Construction remains the responsibility of the Company as the Executor Contractor.

The Company has the right to supervise, evaluate, provide input and instructions to support the implementation of the BOT agreement by WSP while ensuring the Company's obligations to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This agreement has been notified to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk through letter No. SE.01.01/A.DP.WG.4415/2019 dated August 21, 2019 concerning Delegation of BOT Graha Mantap.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Perjanjian Pinjaman Entitas Anak

WSP

Berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham Perusahaan dengan WSP No. KU.09.09/A.DIR.WG.6498/2020 dan No. KU.09.09/A.WSP.275/2020 tanggal 28 September 2020, Perusahaan memberikan Fasilitas Pembiayaan kepada WSP. Pinjaman tersebut adalah kredit terusan berupa kredit investasi milik Perusahaan sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit Investasi Nomor 28 tanggal 25 September 2020 antara Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Limit kredit pinjaman sebesar Rp116.000.000.000 dengan tingkat bunga 2% di atas Suku Bunga Kredit Investasi tersebut dan berjangka waktu 10 tahun sejak tanggal 28 September 2020 sampai dengan 27 September 2030.

WPG

Berdasarkan Perjanjian Pemanfaatan Fasilitas *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* Perusahaan dengan WPG No. TP.02.03/WG/OA.069A/2020 tanggal 26 Juni 2020, Perusahaan memberikan izin penggunaan fasilitas kredit *cash loan* dan *non cash loan* bank milik Perusahaan. Ketentuan perjanjian sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Cash Loan*

Limit Kredit	Rp25.000.000.000
Jangka Waktu:	26 Juni 2021 – 26 Juni 2022
Tingkat Bunga:	4% per tahun di atas Suku Bunga Acuan Bank Indonesia
- b. Fasilitas *Non Cash Loan*

Limit Kredit	Rp52.000.000.000
Jangka Waktu:	26 Juni 2021 – 26 Juni 2022
Kompensasi	25% dari provisi

Fasilitas tersebut adalah fasilitas Pinjaman Tunai, *Bank Guarantee (BG)*, *Letter of Credit (L/C)* dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN).

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung wajib membayar biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan penggunaan fasilitas kredit. PT Wijaya Karya Pracetak Gedung berkewajiban untuk menyelesaikan kembali seluruh penggunaan fasilitas kredit kepada bank pada saat jatuh tempo

Subsidiaries' Loan Agreements

WSP

Based on the Company's Shareholders Agreement with WSP No. KU.09.09/A.DIR.WG.6498/2020 and No. KU.09.09/A.WSP.275/2020 dated September 28, 2020, the Company provided a Financing Facility to WSP. The loan is a continuous credit in the form of an investment credit owned by the Company in accordance with the Investment Credit Agreement Deed Number 28 dated 25 September 2020 between the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Credit limit amounting to Rp116,000,000,000 with an interest rate of 2% above the Investment Credit Interest Rate and a term of 10 years from September 28, 2020 to September 28, 2030.

WPG

Based on the Agreement on the Use of the Company's Cash Loan and Non-Cash Loan Facilities with WPG No. TP.02.03 / WG / OA.069A / 2020 dated 26 June 2020, the Company granted permission to use the Company's bank cash loan and non-cash loan facilities. The terms of the agreement are as follows:

- a. Cash Loan Facility

Credit Limit	Rp25,000,000,000
Time Period	June 26, 2021 – June 26, 2022
Interest Rate	4% per annum above the Bank Indonesia Interest Rate
- b. Non Cash Loan Facility

Credit Limit	Rp52,000,000,000
Time Period	June 26, 2021 – June 26, 2022
Fee	25% of provision

These facilities are Cash Loan, Bank Guarantee (BG), Letter of Credit (L / C) and / or Domestic Letter of Credit (SKBDN).

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung is obliged to pay fees incurred in connection with the use of the credit facility. PT Wijaya Karya Pracetak Gedung is obliged to settle all use of the credit facility to the bank at maturity or other time as agreed by the Company.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
 30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
 31 Desember 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
 June 30, 2021 and For the Year Ended
 December 31, 2020
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

atau waktu lain yang disetujui oleh Perusahaan.

Perusahaan menjamin segala kewajiban atas fasilitas kredit bank WPG, dalam hal ini pada saat jatuh tempo kewajiban tidak dapat memenuhi kewajibannya.

The company guarantees all obligations for the bank credit facility of WPG, in this case when the obligations are due, they cannot fulfill their obligations.

**Perjanjian Fasilitas Kredit
 Perusahaan**

Perusahaan memiliki perjanjian fasilitas kredit kepada bank mitra diantaranya sebagai berikut:

**Credit Facility Agreements
 The Company**

The Company has credit facility agreements to partner banks are as follows:

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Perusahaan menerima fasilitas kredit dari Bank Muamalat dengan Surat persetujuan atas perubahan pada persyaratan terkait perpanjangan fasilitas pembiayaan *line facility* modal kerja dengan skema *Trade Finance* kepada Perusahaan No. 001/OL/BMI/TRB/I/2019 tanggal 3 Januari 2019. Ketentuan perjanjian sebagai berikut:

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

The Company received credit facilities from Bank Muamalat with a letter of approval for the amendment on the terms of the extension of the working line financing facility under Trade Finance scheme to the Company No. 001/OL/BMI/TRB/I/2019 dated January 03, 2019. Subject to the following conditions:

Limit Kredit	<i>Non Cash Loan</i> Rp125.000.000.000 dan Cash Loan Rp75.000.000.000.
Jangka Waktu	Sampai 29 Januari 2020
Tujuan	Bank Garansi, SKBDN,
Penggunaan	fasilitas modal kerja, Talangan atas piutang Nasabah kepada bowheer dan fasilitas anjak utang.
Porsi Nisbah	Nisbah ditentukan kemudian pada saat pengikatan, sesuai kondisi cost of fund Bank Muamalat Indonesia.
Porsi Syirkah	Syirkah ditentukan kemudian pada saat pencairan, yang dihitung dari rasio antara nilai yang di Musyarakah kan sebagai porsi Bank Muamalat, dengan harga pokok penjualan perusahaan pada bulan saat SKBDN/LC/BG terkait Musyarakah diterbitkan sebagai porsi nasabah.
Biaya Administrasi	1. Biaya <i>issuance</i> SKBDN sebesar setara 0.25% p.a dari nominal <i>issuance</i> SKBDN 2. Biaya <i>issuance</i> Bank Garansi sebesar setara 0.4% p.a dari nominal <i>issuance</i> Bank Garansi 3. Biaya <i>issuance</i> <i>Cash Facility</i> Modal Kerja

<i>Credit Limit</i>	<i>Non Cash Loan</i> Rp125,000,000,000 and Cash Loan Rp75,000,000,000.
<i>Time Period</i>	Until January 29, 2020
<i>Intended Use</i>	Bank Guarantee, SKBDN, bailouts receivables Customer to bowheer and debt factoring facility.
<i>Nisbah</i>	The ratio is determined later at the time of binding, according to the condition of the cost of funds of Bank Muamalat Indonesia.
<i>Syirkah</i>	Shirkah is determined at the time of disbursement, calculated from the ratio between the value in Musharaka as the portion of Bank Muamalat, to the cost of the company's sales in the month when the related L / C / BG SKBDN / BG is issued as a portion of the customer.
<i>Provision</i>	1. The cost of the SKBDN issuance is equal to 0.25% p.a of the nominal issuance of the SKBDN 2. Issuance fee of Bank Guarantee equal to 0.4% p.a of nominal issuance of Bank Guarantee 3. Issuance Cash Facility Cost of Working Capital is 0.5% of

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Jaminan sebesar 0.5% dari plafond fasilitas
Tagihan piutang dengan nilai fiducia sebesar 125% dari total plafon, surat kuasa dari nasabah yang mengizinkan bank untuk mendebet rekening nasabah di bank dan perbaruan *letter of comfort* dan juga deposito senilai Rp10.000.000.000 (Catatan 17).

the facility's ceiling
Collateral *Fiduciary account receivable with a value of 125% of the total ceiling, a letter of authorization from the customer that allows the bank to debit the customer's account at the bank and updates the letter of comfort and also the deposits amount Rp10,000,000,000 (Note 17).*

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib memelihara saldo rata-rata proporsional dari outstanding terpakai dari saldo minimal giro akumulatif 1 miliar dan deposito 13 miliar, menjaga posisi piutang yang dijamin minimal 125% dari limit fasilitas, serta memberitahukan secara tertulis apabila melakukan perubahan anggaran dasar Perusahaan dan menarik kembali modal disetor.

During the period of financing, the Company is required to maintain an average balance proportional to the outstanding used from the minimum balance of accumulative current accounts of 1 billion and deposits of 13 billion, maintain a guaranteed receivable position of at least 125% of the facility limit, and notify in writing of changes to the Company's articles of association and withdrawal. returned paid-in capital.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

As of December 31, 2020, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

Sampai dengan tanggal terbit laporan keuangan konsolidasian, perubahan perjanjian masih dalam proses.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the amendment to the agreement is still in process.

Saldo *non cash loan* per per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar nihil.

Balance of non cash loan as of June 30, 2021 and December 31, 2020 amounted to nil.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sesuai dengan Perubahan ke-XII tanggal 27 Mei 2021 atas Perjanjian Kredit No. 19 Tanggal 10 Januari 2011. Ketentuan perjanjian sebagai berikut:

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk in accordance with the twelfth Amendment dated May 27, 2021 of Credit Agreement No. 19 Dated January 10, 2011. Subject to the following conditions are as follows:

- a. Fasilitas *Cash Loan*
Limit Kredit Rp5.000.000.000
Jangka 16 Maret 2021 – 16 Maret 2022
Tingkat 10,5 % per tahun
Bunga:
Tujuan Modal Kerja
Penggunaan
- b. Fasilitas *Non Cash Loan*
Limit Kredit Rp200.000.000.000
Jangka 16 Maret 2021 – 16 Maret 2022
Tujuan: Bank Garansi (BG), Letter of Credit (L/C) dan Penggunaan

- a. *Cash Loan Facility*
Credit Limit Rp5,000,000,000
Time March 16, 2021 to March 16, 2022
Period
Interest 10.5 % per year
Rate
Intended Working capital
Use
- b. *Non Cash Loan Facility*
Credit Limit Rp200,000,000,000
Time March 16, 2021 to March 16, 2022
Period
Intended Bank Guarantee (BG), Letter of Credit (L/C) and SKBDN.
Use

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

SKBDN.

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib memberitahukan apabila melakukan perubahan anggaran dasar dan melaporkan peristiwa atau keadaan yang dapat mempengaruhi keadaan, harta kekayaan, jalannya usaha atau keuangan debitor.

Saldo *non cash loan* per per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp18.916.934.082 dan Rp16.464.915.792.

Saldo *cash loan* per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar nihil.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Perusahaan menerima fasilitas kredit dari Bank Maybank Indonesia Tbk berdasarkan Surat Penegasan Pembiayaan No. S.2020.073/MBI/ DIR GLOBAL - Public Sector tanggal 14 Juli 2020 dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

- a. *Non Cash Loan* sebesar Rp200.000.000.000 dipakai bersama fasilitas L/C, SKBDN, *Invoice Financing* dan Bank Garansi.
- b. Fasilitas berlaku sampai dengan 27 Juli 2021.
- c. Jaminan berupa piutang usaha (Catatan 4).

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib menjaga posisi piutang yang dijamin minimal 125% dari limit fasilitas, nilai kontrak minimal 125% dari *outstanding* fasilitas, dan memberitahukan secara tertulis apabila melakukan perubahan pemegang saham, menarik modal disetor dan melakukan penggabungan atau akuisisi perusahaan, menyerahkan seluruh laporan kejadian yang mempengaruhi pembayaran debitor.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo *non cash loan* per per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 41.836.690.253 dan Rp132.667.421.443.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian nomor R.II.184-OPK/DKD/07/2020 tertanggal 08 Juli 2020 dan persetujuan Perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dan perpanjangan fasilitas Non cash Loan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan persyaratan kredit sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Cash Loan*

During the financing period, the Company is obliged to notify if there are amendments in the articles of association and report the events or circumstances that may affect the circumstances, assets, business operations or financials of the debtor.

Balance of non cash loan as of June 30, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp18,916,934,082 and Rp 16,464,915,792, respectively.

Balance of non cash loan as of June 30, 2021 and December 31, 2020 amounted to nil.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The Company received credit facilities from Bank Maybank Indonesia Tbk with financing confirmation letter No. S.2020.073/MBI/DIR GLOBAL - Public Sector dated July 14, 2020 with terms and conditions as follows:

- a. *Non Cash Loan amounting to Rp200,000,000,000 is used with L / C, SKBDN, Invoice Financing and Bank Guarantee facilities.*
- b. *Facility is valid until July 27, 2021.*
- c. *Guarantee in the form of accounts receivable (Note 4).*

During the financing period the Company is required to maintain a guaranteed receivable position of at least 125% of the facility limit, the contract value of at least 125% of the outstanding facility, and notify in writing if changes in shareholders, withdraw paid-up capital and carry out a merger or company acquisition, submit all incident reports which affects debtor payments.

As of December 31, 2020, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

Balance of non cash loan as of June 30, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp 41,836,690,253 and Rp132,667,421,443, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on the agreement number R.II.184-OPK/DKD/07/2020 dated July 08, 2020 and approval of the Extension of Working Capital Credit facility and extension of Non cash loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with the following credit terms:

- a. *Cash Loan Facility*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Plafon	Rp200.000.000.000	<i>Plafond</i>	<i>Rp200,000,000,000</i>
Jangka Waktu	1 (satu) tahun, tanggal 14 Mei 2021 s/d 14 Agustus 2021	<i>Time Period</i>	<i>1 (one) year period from May 14, 2021 until August 14, 2021</i>
Tingkat Bunga	10,0% per tahun	<i>Interest</i>	<i>10.0% per year</i>
Jaminan Pokok (Catatan 4)	<ul style="list-style-type: none"> a. Piutang Proyek Puncak Dharmahusada Tower B dan C Surabaya dengan nilai Rp34.233.634.655 b. Piutang Proyek Puncak CBD Surabaya Tower A, B, C dan Ruko dengan nilai sebesar Rp281.194.678.649 c. Piutang Proyek Puncak Merr sebesar Rp345.293.547.913 d. Piutang proyek Bank Indonesia sebesar Rp222.400.900.000 e. Piutang proyek Prospero Beatus sebesar Rp106.500.000.000 f. Piutang Proyek Inna Sanur Bali Beach Hotel sebesar Rp76.364.000.000 g. Piutang Proyek Safira City sebesar Rp58.967.434.120 h. Piutang Proyek Graha Mandiri Taspen sebesar Rp79.937.124.148 i. Piutang proyek Graha Pertamina Sebesar Rp258.278.235.094 	<i>Principal Warranty (Note 4)</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. <i>Account receivables on Project of Puncak Dharmahusada Tower B and C Surabaya amounting Rp34,233,634,655</i> b. <i>Account receivables on Project of Puncak CBD Surabaya Tower A, B, C and Shop House amounting Rp281,194,678,649</i> c. <i>Account receivables on Project of Puncak Merr amounted to Rp345,293,547,913</i> d. <i>Account receivables on Project of Bank Indonesia amounted to Rp222,400,900,000</i> e. <i>Account receivables on Project of Prospero amounted to Rp106,500,000,000</i> f. <i>Account receivables on Project of Inna Sanur Bali Beach Hotel amounted to Rp76,364,000,000</i> g. <i>Account receivables on Project of Safira City amounted to Rp58,967,434,120</i> h. <i>Account receivables on Project of Graha Mandiri Taspen amounted to Rp79,937,124,148</i> i. <i>Account receivables on Project of Graha Pertamina amounted to Rp258,278,235,094</i>
b. Fasilitas <i>Non Cash Loan</i>	<ul style="list-style-type: none"> Limit Kredit Rp1.000.000.000.000 Jangka Waktu 1 (satu) tahun, tanggal 14 Mei 2021 s/d 14 Agustus 2021 Tujuan Bank Garansi, LC/SKBDN dan Comercial Line Penggunaan (Forfaiting) Agunan Agunan terkait fasilitas KMK Konstruksi. 	b. <i>Non Cash Loan Facility</i>	<ul style="list-style-type: none"> <i>Credit Limit Rp1,000,000,000,000</i> <i>Time Period 1 (one) year period from May 14, 2021 until August 14, 2021</i> <i>Purpose of use Bank Guarantee, LC/SKBDN and Commercial Line (Forfaiting)</i> <i>Collateral related to KMK facilities Construction.</i>

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Selama masa pembiayaan, hal-hal yang tidak boleh dilakukan terkait perjanjian yaitu mengajukan permohonan pailit debitur kepada pengadilan niaga dan mengadakan transaksi dengan pihak yang berafiliasi maupun pihak ketiga diluar aspek kewajaran.

Saldo *cash loan* per per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar nihil.

Saldo *non cash loan* per per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 77.955.563.340 dan Rp118.718.485.185.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Pinjaman Bank Jangka Pendek
Berdasarkan Addendum perjanjian kredit Modal Kerja Nomor : CBG.CB2/SCD.SPPK.062/2021 tanggal 31 Mei 2021 persyaratan sebagai berikut :

- a. Fasilitas KMK *Revolving*
Limit Kredit Rp5.000.000.000
Jangka waktu 11 Juni 2021 sampai dengan 10 Juni 2022
Tingkat Bunga 9,95 % per tahun
Jaminan a. Tanah di Cibungur (Catatan 4, Purwakarta yang akan diikat sebesar Rp 7 dan 15) 18.941.000.000
b. Persediaan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung yang telah diikat Jaminan Fidusia sebesar Rp33.340.000.000
c. Piutang/tagihan yang telah diikat Rp. 1.256.660.000,-
d. Omset Kontrak Proyek
- b. Fasilitas KMK Transaksional
Limit Kredit Rp95.000.000.000
Jangka waktu 11 Juni 2021 sampai dengan 10 Juni 2022
Tingkat Bunga 9,50% per tahun
Tujuan Tambahan modal kerja.
Penggunaan Agunan *Joint collateral* dan *cross default* dengan seluruh

During the loan period, there are matters not allowed to be carried on as stated in the covenants namely, declaration of bankruptcy of the debtor to the Commercial Court and enter into transactions with affiliated parties and third parties outside the aspect of fairness.

Balance of cash loan as of June 30, 2021 and December 31, 2020 amounted to nil, respectively.

Balance of non cash loan as of June 30, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp 77,955,563,340 and Rp118,718,485,185, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Short-term Bank Loans
Based on Addendum Credit Working Capital agreement Number: CBG.CB2/SCD.SPPK.062/2021 dated May 31, 2021 with the following terms and conditions:

- a. *Revolving Working Capital Facility*
Credit Limit Rp5,000,000,000
Time Period June 11, 2021 until June 10, 2022
Interest Rate 9.95% per annum
Collateral a. Land at Cibungur Purwakarta (Notes 4, 7 and 15) that have been tied amounting to Rp18,941,000,000.
b. Inventories of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung that have been Fiduciary tied Rp33,340,000,000.
c. Account Receivables / bills that have been tied amounting to Rp1,256,660,000.
d. Turnover of the Project Contract
- b. *Transactional of Working Capital Facility*
Credit Limit Rp95,000,000,000
Time Period June 11, 2021 until June 10, 2022
Interest Rate 9.50% per year
Intended Use Additional working capital
Collateral Joint collateral and cross default with all credit facilities PT Wijaya

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

fasilitas kredit a.n PT Wijaya
Karya Gedung Tbk di PT Bank
Mandiri (Persero) Tbk

Karya Bangunan Gedung Tbk in
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

c. Fasilitas *Non Cash Loan*

Limit Kredit Rp775.000.000.000
Jangka Waktu 11 Juni 2021 sampai dengan
10 Juni 2022
Tujuan Bank Garansi, *Letter Of Credit*
(L/C) dan *Trust Receipt*.
Agunan *Joint collateral* dan *cross*
default dengan seluruh
fasilitas kredit a.n PT Wijaya
Karya Gedung Tbk di PT Bank
Mandiri (Persero) Tbk

c. *Non Cash Loan Facility*

Credit Limit Rp775,000,000,000
Time Period June 11, 2021 until June 10,
2022
Intended Use Bank Guarantee, *Letter Of*
Credit (L/C) and Trust Receipt
Collateral *Joint collateral and cross default*
with all credit facilities of PT
Wijaya Karya Bangunan
Gedung Tbk in PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk

d. *Supplier Financing*

Limit Kredit Rp650.000.000.000
Jangka Waktu Sampai 10 Juni 2022
Tujuan Pembiayaan Pemasok
Pergunaan *Financing* untuk Pemasok/
Subkontraktor atas dasar
Akseptasi *Invoice* secara
without recourse
Agunan *Joint collateral* dan *cross*
default dengan seluruh
fasilitas kredit a.n PT Wijaya
Karya Gedung Tbk di PT Bank
Mandiri (Persero) Tbk

d. *Supplier Financing*

Credit Limit Rp650,000,000,000
Time Period Until June 10, 2022.
Intended Use *Financing Supplier Financing for*
Supplier / Sub. Contractor on
the basis of acceptance of
invoices without recourse.
Collateral *Joint collateral and cross default*
with all credit facilities PT Wijaya
Karya Bangunan Gedung Tbk in
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib menjaga rasio keuangan yaitu *current ratio* minimal sebesar 100%, *leverage* maksimal 500% dan EBITDA minimal sebesar 200%. Memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas perubahan modal kerja dan penggantian pengurus.

During the period of financing, the Company is required to maintain the financial ratio of the current ratio of at least 100%, maximum leverage of 500% and EBITDA at least 200%. Notify in writing to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk upon changes in working capital and change of management.

Pada tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

As of June 30, 2021, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

Saldo *non cash loan* per per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 325.645.719.252 dan Rp258.251.189.628.

Balance of non cash loan as of June 30, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp 325,645,719,252 and Rp258,251,189,628, respectively.

Saldo *cash loan* per per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp50.000.000.000 dan nihil.

Balance of cash loan as of June 30, 2021 and December 31, 2020 is amounted to Rp50,000,000,000 and nil.

Pinjaman Bank Jangka Panjang

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit untuk modal kerja Nomor:

Long-term Bank Loans

Based on Letter of Credit Offering for working capital Number: CBG.CB2/SCD.SPPK.074/2020

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
 30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
 31 Desember 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
 June 30, 2021 and For the Year Ended
 December 31, 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

CBG.CB2/SCD.SPPK.074/2020 tanggal 16
 September 2020 dan Akta No. 28 tanggal 25
 September 2020 dibuat di hadapan Fathiah Helmi,
 S.H., Notaris di Jakarta dengan persyaratan
 sebagai berikut :

*dated September 16, 2020 and Deed No. 28 dated
 September 25, 2020 made before Fathiah Helmi,
 S.H., Notary in Jakarta terms and conditions:*

Limit Kredit	Rp116.000.000.000
Jangka Waktu	Sampai 24 September 2030 termasuk masa penarikan dan <i>grace period</i> pokok selama 6 bulan setelah penandatanganan perjanjian kredit
Tingkat Bunga	9,5 % per tahun
Provisi	1% per tahun dari limit kredit
<i>Annual Servicing Fee</i>	1% per tahun dari limit kredit
Biaya Administrasi	Rp50.000.000 dibayarkan sebelum penandatanganan perjanjian
<i>Commitment Fee</i>	2% dari jumlah porsi yang belum ditarik sampai dengan masa penarikan
Agunan	Sebesar Rp145.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut: - Gadai Rekening Penampung Pendapatan dan <i>Debt Service Account</i> (Rekening <i>Escrow</i>) - Fidusia Piutang Sewa dan Piutang Proyek Graha Mantap - Fidusia Hasil Klaim Asuransi atas Bangunan Proyek Graha Mantap - Fidusia Hasil Klaim Bank Garansi atas Bangunan Proyek Graha Mantap

<i>Credit Limit</i>	<i>Rp116,000,000,000</i>
<i>Time Period</i>	<i>Until September 24, 2030, including the principal drawdown period and grace period of 6 months after signing the credit agreement</i>
<i>Interest Rate</i>	<i>9.5% per annum</i>
<i>Provision</i>	<i>1% per annum of credit limit</i>
<i>Annual Servicing Fee</i>	<i>1% per annum of credit limit</i>
<i>Administration Fee</i>	<i>Rp50,000,000,000 paid before signing of agreement</i>
<i>Commitment Fee</i>	<i>2% of the undisbursed portion of the portion until the withdrawal period</i>
<i>Collateral</i>	<i>Amounted to Rp145,000,000,000 with the details are as follows:</i> - <i>Revenue Accounts and Debt Service Accounts (Escrow Account)</i> - <i>Rent and Receivables for the Graha Mantap Project</i> - <i>Rent and Receivables for the Graha Mantap Project</i> - <i>Bank Guarantee Claims on Graha Mantap Building Projects</i>

Pelunasan fasilitas kredit dilakukan dengan cara
 mengangsur pada setiap tanggal 23 setiap triwulan.

*Repayment of credit facilities is made in installments
 on the 23rd of each quarter.*

Debitur wajib menjaga rasio keuangan yaitu *current
 ratio* minimal 100%, *leverage* maksimal 500% dan
EBITDA to I minimal sebesar 200%.

*Debtors are required to maintain financial ratios,
 namely a minimum current ratio of 100%, a
 maximum leverage of 500% and a minimum
 EBITDA to I of 200%.*

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah
 memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

*As of December 31, 2020, the Company has
 complied with the terms and conditions of the loans.*

Saldo pinjaman bank per per 30 Juni 2021 dan 31
 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp

*Balance of bank loan as of June 30, 2021 and
 December 31, 2020 amounted to*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

108.062.600.001 dan Rp109.000.000.000.

Pembayaran fasilitas pinjaman bank yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp937.399.999 dan nihil.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional Nomor 108 tanggal 30 Mei 2016 yang dibuat dihadapan Djumini Setyoadi, SH.MKn, Notaris di Jakarta, dan persetujuan perpanjangan Fasilitas Kredit Nomor KPS3/2.1/224/R tertanggal 3 Juni 2021 dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dengan persyaratan sebagai berikut:

a. Fasilitas *Cash Loan*

Plafon	Rp200.000.000.000
Jangka Waktu	1 (satu) tahun, Periode tanggal 30 Mei 2021 s/d 29 Mei 2022
Tingkat Bunga	9,25% per tahun
Jaminan	Segala harta baik yang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang ada di kemudian hari. Dan piutang termin proyek dan diikat secara <i>Cessie</i> .

Berdasarkan perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional Nomor 108 tanggal 30 Mei 2016 yang dibuat dihadapan Djumini Setyoadi, SH.MKn, Notaris di Jakarta, dan persetujuan perpanjangan Fasilitas Kredit Nomor KPS3/2.1/224/R tertanggal 3 Juni 2021 dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dengan persyaratan sebagai berikut:

b. Fasilitas *Non Cash Loan*

Plafon	Rp550.000.000.000
Jangka Waktu	1 (satu) tahun, Periode tanggal 30 Mei 2021 s/d 29 Mei 2022
Tingkat Bunga	9,25% per tahun
Jaminan	Segala harta baik yang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang ada di

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rp108,062,600,001 and Rp109,000,000,000, respectively.

Payments made of bank loan facility for the years ended June 30, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp937,399,999 and nil.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Transactional of Working Capital Capital Agreement No. 108 dated May 30, 2016 made in the presence of Djumini Setyoadi, SH.MKn, Notary in Jakarta, and approval of the Extension of Transactional of Working Capital Capital Facility No. KPS3/2.1/224/R dated June 3, 2021 from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, with the following conditions:

a. *Cash Loan Facility*

Plafond	Rp200,000,000,000
Time Period	1 (one) year period from May 30, 2021 until May 29, 2022
Interest	9.25% per annum
Warranty	All the treasures of whether movable or immovable, either existing or in the future. And instalment receivables projects in <i>Connective is Cessie</i> .

Based on Transactional of Working Capital Capital Agreement No. 108 dated May 30, 2016 made in the presence of Djumini Setyoadi, SH.MKn, Notary in Jakarta, and approval of the Extension of Transactional of Working Capital Capital Facility No. KPS3/2.1/224/R dated June 3, 2021 from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, with the following conditions:

b. *Non Cash Loan Facility*

Plafond	Rp550,000,000,000
Time Period	1 (one) year period from May 30, 2021 until May 29, 2022
Interest	9.25% per year
Warranty	All the treasures of whether movable or immovable, either existing or in the future. And instalment receivables projects

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

kemudian hari. Dan piutang
termin proyek dan diikat
secara *Cessie*.

in Connective is Cessie.

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib
mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator
sebagai berikut: *Current Ratio* minimal 1 kali, *Debt
Equity Ratio* (DER) maksimal 4 kali dan *Debt
Service Coverage* minimal 100%.

*The Company shall maintain financial performance
indicators as follows: Current Ratio of at least 1
time; Debt to Equity Ratio (DER) maximum of 4
times and Debt Service Coverage of at least 100%.*

Pada tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan telah
memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

*As of June 30, 2021, the Company has complied
with the terms and conditions of the loans.*

Saldo *cash loan* per per 30 Juni 2021 dan 31
Desember 2020 masing-masing sebesar
Rp188.458.000.000 dan Rp177.007.000.000.

*Balance of cash loan as of June 30, 2021 and
December 31, 2020 amounted to
Rp188,458,000,000 and Rp177,007,000,000,
respectively.*

Saldo *non cash loan* per per 30 Juni 2021 dan 31
Desember 2020 masing-masing sebesar
Rp7.765.497.791 dan Rp54.510.276.463.

*Balance of non cash loan as of March 31, 2021 and
December 31, 2020 amounted to Rp7,765,497,791
and Rp54,510,276,463, respectively.*

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Berdasarkan Addendum perjanjian kredit No.
34/S/CSTD/TF/V/2021 tanggal 3 May 2021,
Perusahaan menerima fasilitas kredit *Non Cash
Loan* dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut
sebagai berikut:

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Based on Addendum credit agreement No.
34/S/CSTD/TF/V/2021 dated May 3, 2021, the
Company received *Non-Cash Loan credit facility*
from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk with
the following terms and conditions:

Fasilitas Non Cash Loan
Limit Kredit Rp700.000.000.000
Jangka Waktu sampai dengan 31 Januari
2023
Tujuan SKBDN, Bank Garansi, dan
Penggunaan SCF skema *Payable
Financing*

Cash Non Loan Facility
Credit Limit Rp700,000,000,000
Time Period until January 31, 2023

*Intended Use SKBDN, Bank Guarantee, and
SCF Payable Financing
scheme.*

Agunan Tagihan termin/pembayaran
sisa omset kontrak WEGE
dengan CEF 100%
Coverage Ratio 125%

*Collateral Term billing/payment of
remaining WEGE contract
turnover with 100% CEF
Coverage Ratio 125%*

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib
mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator
sebagai berikut: *Current Ratio* minimal 100%, *Debt
Equity Ratio* (DER) dibawah 500% dan *Interest
Service Coverage* minimal 100%.

*The Company shall maintain financial performance
indicators as follows: Current Ratio of at least 100%;
Debt to Equity Ratio (DER) under 500% and Interest
Service Coverage of at least 100%.*

Pada tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan telah
memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

*As of June 30, 2021, the Company has complied
with the terms and conditions of the loans.*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Saldo *non cash loan* per per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 dan masing-masing sebesar nihil.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. B 102 S-CBD/0518 tanggal 11 Mei 2018 dan Perjanjian Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit No 387/PP/EB/0521 Tanggal 22 Mei 2021, Perusahaan menerima fasilitas kredit *Non Cash Loan* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

Fasilitas Non Cash Loan

Limit Kredit	Rp80.000.000.000
Jangka Waktu	sampai dengan 22 Juni 2021
Tujuan	Untuk kebutuhan modal kerja perusahaan
Penggunaan	melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor
Agunan	Cessie atas tagihan/ piutang usaha Rasio kecukupan nilai jaminan setiap saat harus bernilai 125% dari jumlah fasilitas terhutang pada bank

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk atas perubahan modal kerja dan penggantian pengurus.

Saldo *non cash loan* per per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp106.162.322 dan Rp49.508.040.738.

PT Bank DKI

Berdasarkan SPPK NO 1960/SPPK/910/XI//2020 Tanggal 02 November 2020. Perusahaan menerima fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* dari PT Bank Bank DKI dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

a. *Fasilitas Non Cash Loan:*

Limit Kredit	Rp200.000.000.000
Jangka Waktu	7 November 2020 – 7 November 2021
Tujuan	Untuk kebutuhan modal kerja perusahaan
Penggunaan	melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor
Agunan	Rasio kecukupan nilai jaminan setiap saat harus bernilai 100% dari jumlah fasilitas

Balance of *non cash loan* as of June 30, 2021 and December 31, 2020 amounted to nil, respectively.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on credit agreement No. B 102 S-CBD/0518 dated May 11, 2018 and amendment of Credit Agreement No. 387/PP/EB/0521 dated May 22, 2021, the Company received *Non-Cash Loan* credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with terms and conditions as follows:

Cash Non Loan Facility

Credit Limit	Rp80,000,000,000
Time Period	until June 22, 2021
Intended Use	For the company's working capital needs through financing the obligor supplier

Collateral	Cessie on accounts receivables The adequacy ratio of the collateral value must be worth 125% of the total facility owed to the bank at any time
------------	--

During the financing period, the Company is obliged to notify PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk in writing to the change of working capital and the replacement of the management.

Balance of *non cash loan* as of June 30, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp106,162,322 and Rp49,508,040,738, respectively.

PT Bank DKI

Based on SPPK NO 1960/SPPK/910/XI//2020 dated November 2, 2020. the Company received *Cash Loan* and *Non-Cash Loan* credit facility from PT Bank DKI with the following terms and conditions:

a. *Non Cash Loan Facility:*

Credit Limit	Rp200,000,000,000
Time Period	November 7, 2020 until November 7, 2021
Intended Use	For the company's working capital needs through financing the obligor supplier

Collateral	The adequacy ratio of the collateral value must be worth 100% of the total facility owed to
------------	---

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

terutang pada bank

the bank at any time

b. Fasilitas *Cash Loan* :

Limit Kredit Rp50.000.000.000
Jangka Waktu 7 November 2020 –
7 November 2021
Tingkat Bunga 9,25% p.a
Provisi 0,50% p.a
Tujuan Untuk kebutuhan modal kerja
Penggunaan perusahaan melalui
pembiayaan terhadap supplier
dari obligor

b. *Cash Loan Facility*:

Credit Limit Rp50,000,000,000
Time Period November 7, 2020 until
November 7, 2021
Interest 9.25% p.a
Provision Intended Use 0.50% p.a
For the company's working
capital needs through financing
the obligor supplier

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut: *Current Ratio* minimal 1 kali, *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 4 kali dan *Debt Service Coverage* minimal 100%.

The Company shall maintain financial performance indicators as follows: *Current Ratio* of at least 1 time; *Debt to Equity Ratio* (DER) maximum of 4 times and *Debt Service Coverage* of at least 100%.

Pada tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

As of June 30, 2021, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

Saldo *cash loan* per per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 dan nihil.

Balance of *cash loan* as of June 30, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp50.000.000.000 and nil.

Saldo *non cash loan* per per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp4.167.850.827 dan Rp17.381.240.313.

Balance of *non cash loan* as of June 30, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp4,167,850,827 and Rp17,381,240,313, respectively.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan NO KK/20/0383/AMD/SOE Tanggal 29 Juni 2020. Perusahaan menerima fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* dari PT Bank Permata Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

PT Bank Permata Tbk

Based on NO KK/20/0383/AMD/SOE dated June 29, 2020. the Company received *Cash Loan* and *Non-Cash Loan* credit facility from PT Bank Permata Tbk with terms and conditions as follows:

a. Fasilitas *Non Cash Loan*:

Limit Kredit Rp200.000.000.000
Jangka Waktu Sampai 19 Juli 2021
Tujuan Untuk kebutuhan modal kerja
Penggunaan perusahaan melalui
pembiayaan terhadap supplier
dari obligor

a. *Non Cash Loan Facility*:

Credit Limit Rp200,000,000,000
Time Period Until July 19, 2021
Intended Use For the company's working
capital needs through financing
the obligor supplier

b. Fasilitas *Cash Loan* :

Limit Kredit Rp50.000.000.000
Jangka Waktu Sampai 19 Juli 2021
Tujuan Untuk kebutuhan modal kerja

b. *Cash Loan Facility*:

Credit Limit Rp50,000,000,000
Time Period Until July 19, 2021
Intended Use For the company's working

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Penggunaan perusahaan melalui
pembiayaan terhadap supplier
dari obligor

Use capital needs through financing
the obligor supplier

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib
mengusahakan kinerja keuangan dengan
indikator sebagai berikut: *Leverage Ratio*
maksimal 3 kali, *Interest Service Coverage Ratio*
(ISCR) minimal 1,5 kali dan *Current Ratio*
minimal 1 kali.

The Company shall maintain financial
performance indicators as follows: *Leverage*
Ratio of at least 3 times; Interest Service
Coverage Ratio (ISCR) maximum of 1.5 times
and Current Ratio of at least 1 time.

Pada tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan telah
memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

As of June 30, 2021, the Company has
complied with the terms and conditions of the
loans.

Saldo *cash loan* per per 30 Juni 2021 dan 31
Desember 2020 masing-masing sebesar
Rp1000.000.000.000 dan nihil.

Balance of cash loan as of June 30, 2021 and
December 31, 2020 amounted to
Rp100.000.000.000 and nil.

Saldo *non cash loan* per per 30 Juni 2021 dan
31 Desember 2020 masing-masing sebesar
Rp27.600.568.537 dan Rp98.698.341.381.

Balance of non cash loan as of June 30, 2021
and December 31, 2020 amounted to
Rp27,600,568,537 and Rp98,698,341,381,
respectively.

PT Bank BTPN Tbk

Berdasarkan NO SMBCI/NS/0556 Tanggal
30 Oktober 2018. Perusahaan menerima fasilitas
kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* dari PT
Bank BTPN Tbk dengan ketentuan dan syarat
sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Non Cash Loan*:
- | | |
|--------------|--|
| Limit Kredit | Rp200.000.000.000 |
| Jangka Waktu | Sampai dengan 30 Oktober 2021 |
| Tujuan | Untuk kebutuhan modal kerja perusahaan |
| Penggunaan | perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor |

PT Bank BTPN Tbk

Based on NO SMBCI/NS/0556 dated October
30, 2018. the Company received Cash Loan
and Non-Cash Loan credit facility from PT
Bank BTPN Tbk with terms and conditions as
follows:

- a. *Non Cash Loan Facility*:
- | | |
|--------------|--|
| Credit Limit | Rp200,000,000,000 |
| Time Period | Until October 30, 2021 |
| Intended Use | For the company's working capital needs through financing the obligor supplier |

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

b. Fasilitas *Cash Loan*:

Limit Kredit Rp70.000.000.000
Jangka Waktu Sampai dengan 30 Oktober 2021
Tujuan Untuk kebutuhan modal kerja perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor
Penggunaan perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor

b. *Cash Loan Facility*:

Credit Limit Rp70,000,000,000
Time Period Until October 30, 2021
Intended Use For the company's working capital needs through financing the obligor supplier

Saldo *cash loan* per per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 270.000.000.000 dan Rp252.208.046.886.

Balance of *cash loan* as of June 30, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp 270,000,000,000 and Rp252,208,046,886.

Saldo *non cash loan* per per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar nihil.

Balance of *non cash loan* as of June 30, 2021 and December 31, 2020 amounted to nil.

PT Bank BNI Syariah

Berdasarkan NO BNISy/CRD/SKP.1/271/R Tanggal 17 September 2020. Perusahaan menerima fasilitas kredit *Non Cash Loan* dari PT Bank BNI Syariah dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

PT Bank BNI Syariah

Based on NO BNISy/CRD/SKP.1/271/R dated September 17, 2020 the Company received *Non-Cash Loan credit facility* from PT Bank BNI Syariah with terms and conditions as follows:

Fasilitas *Non Cash Loan*:

Limit Kredit Rp200.000.000.000
Jangka Waktu 2 Agustus 2020 sampai 2 Agustus 2021
Tujuan Untuk kebutuhan modal kerja perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor
Penggunaan perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor

Non Cash Loan Facility:

Credit Limit Rp200,000,000,000
Time Period August 2, 2020 until August 2, 2021
Intended Use For the company's working capital needs through financing the obligor supplier

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut: Current Ratio minimal 1 kali dan *Debt Equity Ratio (DER)* maksimal 3 kali

The Company shall maintain financial performance indicators as follows: Current Ratio of at least 1 time and *Debt to Equity Ratio (DER)* maximum of 3 times.

Pada tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

As of June 30, 2021, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

Saldo *non cash loan* per per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp17.556.479.430 dan Rp53.796.120.451.

Balance of *cash loan* as of June 30, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp17,556,479,430 and Rp53,796,120,451.

PT Bank Syariah Mandiri

Berdasarkan Surat No. 22/006-3/SP3/CB1 Tanggal 6 Maret 2020. Perusahaan menerima fasilitas kredit *Non Cash Loan* dari PT Bank Syariah Mandiri dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

PT Bank Syariah Mandiri

Based on No. 22/006-3/SP3/CB1 dated March 6, 2020. the Company received *Non-Cash Loan credit facility* from PT Bank Syariah Mandiri with terms and conditions as follows:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

a. Fasilitas *Non Cash Loan*:

Limit Kredit Rp500.000.000.000
Jangka Waktu Sampai 27 Maret 2022
Tujuan Untuk kebutuhan modal kerja
Penggunaan perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut: *Current Ratio* minimal 1 kali dan *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 3 kali

Saldo *non cash loan* per per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 73.847.013.365 dan Rp141.442.003.305.

a. *Non Cash Loan Facility*:

Credit Limit Rp500,000,000,000
Time Period until March 27, 2022
Intended Use For the company's working capital needs through financing the obligor supplier

The Company shall maintain financial performance indicators as follows: *Current Ratio* of at least 1 time and *Debt to Equity Ratio* (DER) maximum of 3 times.

Balance of cash loan as of June 30, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp 73,847,013,365 and Rp141,442,003,305.

42. Kontinjensi

Gugatan Perusahaan kepada PT Maju Gemilang Serpong terkait Wanprestasi melalui BANI.

Perusahaan membuat, menandatangani dan mengajukan Permohonan Mengadakan Arbitrase dan/atau Permohonan Arbitrase di Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") Jakarta terhadap PT Maju Gemilang Serpong, sehubungan dengan tindakan wanprestasi yang dilakukan oleh PT Maju Gemilang Serpong atas Surat Perjanjian Kerja No. B-Residence-040/SPK/MGS/III/17 tanggal 6 April 2017 tentang Proyek Apartemen B Residence, Serpong atas Pekerjaan Struktur dan Plumbing.

Pembelian Tanah oleh WPG dari PT Agrawisesa Widyatama

Pada tahun 2020, atas Pelaporan WPG terhadap dugaan penipuan dan/atau penggelapan oleh Pengurus (Direktur Utama atas nama Muhammad Ali dan Komisaris Utama atas nama Burhanuddin) PT Agrawisesa Widyatama telah tercatat perkara dengan nomor register 589/Pid-B/2020/PN.JktSel. Berdasarkan hal tersebut, diketahui bahwa WPG sebagai pembeli aset berupa tanah seluas 5 Ha untuk pengembangan Pabrik di Subang melaporkan dugaan penipuan dan/atau penggelapan sehubungan dengan perjanjian jual beli yang secara tegas telah disepakati bahwa pemecahan sertipikat serta peralihan haknya akan dilakukan setelah Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No 722 seluas 1.996.977 m² atas nama PT Agrawisesa Widyatama terbit, namun faktanya

42. Contingencies

The Company's lawsuit against PT Maju Gemilang Serpong regarding Default through BANI.

The Company made, signed and submitted an Request for Arbitration and / or Statement of Claim at the Indonesian National Arbitration Board ("BANI") Jakarta against PT Maju Gemilang Serpong, in connection with the default action committed by PT Maju Gemilang Serpong on the Work Agreement Letter No. B-Residence-040 / SPK / MGS / III / 17 dated 6 April 2017 concerning the B Residence Apartment Project, Serpong for Structural and Plumbing Work.

Purchases of Land by WPG from PT Agrawisesa Widyatama

In 2020, WPG has reported a suspected fraud and / or embezzlement by President Director Muhammad Ali and President Commissioner Burhanuddin of PT Agrawisesa Widyatama as a case recorded with register number 589 / Pid-B / 2020 / PN.JktSel. Based on this, it is known that WPG as a buyer of assets in the form of land covering an area of 5 hectares for the development of a factory in Subang, has reported a suspected fraud and / or embezzlement in connection with a sale and purchase agreement which had been explicitly agreed that the certificate breaking and transfer of rights would be carried out after the Building Use Right Certificate. (SHGB) No 722 covering an area of 1,996,977 sqm in the name of PT Agrawisesa Widyatama was published, but the

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

setelah SHGB terbit tidak dilakukan penyerahan guna memenuhi klausul yang tercantum dalam Akta Perjanjian jual beli tersebut, justru di ketahui telah diserahkan kepada pihak lain

Dalam Putusan No. 589/Pid-B/2020/PN.JktSel tanggal 16 September 2020, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memutuskan bersalah saudara Muhammad Ali dengan pidana penjara 1 tahun. Atas putusan tersebut Muhammad Ali mengajukan proses banding di Pengadilan Tinggi di DKI Jakarta. Atas hal tersebut, Pengadilan Tinggi dalam putusan No 441/PID/2020/PD tanggal 14 Desember 2020 menjatuhkan pidana penjara selama 3 tahun kepada saudara Muhammad Ali.

Selain itu WPG juga telah melakukan upaya-upaya penyelesaian non litigasi dengan mengajukan pembatalan sebagian sertifikat dari SHGB 722 melalui Kanwil BPN Provinsi Jawa Barat dan telah terbit surat rekomendasi pembatalan sertifikat tersebut oleh Kanwil BPN Provinsi Jawa Barat kepada Kementerian Agraria dan tata Ruang/BPN Pusat dengan nomor Mp.01.01/1083-32.600/VII/2020 tanggal 20 Juli 2020.

Atas surat permohonan dan rekomendasi tersebut, telah terbit surat keterangan dari Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN yang menerangkan sampai dengan saat ini masih dalam proses penanganan di Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN. (Sebagaimana Surat Direktur Pencegahan dan Penanganan Sengketa dan Konflik Pertanahan pada Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN tanggal 5 Februari 2021 Nomor SK. 06.03/28-800.38/11/2021).

Bahwa berdasarkan dokumen dan fakta -fakta serta tahapan proses yang telah perusahaan lakukan, perusahaan memiliki *legal standing* yang kuat dan proses pemecahan sertifikat akan dapat diselesaikan.

43. Kondisi Ekonomi

Kegiatan Grup dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia di masa datang yang dapat berdampak pada ketidakstabilan nilai mata uang dan tingkat bunga, begitu juga dengan penurunan pertumbuhan ekonomi yang dapat mempengaruhi harga saham. Perbaikan dan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor lainnya yang merupakan suatu

fact is that after the SHGB was issued no submission was made to comply with the clause stated in the sale and purchase agreement Deed, in fact it was known that it had been submitted to another party.

In Decision No. 589 / Pid-B / 2020 / PN.JktSel September 16, 2020, the South Jakarta District Court found Muhammad Ali guilty of 1 year imprisonment. Muhammad Ali filed an appeal against the decision at the High Court in DKI Jakarta. For this, the High Court in decision No 441 / PID / 2020 / PD dated December 14, 2020 sentenced Muhammad Ali to a prison sentence of 3 years.

In addition, WPG has also made non-litigation resolution efforts by proposing the cancellation of the certificate from SHGB 722 partially through the West Java Provincial BPN Regional Office and a letter of recommendation for that certificate cancellation has been issued by the West Java Provincial BPN Regional Office to the Ministry of Agrarian and Spatial Planning / Central BPN with number Mp.01.01 / 1083-32.600 / VII / 2020 dated 20 July 2020.

On the request and recommendation letter, a statement letter from the Ministry of Agrarian and Spatial Planning / BPN has been issued which states that until now it is still in the handling process at the Ministry of Agrarian and Spatial Planning / BPN. (Such as the Letter of the Director for Prevention and Handling of Land Disputes and Conflicts at the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning / BPN dated February 5, 2021 Number SK. 06.03 / 28-800.38 / 11/2021).

Whereas based on documents and facts as well as the stages of the process that the company has carried out, the company has a strong legal standing and the certificate breaking process will be completed.

43. Economic Condition

The Group's activities are affected by the future economic condition in Indonesia that could lead to unstable value of currency and interest rate, and decrease of stock price. Economic Improvement and recovery depend on several factors such as monetary and fiscal policies of the government and other factors, which are beyond control of the

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

tindakan yang berada di luar kontrol Grup. Laporan keuangan konsolidasian ini mencakup dampak kondisi ekonomi sepanjang hal tersebut dapat ditentukan dan diperkirakan.

Dampak Darurat Bencana Wabah Virus Corona

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, telah terjadi pandemi virus COVID-19 yang mengakibatkan kenaikan nilai tukar mata uang asing dan menurunnya kegiatan di sektor ekonomi.

Secara langsung dan tidak langsung, dampak ini mempengaruhi kegiatan operasional Grup pada beberapa bulan mendatang.

Dampak pandemi COVID-19 dari awal tahun 2020 sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian cukup material bagi Grup, dikarenakan banyak pelanggan yang menutup usaha mereka sesuai dengan anjuran Pemerintah masing-masing negara untuk menghentikan penyebaran COVID-19, sehingga secara langsung mempengaruhi performa Grup.

Grup melakukan *stress test* dimana saat ini berada dalam tahap yang moderat menuju ekstrem, dengan langkah strategis Grup dalam mencapai pemulihan di tengah tantangan.

Dampak terhadap operasional

- Menurunnya pendapatan dan inefisiensi harga satuan material
- Mempercepat pencairan fasilitas *Cash Loan* mengakibatkan beban bunga

Manajemen berencana untuk melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Penerapan strategi *Backward Integration* pada bisnis pracetak dan modular dimana Grup mendapat kesempatan membangun fasilitas kesehatan rumah sakit khusus untuk percepatan penanganan COVID-19 dan *Forward Integration* pada bisnis konsesi melihat peluang sebagai *creating space*.
- Melakukan efisiensi biaya usaha di semua lini operasi hingga 20%.
- Perpanjangan waktu jatuh tempo pada fasilitas bank yang berlaku; dan
- Memaksimalkan penagihan dan negosiasi piutang usaha dengan pemberi kerja.

Dampak terhadap anggaran

Anggaran dalam RKAP tidak berjalan sesuai rencana dikarenakan adanya penundaan dan

Group. The consolidated financial statements encompass the effect of economic condition as long as it can be determined and estimated.

Impact of Emergency Conditions Due to Corona Virus

As of the authorization date of the issuance of the consolidated financial statements, the COVID-19 virus pandemic has occurred, which has resulted in increase in foreign exchange rates and decline in economic activity.

Directly and indirectly, this impact affect the Group's operations in the coming months.

The impact of the COVID-19 pandemic from early 2020 to the date of issuance of the consolidated financial statements is quite material for the Group, because many customers have closed their businesses in accordance with the recommendations of the Governments of each country to stop the spread of COVID-19, so that directly affects the Group's performance.

The Group is conducting stress tests which are currently in a moderate to extreme stage, with the Group's strategic steps in achieving recovery amidst challenges.

Impact on operations

- *Decreased income and material unit price inefficiency*
- *Speed up the disbursement of the Cash Loan facility resulting in interest expenses*

Management plans to take the following steps:

- *Implementation of the Backward Integration strategy in precast and modular business where the Group has the opportunity to build a special hospital health facility to accelerate the handling of COVID-19 and Forward Integration in the concession business sees an opportunity as a creating space.*
- *Performing business cost efficiency in all lines of operation by up to 20%.*
- *Extension of maturity at applicable bank facilities; and*
- *Maximizing the collection and negotiation of accounts receivable with the owner.*

Impact on budget

The budget in the RKAP did not go according to plan due to delays and stoppages of work on some

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

penghentian pekerjaan pada sebagian proyek dan penundaan rencana tender yang dilakukan oleh pemberi kerja sehingga berdampak pada pencapaian pendapatan Perusahaan. Perusahaan melakukan langkah mitigasi dengan menetapkan skala prioritas dalam setiap anggaran.

Dampak lainnya

Belum terealisasi nya dana *Capital Expenditure* dan/atau dana IPO disebabkan oleh penundaan rencana investasi hingga batas waktu tanggap darurat bencana berakir dan daya beli masyarakat menurun sehingga berpengaruh terhadap pasar properti

Upaya yang dilakukan antara lain tetap melakukan operasional dengan menerapkan protokol kesehatan dan menjaga hubungan dengan klien dan pemasok.

44. Manajemen Risiko Keuangan

Grup memandang bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari operasional usaha. Seiring bahwa keberhasilan usaha juga ditentukan oleh efektivitas pengelolaan risiko, Grup terus berupaya untuk meningkatkan kemampuan manajemen risiko melalui pendekatan yang proaktif

Grup telah mengidentifikasi risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah sebagai berikut:

Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, tagihan bruto pemberi kerja, piutang usaha, piutang retensi dan piutang lain-lain. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi.

Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan pihak lawan yang di reviu dan disetujui oleh komite manajemen risiko secara tahunan.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan

projects and delays in tender plans carried out by employers, which had an impact on the achievement of the Company's revenue. The company takes mitigation steps by setting a priority scale in each budget.

Other impact

The unrealized Capital Expenditure and / or IPO funds were due to the delay in investment plans until the deadline for the disaster emergency response ended and the people's purchasing power decreased so that it affected the property market

Efforts have been made, including keeping operational by implementing health protocols and maintaining relationships with clients and suppliers.

44. Financial Risk Management

The Group perceives that risk is by nature an indivisible part of business operation. Realizing that business success is also determined on the effectivity of risk management, therefore the Group continually strive to improve its risk management capability through proactive and systematic approach.

The Group identified the main financial risk facing the Group as follows:

Credit Risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, gross amount due from customers trade, retention receivables and other accounts receivable. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties.

The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the risk management committee annually.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Sebagian besar kewajiban dalam mata uang Rupiah, karena itu Grup tidak terekspos secara signifikan.

Grup menggunakan bahan baku dalam negeri serta mengerjakan dan akan terus mengembangkan proyek berlokasi di dalam negeri, sehingga dengan demikian pengaruh dari selisih nilai tukar mata uang asing tidak signifikan.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang bank yang digunakan untuk modal kerja dan investasi. Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan tingkat suku bunga dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survey diperbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

Rincian utang bank per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2021 Rp
Pinjaman Bank	766,520,600,001

allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

Foreign exchange risk

Most of the liabilities are denominated in rupiah, thus the Group is not expose significantly.

The Group used local raw materials as well as work and continue to develop projects that are located in the country, thus the effect of changes in foreign exchange rates are not significant.

Interest rate risk

Interest rate risk of the cash flows is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuates due to changes in market interest rates. Current exposure mainly comes from bank loans, which are use for working capital and investment. Policies taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate periodically the interest rate with the change in relevant interest rates in the market. Management also conducted a survey in bank in to get an estimate of the relevant interest rates.

The details of bank payable as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	31 Desember / December 31, 2020 Rp	
	515,215,046,886	Bank Loan

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba sebelum pajak dengan semua variabel lain tetap:

	30 Juni / June 30, 2021 Rp
Naik 100 bps	7,665,206,000
Turun 100 bps	(7,665,206,000)

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income before tax with all other variables constant:

	31 Desember / December 31, 2020 Rp	
	5,152,150,469	Increase 100 bps
	(5,152,150,469)	Decrease 100 bps

Risiko Kenaikan Harga Dan Ketersediaan Bahan Baku

Dalam pembuatan Rencana Anggaran Biaya untuk suatu proyek, estimasi biaya mengacu kepada informasi dari pemasok dan juga proyek sejenis yang pernah ditangani.

Hal ini tidak menjamin bahwa estimasi tersebut tepat. Risiko kenaikan harga bahan baku akan

The Price Increase Risk And Availability of Materials

In the Budget Plan for the project, estimated costs refer to the information from suppliers as well as similar projects handled.

This does not guarantee that the estimate is correct. The risk of increase in prices of raw material will

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

mempengaruhi peningkatan beban pokok penjualan yang jika tidak diimbangi efisiensi maka dapat berakibat secara negatif pada laba kotor Grup.

affect the increase in cost of revenue which if not offset with efficiency it could result negatively on the Group's gross profit.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko Grup tidak dapat memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet liabilities as the fall due.

Grup memonitor secara ketat arus kas masuk dan arus kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo.

The Group closely monitors cash inflows and outflows to ensure the availability of funds to meet the needs of liability payments that are due.

Berikut ini adalah ikhtisar umur liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

The following is the summary of aging of financial liabilities based on undiscounted contractual payments:

	2021			
	<1 tahun/ year	>1 tahun/ year	Jumlah/ Total	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	658,458,000,000	--	658,458,000,000	Short Term Bank Loans
Utang Usaha	1,507,248,523,127	--	1,507,248,523,127	Trade Payables
Beban Akrua	357,289,572,460	--	357,289,572,460	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	27,103,038,477	--	27,103,038,477	Other Payable
Pinjaman Bank Jangka Panjang	--	108,062,600,001	108,062,600,001	Long-term Bank Loans

	2020			
	<1 tahun/ year	>1 tahun/ year	Jumlah/ Total	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	406,215,046,886	--	406,215,046,886	Short Term Bank Loans
Utang Usaha	2,121,731,801,836	--	2,121,731,801,836	Trade Payables
Beban Akrua	495,048,647,495	--	495,048,647,495	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	18,246,515,029	--	18,246,515,029	Other Payable
Pinjaman Bank Jangka Panjang	--	109,000,000,000	109,000,000,000	Long-term Bank Loans

Risiko Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Capital Management

The primary objective of the capital management of the Group is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Grup disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas, Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan

The Group required under its respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities to allocate and maintain a reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
 30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
 31 Desember 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
 June 30, 2021 and For the Year Ended
 December 31, 2020
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

decided at the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS).

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019.

The Group manages its capital structure and adjusts it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payments to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No change made in the objectives, policies or processes during the year ended December 31, 2020 and 2019.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari Perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek.

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest-bearing loan to total equity attributable to owners of the parent. The Group's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans.

Rasio *gearing* pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The gearing ratios as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	30 Juni / June 30, 2021 Rp	31 Desember / December 31, 2020 Rp	
Pinjaman	766,520,600,001	515,215,046,886	<i>Loan</i>
Jumlah Ekuitas	2,274,833,896,920	2,194,904,415,740	<i>Total Equity</i>
Rasio Gearing	33.70%	23.47%	Gearing Ratio

45. Aset dan Liabilitas Keuangan

45. Financial Asset and Liabilities

Grup memiliki berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan piutang lain-lain, kas dan setara kas. Liabilitas keuangan pokok Perusahaan terdiri dari pinjaman, utang usaha dan lain-lain.

The Group has various financial assets as trade receivable and other receivables, cash and cash equivalent. Basic financial liabilities company consisting of loans, account payable and others.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan:

The following table sets forth the carrying values and estimates fair value of The Group's financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
 30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
 31 Desember 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
 June 30, 2021 and For the Year Ended
 December 31, 2020
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2021		2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Kas dan setara kas	791,513,599,503	791,513,599,503	1,507,999,460,818	1,507,999,460,818	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	715,993,186,097	715,993,186,097	645,054,144,477	645,054,144,477	Trade receivable - net
Piutang retensi - bersih	601,411,739,353	601,411,739,353	558,750,755,203	558,750,755,203	Retention receivable - net
Jumlah aset keuangan lancar	2,108,918,524,953	2,108,918,524,953	2,711,804,360,498	2,711,804,360,498	Total Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar					Non Current Financial Assets
Penyertaan saham	127,146,062,692	127,146,062,692	127,146,062,692	127,146,062,692	Investment in Shares
Piutang lain-lain - bersih	32,670,564,637	32,670,564,637	27,462,142,067	27,462,142,067	Other Receivable - net
Jumlah aset keuangan tidak lancar	32,670,564,637	32,670,564,637	27,462,142,067	27,462,142,067	Total Non Current Financial Assets
Jumlah Aset Keuangan	2,141,589,089,590	2,141,589,089,590	2,739,266,502,565	2,739,266,502,565	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan jangka pendek					Short-term Financial Liabilities
Pinjaman Bank Jangka Pendek	658,458,000,000	658,458,000,000	406,215,046,886	406,215,046,886	Short Term Bank Loans
Utang Usaha	1,507,248,523,127	1,507,248,523,127	2,121,731,801,836	2,121,731,801,836	Trade Payable
Beban Akrua	357,289,572,460	357,289,572,460	495,048,647,495	495,048,647,495	Accrued Expenses
Utang Lain Lain	27,103,038,477	27,103,038,477	18,246,515,029	18,246,515,029	Other Payable
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	2,550,099,134,064	2,550,099,134,064	3,041,242,011,246	3,041,242,011,246	Total Short-term Financial Liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang					Long-term Financial Liabilities
Pinjaman Bank Jangka Panjang	108,062,600,001	108,062,600,001	109,000,000,000	109,000,000,000	Long Term Bank Loans
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	108,062,600,001	108,062,600,001	109,000,000,000	109,000,000,000	Total Long-term Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	2,658,161,734,065	2,658,161,734,065	3,150,242,011,246	3,150,242,011,246	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak berelasi, aset tidak lancar lainnya, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual). Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasi).

Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Aset keuangan jangka panjang lainnya (piutang lain-lain). Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument which is practicable to estimate such value:

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, due from related parties, other non-current assets, short term loan, trade payables, other payables and accrued expenses). These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term liabilities).

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- Other long-term financial assets (other receivables). Estimated fair value is based on discounted value

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

Kas dan setara kas, piutang retensi, piutang lain-lain dan aset lain-lain, seluruh aset keuangan tersebut merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

Cash and cash equivalents, retention receivables, other receivables and other assets, all financial assets are short-term financial assets that will mature in 12 months so that the carrying value of financial assets reflected in the fair value of financial assets.

Utang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan utang lain-lain, seluruh kewajiban keuangan tersebut merupakan kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan dari kewajiban keuangan.

Trade payables, accrued expenses and other payables, all noted that financial liability is a short-term obligations that will mature in 12 months so that the carrying value of financial assets has been reflected from the financial obligations.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Berikut hirarki nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang pada akhir tahun/ periode dicatat menggunakan nilai wajar, yaitu:

The following is the fair value hierarchy of financial assets measured at fair value through other comprehensive income which at the end of the year / period is recorded using fair value, namely:

	2021 Rp	Tingkat II/ Level I	Tingkat II/ Level II	Tingkat III/ Level III
Aset Keuangan yang Diukur Dengan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Financial Assets Through Other Comprehensive Income</i>				
Penyertaan Saham/ <i>Investment in Shares</i>				
PT Wijaya Karya Bitumen	2,146,062,692	--	2,146,062,692	--
PT Patra Wijaya Realtindo	125,000,000,000	--	--	125,000,000,000

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**46. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar
yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku
Efektif**

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Juni 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 73 (Amandemen 2020): Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19.

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd; dan
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2.

Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual; dan
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

**46. New Accounting Standard and Interpretation
of Standards Issued but Not Yet Effective**

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2020.

Amendments to standard effective for periods beginning on or after June 1, 2020, with early adoption is permitted is:

- PSAK 73 (Amendment 2020): Leases regarding Rent Concessions related to Covid-19.

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 112: Accounting for Endowments;
- PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Definition of Business;
- PSAK 110 (Improvement 2020): Accounting for Sukuk;
- PSAK 111 (Improvement 2020): Accounting for Wa'd; and
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows :

- Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks; and
- Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs.

New standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 74: Insurance Contract.

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Period Six-Month Ended
June 30, 2021 and For the Year Ended
December 31, 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

**47. Penanggung Jawaban Manajemen atas
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 25 Agustus 2021.

**47. Management Responsibility For The
Consolidated Financial Statements**

Management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that were authorized by the Directors for issuance on August 25, 2021.



PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk

WIKA Tower 1, 7th-10th Floor,
JL. D.I. Panjaitan Kav.9, Jakarta 13340
Phone : 021 85908862 / 85909003 (hunting)
Fax : 021 85904146

www.wikagedung.co.id

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021
DAN 31 DESEMBER 2020

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR
THE YEARS ENDED JUNE 30, 2021
AND DECEMBER 31, 2020